

**LAPORAN INDIVIDU  
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Disusun Sebagai Pertanggung jawaban  
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2016/2017**



**Disusun oleh:  
Selvana Heruka  
NIM 13513244004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN TEKNIK BUSANA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Selvana Heruka  
NIM : 13513244004  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Teknik Busana  
Fakultas : Teknik


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK KARYARINI YHI KOWANI YOGYAKARTA dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan KKN-PPL ini telah di setujui dan disahkan pada:


Hari :

Tanggal :

Dosen Pembimbing Lapangan

  
Dr. Dra. Widjiningsih, M.Pd.  
NIP. 19510702 197803 2 001

Yogyakarta, September 2016  
Guru pembimbing

  
Istiana, S.Pd  
NIP.

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMK KARYA RINI

  
Suyatmin, SE.M.MPar

NIP.

Koordinator PPL  
SMK KARYA RINI

  
Rahayu Indriyani, S. Pd

NIP.19590308 198602 2 004

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat taufik hidayah serta inayahnya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini secara lancar dan diberikan banyak kemudahan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan, dan \ pengembangan kompetensi keahlian yang diperlukan dalam pembelajaran di sekolah sebagai pendidik profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di SMK KARYARINI YHI KOWANI sejak tanggal 15 Juli 2016 hingga 15 September 2016. Pada akhirnya penulis menyusun laporan guna mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang telah dilaksanakan selama 5 minggu di SMK KARYARINI YHI KOWANI. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak terlepas dari kerjasama, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Suyatmin selaku Kepala SMK KARYARINI YHI KOWANI yang telah memberikan izin kepada mahasiswa Univeristas Negeri Yogyakarta untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Dr. Dra. Widjiningsih, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu membantu dan memberikan bimbingan saran yang bermanfaat bagi penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan penyusunan Laporan.
3. Istiana, S.Pd, selaku guru pembimbing di SMK KARYARINI YHI KOWANI yang selalu membantu dan memberikan bimbingan sserta saran yang sangat bermanfaatbagi penulis dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari awal hingga akhir.
4. Seluruh guru dan karyawan yang telah memberikan bimbingan selama Praktik Pengalaman Lapangan.

5. Seluruh siswa SMK KARYARINI YHI KOWANI pada umumnya dan pada khususnya untuk siswa kelas X Busana dan XI Busana yang luar biasa. Lewat keceriaan kalian penulis belajar arti memberi dan memahami.
6. Teman-teman seperjuangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK KARYARINI YHI KOWANI yang telah menciptakan kebersamaan layaknya keluarga.
7. Orang tua yang senantiasa mengikhhlaskan, memberi motivasi, dan mendoakan kelancaran dari setiap langkah perjalanan penulis di perkuliahan ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan telah membantu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 ini hingga selesainya penyusunan laporan ini.

Semoga Allah SWT mencatat amal baik dan membalas dengan pahala yang setimpal atas semua yang telah diberikan. Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam pelaksanaan dan pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis terima guna perbaikan selanjutnya. Semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 4 Oktober 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i.
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii.
KATA PENGANTAR.....	iii.
DAFTAR ISI.....	v.
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi.
ABSTRAK.....	vii.
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Dan Rancangan kegiatan PPL.....	4
BAB II. PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	8
A. Persiapan.....	8
1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan Pembekalan Jurusan .....	8
2. Observasi.....	8
3. Pembekalan Mikro.....	9
4. Persiapan Mengajar.....	9
B. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	10
1. Kegiatan Praktik Mengajar.....	10
2. Umpan Balik Pembimbing.....	12
3. Pendampingan Guru Mengajar.....	13
4. Bimbingan PPL.....	13
5. Penyusunan Laporan Individu.....	13
C. Analisis Pelaksanaan Dan Refleksi.....	13
1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	13
2. Refleksi.....	13
BAB III. PENUTUP.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	17
LAMPIRAN.....	18

**LAPORAN KEGIATAN  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN  
SMK KARYA RINI KOWANI YOGYAKARTA**

**Oleh:**

**Selvana Heruka**

**13513244004**

**Abstrak**

Sebagai salah satu Universitas dengan latar belakang pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tugas sebagai pencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional untuk dunia pendidikan. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan baik praktik, teori maupun lapangan diharapkan mampu memberi bekal pengetahuan dan ketrampilan kepada para mahasiswa tentang proses belajar mengajar Program kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh di kampus dan berusaha mengembangkan inovasi pembelajaran mahasiswa di lokasi PPL.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan praktik persekolahan. Adapun tujuan dari praktik pengalaman lapangan ini diantaranya untuk melatih para mahasiswa calon guru sehingga bisa menjadi guru yang profesional di bidangnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMK KARYA RINI KOWANI YOGYAKARTA meliputi kegiatan praktik pembelajaran di kelas dan praktik persekolahan. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016. Kegiatan praktik pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman mengajar. Pada kesempatan ini praktikan mengajar mata pelajaran Pendidikan Busana Butik kelas X Busana Butik, dan XI Busana Butik tahun pelajaran 2016/2017. Sementara kegiatan praktik disekolah bertujuan agar mahasiswa praktikan mampu mengenal manajemen sekolah dan melakukan kegiatan di luar pembelajaran formal. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan, maka didapatkan hasil bahwa siswa SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA rata-rata mempunyai rasa ingin tahu yang besar terhadap berbagai hal yang mendukung dalam pembelajaran. Siswa juga berperan aktif dalam setiap pembelajaran, seperti mampu mengutarakan pendapatnya sendiri terkait dengan pembelajaran, bisa berdiskusi dengan baik. Dalam rangka mewujudkan output yang baik dari segi IQ, EQ, dan SQ, pihak sekolah menjalankan peranannya sebagai lembaga pendidikan secara

profesional seperti konsolidasi kegiatan belajar mengajar, menjalin hubungan antar personal, saling menghargai, melengkapi sarana dan prasarana dan tertib administrasi. Secara keseluruhan hasil program kerja PPL terlaksana dengan baik, meskipun masih ada kekurangan. Harapannya, semua pengalaman ini semoga dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik dan dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri dalam masyarakat di masa yang akan datang.

***Kata kunci: PPL, Pembelajaran***

## **BAB I PENDAHULUAN**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang dilihat dari aspek manajemen dan waktu dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau pendidik atau tenaga kependidikan. Standar kompetensi PPL dirumuskan dengan mengacu dalam konteks kehidupan guru sebagai anggota masyarakat yakni kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **A. Analisis Situasi**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta merupakan salah satu bidang kelompok dan pariwisata yang bernaung di Yayasan Hari Ibu KOWANI dengan bidang studi keahlian yang terdiri dari bidang keahlian Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan yang sudah mulai menerapkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta memiliki peringkat prestasi yang cukup tinggi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini berlokasi di Jl. Laksda Adi Sucipto 86, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Telp : (0274) 581171.

Lokasi SMK Karya Rini tersebut berbatasan dengan jalan raya. Dapat dikatakan polusi dan kebisingan kota tidak mengganggu kenyamanan sekolah karena jalan masuk menuju SMK difungsikan sebagai gedung pertemuan dan juga penginapan yang secara langsung dapat digunakan oleh para siswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta untuk pembelajaran praktek. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY, maka diperoleh analisis situasi SMK Karya Rini sebagai berikut:

#### **1. Program Keahlian**

Sampai saat ini SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta memiliki program keahlian yaitu :

##### **a. Program Keahlian Tata Busana memiliki :**

Program keahlian Tata Busana terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari satu kelas. Jadi keseluruhan kelas Tata Busana ada 3 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII.

##### **b. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan memiliki :**

Program Keahlian Akomodasi Perhotelan terdiri dari kelas X, XI, XII. Yang setiap kelasnya terdiri dari dua kelas. Jadi keseluruhan kelas Akomodasi Perhotelan yaitu 6 kelas, baik dari kelas X, XI, dan XII.

#### **2. Potensi Guru dan Karyawan**

Potensi guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Karya Rini YHI KOWANI terdiri dari guru produktif, normatif, adaptif, dan ekstrakurikuler

dengan jumlah total sebanyak 29 guru, dan jumlah karyawan sebanyak 7 orang.

### 3. Lokasi Sekolah

SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta terletak di Jl. Laksada Adi Sucipto 86 Depok, Catur Tunggal Yogyakarta. Telp (0274) 581171. Lokasi dikelilingi oleh gedung pertemuan dan gedung penginapan yang masih satu Yayasan Hari Ibu KOWANI.

### 4. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Karya Rini relatif baik. Dilihat dari tata letak ruang, gedung sekolah dikelilingi oleh beberapa gedung pertemuan. Keadaan lingkungan sekolah dapat dikatakan bersih dan tertata. Namun kurangnya penghijauan tanaman di gedung sekolah karena lokasi dan luas gedung yang relatif sempit.

Komponen Sekolah terdiri dari :

1. Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI Kowani Yogyakarta
2. Nomor Induk Sekolah : 332040207002
3. Status Sekolah : Swasta
4. Akreditasi : A

Keadaan gedung sekolah

1. Luas Bangunan : 787 m<sup>2</sup>
2. Lain-Lain : 132 m<sup>2</sup>
3. Total Luas Keseluruhan : 919 m<sup>2</sup>
4. Status kepemilikan : Yayasan
5. Alamat Sekolah : Jl. Laksada Adi Sucipto 86, Depok, Catur Tunggal, Yogyakarta. Telp : (0274) 581171
6. Nama Kepala Sekolah : Suyatmin, SE. M. MPar
7. Tahun Berdiri : 1970
8. Tiap jam Pelajaran : 45 menit

Adapun fasilitas fisik sekolah adalah sebagai berikut :

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- c. Ruang Tata Usaha
- d. Ruang Guru
- e. Ruang OSIS
- f. Ruang Teori Meliputi X Busana, XI Busana, XII Busana, X AP 1, XI AP 1, XII AP 1, X AP 2, XI AP 2, XII AP 2.
- g. Laboratorium
  - 1) Lab. Jahit Busana
  - 2) Lab. Komputer / Internet,
  - 3) Lab. Tata Hidang,
  - 4) Lab. Dapur (Produksi),

- 5) Lab. Tata Busana,
- 6) Lab. FO,
- 7) Lab. House Keeping,
- 8) Perpustakaan
- h. Ruang BP,
- i. Mushola,
- j. Ruang Satpam,
- k. Tempat Parkir,
- l. Halaman Sekolah,
- m. Ruang UKS,
- n. Ruang Serba Guna,
- o. Lapangan Upacara,
- p. Kamar Mandi,
- q. Gudang
- r. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar
- s. Modul Belajar
- t. Media Pembelajaran
- u. Buku Paket
- v. LCD
- w. Komputer
- x. Peralatan Praktek Olahraga

#### Peralatan Praktek yang Tersedia

- 1) Komputer
- 2) Mesin Jahit
- 3) Mesin High Speed
- 4) Mesin Obras
- 5) Manaquin
- 6) Peralatan Tata Hidang
- 7) Peralatan Produksi
- 8) Pesawat telepon untuk praktek
- 9) Mesin Ketik Manual
- 10) Kalkulator
- 11) Peralatan Komunikasi
- 12) Papan pengumuman
- 13) Radio tape
- 14) Majalah Dinding
- 15) Telepon
- 16) Pengeras Suara
- 17) Internet

#### Sarana dan Prasarana Olahraga

1. Lapangan
2. Bola ( tenis meja, tenis, dsb. )
3. Raket
4. Net
5. Matras

Menurut hasil observasi, sarana dan prasarana diatas kondisinya cukup baik dan menunjang terselenggaranya kegiatan pembelajaran yang kondusif. Walaupun ada beberapa fasilitas yang perlu sedikit dilakukan perbaikan dan perlu penambahan beberapa perlengkapan pendukung untuk keadaan fisik sekolah maupun media dalam pembelajaran di sekolah.

## **B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL**

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala Sekolah, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah, dan Tim PPL UNY.

Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah antara lain Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa.

Dalam pemilihan mata pelajaran tidak semua dapat diambil karena ada waktu observasi masing-masing pratikan mengikuti jadwal guru pembimbing pada waktu pembelajaran. Pratikan mengajar mata diklat sesuai kemampuan pratikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Adapun rancangan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi:

1. Tahapan Persiapan
  - a. Kegiatan Pengajaran Terbatas (Mikro Teaching)

Mikro Teaching merupakan mata kuliah dengan bobot 1 SKS. Mikro Teaching adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas dibawabimbingan Dosen Pembimbing. Dalam melaksanakan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik disertai praktik untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk memiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini berupa keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru / pendidik.

- b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan strategi pemberian pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum diterjunkan di lapangan (sekolah, lembaga ). Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmunya ke sasaran PPL. Selain itu , mahasiswa dapat memahami betul mekanisme pelaksanaan PPL. Selanjutnya, mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan benar dari perencanaan, pelaksanaan refleksi dan evaluasi program kegiatan PPL.

## 2. Observasi Sekolah

### a. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang dinamika kehidupan sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi ditempat PPL. Adapun yang menjadi sasaran observasi adalah :

- 1) Potensi guru, karyawan dan siswa.
- 2) Hubungan sosial antara kepala sekolah, dengan guru, karyawan dan siswa.
- 3) Hubungan sosial antara sekolah dan siswa.
- 4) Kegiatan siswa pada jam pelajaran dan diluar pelajaran dengan waktu yang telah diprogram.

### b. Observasi Proses Belajar Mengajar

#### 1) Perangkat pembelajaran

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan perhitungan minggu efektif. Di samping itu guru jurusan Multimedia juga mempersiapkan media pembelajaran untuk memperlancar jalannya kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL oleh guru pembimbing sekolah hanya diminta untuk menyiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP, media, dan tugas harian yang nantinya akan diberikan kepada peserta didik.

#### 2) Proses Pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas, adapun yang harus diamati dalam proses pembelajaran antara lain :

- a) Membuka Pelajaran
- b) Penyajian materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa

- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
- i) Teknik penguasaan kelas
- j) Penggunaan media pembelajaran
- k) Bentuk dan cara evaluasi
- l) Menutup pelajaran

### 3) Perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM dalam hal ini perilaku siswa dapat diamati pada waktu siswa didalam dan diluar kelas.

### 3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar sesuai dengan jadwal program studi masing –masing yang dimulai pada tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dari PPL. Praktek mengajar merupakan kegiatan dalam bentuk profesi. Praktikan/ mahasiswa dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki.

Praktik Mengajar meliputi:

- 1) Pembuatan KKM, Silabus, RPP dan Media Pembelajaran
- 2) Praktik Mengajar di Kelas
- 3) Pendampingan Guru Mengajar
- 4) Evaluasi dan Koreksi
- 5) Administrasi Guru
- 6) Bimbingan PPL, dan
- 7) Penyusunan Laporan

### 4. Praktik Persekolahan

Berbagai macam kegiatan dilaksanakan oleh pratikan selamamelaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah pendampingan UpacaraBendara dan sebagainya.

### 5. Konsultasi Pembuatan Laporan kepada Dosen pembimbing dan guruPembimbing

### 6. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjwaban selama kegiatan PPL beserta lampiran-lampirannya.

### 7. Penarikan dan Pelepasan PPL

Kegiatan penarikan dan pelepasan PPL dilaksanakan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus sebagai tanda berakhirnya kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI Kowani yang dihadiri oleh mahasiswa-

mahasiswa PPL, dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing lapangan, kepala sekolah beserta jajarannya, dan perwakilan siswa

Tabel kerja Program

## **BAB II**

### **PERSIAPAN PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

Sebagai peserta PL harus memenuhi syarat-syarat sebagai peserta PPL yaitu :

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas negeri Yogyakarta Program S1 kependidikan pada semester diselenggarakan PPL.
2. Telah menempuh minimal 110 SKS dengan IPK minimal 2,00
3. Mencantumkan mata kuliah PPL dalam KRS
4. Telah lulus mata pelajaran Mikro dengan nilai minimal B
5. Mahasiswa yang hamil, pada saat keberangkatan dan usia kehamilan tidak lebih dari lima bulan atau 20 minggu.

Visi dari program ini adalah pembentukan calon guru / tenaga kependidikan yang profesional. Melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, mahasiswa melakukan kegiatan yang mendukung persiapan PPL baik yang bersifat terstruktur mampu mandiri. Persiapan fisik maupun mental dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana kondisi praktik di lapangan dan permasalahan yang mungkin muncul pada waktu pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan oleh mahasiswa pratikan PPL UNY 2016 adalah:

#### **1. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan**

##### **Pembekalan Jurusan**

Pembekalan ini dilakukan oleh Koordinator PPL jurusan pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas, bertujuan untuk memberikan pengarahan kepada mahasiswa mengenai pelaksanaan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, mahasiswa dipecah menjadi kelompok kecil sesuai pemilihan tempat PPL dengan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan menjadi tahu tentang gambaran pelaksanaan PPL. Pelaksanaan pembekalan ini menjadi lebih efektif karena diikuti oleh anggota kelompok kecil PPL.

#### **2. Observasi**

##### **a. Observasi Lingkungan Sekolah SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta**

Observasi lingkungan sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta bertujuan agar mahasiswa pratikan lebih mengetahui kondisi fisik dan non fisik sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan program PPL. Selain itu, mahasiswa pratikan menjadi lebih paham tentang karakteristik perangkat dan elemen yang berada di sekolah tersebut. Observasi lingkungan sekolah ini sangat mendukung dalam proses PPL, sehingga mahasiswa pratikan bisa mengetahui kekurangan dan biasa menentukan pembenahan apa yang seharusnya dilakukan.

Observasi dilakukan pada tanggal 28 Februari 2016, dengan mahasiswa pratikan berjumlah 8 orang melakukan observasi di beberapa ruang guru, TU, perpustakaan, ruang pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), Laboratorium, dan elemen-elemen lainnya berada di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta.

#### **b. Observasi Kegiatan Mengajar di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta**

Observasi kegiatan belajar mengajar (KBM) bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tentang situasi dan kondisi pembelajaran di kelas. Ada beberapa hal yang mahasiswa pratikan dapatkan yaitu bagaimana proses pembelajaran, seperti teknik penguasaan materi, penguasaan kelas pada saat pembelajaran teori dan pada saat pelajaran praktek, metode pembelajaran, cara memotivasi siswa, penggunaan media dan lain sebagainya. Observasi kelas dilakukan secara berkelompok. Teknik pelaksanaannya adalah mahasiswa pratikan masuk kelas yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar (KBM) tersebut. Dari observasi KBM tersebut mahasiswa pratikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang dapat dijadikan bekal dalam PPL.

#### **c. Observasi Kondisi Sekolah di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta**

Kegiatan observasi meliputi :

- a. Observasi perangkat proses belajar mengajar yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penilaian dan media pembelajaran
- b. Observasi penampilan guru di kelas yang meliputi cara membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara belajar pelajaran.
- c. Observasi perilaku pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
- d. Observasi sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

#### **3. Pembelajaran Mikro**

Sebelum menjalani PPL di sekolah, setiap mahasiswa wajib mengikuti mata kuliah pengajaran mikro yang merupakan salah satu prasyarat mengikuti mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada tahun 2016 dilaksanakan di semester 6.

#### **4. Persiapan Mengajar**

Persiapan mengajar dilakukan sebelum praktek mengajar. Persiapan tersebut memuat:

- a. Menentukan dan mempelajari materi yang akan disampaikan
- b. Menentukan metode belajar yang tepat yaitu dengan system ceramah, diskusi, presentasi, Tanya jawab, demonstrasi, pre test dan post test.
- c. Menyusun materi pelajaran.

- d. Membuat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Silabus, RPP, dan Modul dan kisi-kisi pertanyaan test.
- e. Konsultasi persiapan mengajar kepada guru pembimbing

## **B. Persiapan Prakteik Pengalaman Lapangan (PPL)**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Sebelum memulai mengajar, pratikan melakukan observasi yaitu pada tanggal 23 Februari 2015 sampai dengan 28 maret 2015. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan mental mahasiswa dalam mengajar. Selain itu agar mahasiswa berkenalan dengan guru masing-masing mata pelajaran. Observasi KBM dilakukan pada semua jurusan baik Busana Dan Boga, meliputi :

#### **a. Pembuatan Silabus**

Pembuatan silabus dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam membuat RPP. Dalam pembuatan silabus, pratikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Komponen Silabus meliputi :

- 1). Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan inti yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 2). Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 3). Materi pembelajaran berisi tentang materi yang akan dipelajari
- 4). Kegiatan pembelajaran berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 5). Penilaian berisi tentang metode penilaian yang akan digunakan.
- 6). Alokasi waktu adalah waktu diperlukan untuk penyampaian materi
- 7). Sumber belajar adalah media belajar yang diperlukan untuk pembelajaran per sub kompetensi misalnya judul / bahan ajar yang digunakan, SOP / panduan suatu proses yang dipelajari, termasuk peralatan dan bahan praktik serta media lainnya, seperti : job sheet, hand out, dan LCD.

#### **b. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Pembuatan RPP dilakukan untuk mempermudah pratikan dalam proses mengajar di kelas yaitu dari membuka pelajaran, mengisi dan menutup pelajaran di kelas. Komponen RPP meliputi :

- 1) Standar kompetensi ini berdasarkan pada tujuan dari pokok pembahasan yang telah ditentukan dalam GBPP.
- 2) Kompetensi dasar disusun berdasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada dalam GBPP. Kompetensi dasar ini merupakan yang diharapkan akan terjadi perubahan tingkah laku siswa setelah pelaksanaan proses belajar mengajar.

- 3) Materi pokok berisi tentang yang akan diajarkan.
- 4) Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menyampaikan materi.
- 5) Tujuan pembelajaran merupakan harapan keberhasilan dalam penyampaian pembelajaran.
- 6) Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam penyampaian pembelajaran.
- 7) Indikator merupakan harapan dari tujuan pembelajaran dari materi pokok.
- 8) Kegiatan belajar mengajar berisi tentang pendekatan, metode yang digunakan dan uraian kegiatan pokok untuk setiap materi pokok.
- 9) Media pembelajaran, dengan tujuan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
- 10) Uraian materi berisi materi pembelajaran yang sedang diajarkan secara singkat dan logis dengan contoh yang realistis.
- 11) Instrument penilaian adalah alat penilaian yang merupakan jenis penilaian.
- 12) Referensi berisi informasi tentang pustaka bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

c. Praktik Mengajar di Kelas

Setelah serangkaian persiapan pembelajaran di kelas dilaksanakan, maka pratikan mengajar dapat dilakukan. Program praktik mengajar di kelas dilakukan dengan tujuan agar pratikan dapat menyampaikan materi yang telah direncanakan kepada peserta didik. Pratikan mengajar di kelas X Busana, secara keseluruhan, praktik mengajar sebanyak 8 kali pertemuan yang rinci dapat dilihat sebagai berikut :

Secara garis besar, kegiatan pembelajaran dalam setiap kali pertemuan memuat kegiatan sebagai berikut :

1) Pembukaan

Kegiatan pembuka meliputi membuka pelajaran dengan salam, absensi siswa dan melakukan appersepsi mengkaitkan mengkaitkahal-hal berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu menjelaskan materi yang telah direncanakan dalam RPP kepada peserta didik. Media pembelajaran yang digunakan pada waktu penjelasan materi kepada peserta didik adalah chart, hand out, jobshet, dan beberapa media lainnya. Chart digunakan karena media ini memuat gambar, sehingga maksud yang ingin disampaikan pratikan dapat diterima oleh peserta didik.

Sedangkan hand out digunakan agar peserta didik tidak monoton mendengarkan atau mencatat materi yang disampaikan. Melainkan peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Di dalam hand out tidak berisi tulisan saja, melainkan diikutsertakan gambar, agar memudahkan peserta didik untuk belajar. Pembelajaran untuk praktek menggunakan media bahan yang sebenarnya dan job sheet. Job sheet adalah lembaran materi yang dibuat semenarik mungkin, dengan disertai langkah- langkah kerja berupa gambar dan penjelasannya sekaligus. Metode yang digunakan pratikan yaitu Tanya jawab dan ceramah. Sedangkan untuk pembelajaran pratikan, peserta didik langsung melaksanakan kegiatan praktik setelah mendapat penjelasan. Teknik pelaksanaannya adalah pratikan menjelaskan materi praktek setelah itu peserta didik mulai melaksanakan praktek dengan bimbingan pratikan.

3) Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Menyimpulkan materi dilakukan agar siswa dapat mengingat kembali pokok materi yang telah disampaikan.

4) Memberi Evaluasi

Untuk mengukur seberapa tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan evaluasi berupa post test, pekerjaan rumah (PR). Didalamnya pelaksanaannya kegiatan evaluasi yang sering dilakukan adalah memberikan post test.

5) Menutup Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat menutup pelajaran meliputi berdoa jika jam tersebut merupakan jam pelajaran terakhir dan salam.

**2. Umpan Balik Pembimbing**

Umpan balik dari guru pembimbing dilakukan setiap proses pembelajaran berakhir, hal ini dimaksudkan agar pada proses pembelajaran berikutnya menjadi

lebih baik dan untuk sejauh mana perkembangan pratikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **3. Pendampingan Guru Mengajar**

Pada saat melaksanakan PPL dalam mengajar, Mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing PPL sepenuhnya member tanggung jawab kelas kepada mahasiswa.

### **4. Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL dilaksanakan sebelum megajar yang meliputi pembuatan Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), Materi Ajar, Media Pembelajaran dan laporan PPL Individu. Kemudian praktikan merevisi diberikan kepada Guru Pembimbing PPL untuk dinilai.

### **5. Penyusunan Laporan Individu**

Penyusunan laporan dilakukan dengan cara mengkonsultasikan dengan guru pembimbing yang melaraskan antara hasil praktik sehingga tersusun laporan yang maksimal dan berkualitas. Adapun hasil yang dimaksud adalah hasil laporan beserta jadwal kegiatan mengajar, Silabus, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), RPP, Materi Ajar, Media Pembelajaran dan perangkat lain.

## **C. Analisis Pelaksanaan dan Refleksi**

### **1. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Secara umum dalam pelaksanaan PPL tidak mengalami hambatan yang berat justru mendapatkan pengalaman yang berharga dan dapat belajar menjadi tenaga pendidik yang profesional dibidangnya. Semua itu tak luput di bimbingan Ibu Sri Sungkawaningati S.Pd serta arahan dari seluruh civitas akademika SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta. Hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL sebagai berikut :

#### **a. Hambatan dari siswa**

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian salah satu hal yang penting proses pembelajaran yang mana diharapkan agar terjadi transfer ilmu dan keterampilan dari guru untuk siswa. Semua itu tidak akan terlaksana dan berjalan lancar apabila siswa kurang merespon dan serius terhadap program mengajar yang didapatkan. Dalam hal ini, sebelum guru mengajar harus mengingatkan siswa apa tujuan mereka datang ke sekolah. Tujuan itu yang harus diingat terus oleh siswa.

#### **b. Hambatan dari sekolah**

Penyampaian materi akan lebih menarik apabila didukung dengan media yang menandai, seperti materi atau buku yang digunakan.

### **2. Refleksi**

Dengan melihat beberapa permasalahan diatas, pratikan mencoba memecahkan masalah dengan :

- a. Memberikan materi dengan media bahan yang sesungguhnya sehingga menimbulkan minat belajar peserta didik.
- b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebelum atau setelah materi selesai.
- c. Memaksimalkan media pembelajaran yang ada dengan media pembelajaran lainnya seperti pemberian hand out, job sheet, Video dan media pembelajaran lainnya.

Dari hasil pelaksanaan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta, mulai dari persiapan hingga pelaksanaan, praktikan memperoleh pengalaman antara lain :

- a. Selama di sekolah, mahasiswa memperoleh gambaran nyata tentang dunia pendidikan yang sebelumnya hanya diketahui dari teori-teori yang didapat pada saat kuliah.
- b. Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa dapat langsung menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh pada masa kuliah.
- c. Mahasiswa dapat langsung berhadapan dan berinteraksi dengan siswa dalam kelas pada saat pembelajaran.
- d. Kegiatan PPL memberikan bekal yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.
- e. Mahasiswa dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang dapat terjadi di dalam kelas dan dapat menyelesaikannya selama proses pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta banyak memberi manfaat serta pengalaman bagi mahasiswa, dalam hal pembelajaran di kelas baik dalam penyampaian materi, metode, media, dan pengelolaan kelas. Dengan pelaksanaan kegiatan PPL mahasiswa dituntut secara fisik maupun mental dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di kelas. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dan memperoleh pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama melaksanakan PPL observasi serta data-data yang telah terkumpul dari hasil Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka pratikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik.
2. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) akan membantu mahasiswa dalam mengenal situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di masa yang akan datang.
3. Melalui PPL mahasiswa akan mengenal dan membentuk sikap-sikap yang harus dimiliki seorang tenaga pendidik yang baik serta dapat merasakan bagaimana suka dan dukanya menjadi seorang pengajar.
4. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar serta menerapkan sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
5. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa pratikan untuk menerapkan atau menyampaikan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi yang melaksanakan praktik mengajar di sekolah.
6. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi dan keterampilan saja tetapi juga ada faktor lain yang mendukung seperti : persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di depan kelas, dan penguasaan kelas.
7. Mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya, kegiatan belajar mengajar dan dapat mengenal berbagai karakter atau kepribadian siswa serta bagaimana menjalin kerjasama yang saling menguntungkan baik dengan

kepala sekolah, guru, karyawan, dan parasiswa SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Kerjasama antara guru yang satu dengan yang lain dalam satu matapelajaran lebih ditingkatkan sehingga PPL tidak mengalami kebingungan dalam menyampaikan materi pada peserta didik.
- b. Pemberian pembimbing pada saat mahasiswa obeservasi, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan materi yang akan diajarkan
- c. Referensi buku perpustakaan diperlengkap dengan yang baru sehingga dapat menarik siswa-siswi untuk membaca di perpustakaan.

### **2. Bagi Universitas**

- a. Materi yang di kampus hendaknya disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh siswa SMK, sesuai dengan kurikulum yang berlaku sehingga pratikan dapat menjalankan PPL dengan optimal.
- b. Koordinasi bimbingan dan pengarahan agar lebih diintensifkan dan fokus pada masalah-masalah *real* yang dihadapi mahasiswa PPL dilapangan

### **3. Bagi mahasiswa**

- a. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik denganwarga sekolah baik guru, karyawan dan peserta didik.
- b. Mahasiswa pratikan hendaknya mencari referensi buku ditempat lain. Sehingga materi yang diajarkan lebih lengkap.
- c. Mahasiswa pratikan dalam penyampaian materi dengan kalimat yang dapat dimengerti oleh peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

LPM. 2004. Panduan Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

*Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*

UPPL.1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta*

UPPL.1997. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta*

UPPL. 2010. Panduan KKN-PPL. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

*UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH**

## OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta, Caturtunggal  
Yogyakarta  
Nama Mahasiswa : Selvana Heruka  
NIM : 13513244004  
Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/ PTB

No	Aspek Yang Diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik Sekolah	SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Yogyakarta dan terletak di area “Gedung Monumen Kesatuan Pergerakan Wanita Indonesia Mandala Bhakti Wanitatama”, SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta mempunyai daya tampung 9 kelas yang terbagi untuk jurusan AP (Akomodasi Perhotelan) dan Tata Busana.	Gedung sekolah cukup terawat, dan memenuhi syarat untuk digunakan kegiatan belajar mengajar, namun kurang ketersediaan lahan yang terbatas maka kondisi sekolah terlihat kurang jelas.
2.	Potensi Siswa	Ada tiga macam potensi siswa yang ditonjolkan di sekolah ini yaitu keterampilan dalam tata	

		busana, tata boga dan akomodasi perhotelan.	
3.	Potensi Guru	Guru SMK Karya Rini YHI Kowani adalah sekolah yang cukup besar terbukti dengan banyaknya jumlah guru di sekolah ini, yaitu sebanyak yang terbagi ke dalam beberapa guru mata pelajaran. Sebagian besar guru di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah memenuhi standar kualifikasi guru yaitu berupa lulusan S1, akan tetapi juga masih terdapat guru yang masih D3	Secara keseluruhan para guru yang mengejar sudah sesuai dengan bidang yang diampu. Beberapa guru dalam proses mengajukan sertifikasi. Dan setiap guru ada yang merangkap beberapa mata pelajaran sekaligus.
4.	Potensi karyawan	Karyawan yang ada sudah menempatkan posisinya masing masing sesuai dengan bidang kerja sehingga administrasi berjalan dengan baik	
5.	Fasilitas KBM media	Media yang tersedia : Media pembelajaran yang digunakan untuk jurusan busana yaitu dalam kelas terdapat papan tulis (black board), manaqueen yang diletakkan di	Media yang sudah terpenuhi cukup lengkap dan baik, hanya saja fasilitas tersebut hanya terdapat di

		<p>lab. busana. Lab.busana lantai satu terdapat mesin jahit, mesin juki (mesin industry) berjumlah sekitar kurang lebih 33 buah, mesin obras, manaquen, alat-alat pressing dan hunger. Di lantai 3 lab.busana terdapat kurang lebih 34 mesin jahit manual dan mesin obras, jumlah media mesin jahit sangat efektif sesuai dengan jumlah peserta didik perkelas busana. Untuk jurusan AP terdapat dapur untuk praktek, terdapat ruang tata hidang, dan house keeping</p>	<p>ruangan- ruangan tertentu. Untuk lahan dapur boga kurang efektif karena disatukan dengan ruanghousekeeping</p>
6.	perpustakaan	<p>Perpustakaan d i SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta dari keseluruhan cukup baik. Buku-buku yang tersedia di perpustakaan SMK didapat dari dinas, buku kejuruan dari sumbangan. Buku yang ada di perpustakaan cukup lengkap dari berbagai jurusan tata busana dan AP (akomodasi perhotela)</p>	<p>Kondisi ruangan perpustakaan sudah baik, hanya saja siswa tidak diperbolehkan meminjam buku untuk dibawa pulang namun hanya boleh meminjam untuk dibaca saat di perpustakaan itu saja atau saat jam kosong bahkan</p>

			istirahat. Letak perpustakaan berada di lantai 2
7.	Laboratorium	<p>1. Laboraturium Tata Busana Di laboraturium SMK Karya Rini memiliki lab.busana dimana lab.busana ini ada tiga ruangan, dua ruangan di lantai satu menggunakan mesin juki lengkap dengan meja potong, meja setrika beserta setrikanya, dan mesin bordir. Satu ruangan di lantai tiga menggunakan mesin manual, lengkap dengan beberapa mesin border dan seterika. Ketiga lab.busana tersedia manaquen (dressform) yang siap dipakai oleh peserta didik SMK Karya Rini THI KOWANI Yogyakarta. Persediaan mesin jahit disesuaikan dengan banyaknya peserta didi setiap kelas (rata-rata siswa 20-25) sehingga setiap peserta didik dapat menggunakan 1 mesin jahit untuk mengerjakan tugas pratikan.</p>	<p>Secara keseluruhan laboraturium Tata Busana dan Akomodasi Perhotelan ketersediaan alat penunjang sangat baik sehingga proses belajar dapat terkondisika Dengan baik.</p>

		<p>2. Laboraturium Akomodasi Perhotelan Lab sudah cukup memenuhi kriteria, sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan oleh guru namun tempat kurang memadai karena disatukan oleh lab.houskeeping atau laundry maka ketika akan diadakan praktek jadwal praktek harus ditentukan terlebih dahulu agar jadwal tidak bertabrakan sehingga lab. bisa dipakai sesuai dengan kebutuhan. Untuk alat alat praktek sudah cukup memenuhi kebutuhan untuk praktek food and beverage product. Lab. tata hiding memiliki beberapa meja cukup tertata baik, tetapi ruang tata hiding menjadi satu lab. front office, akan tetapi selama ini pembelajaran tetap berjalan secara konduktif.</p> <p>3. Laboratorium Komputer Lab computer sangat baik, karena jumlah computer yang ada di lab. komputer sesuai dengan jumlah murid yang tersedia.</p>	
--	--	---	--

8.	Bimbingan konseling	<p>Bimbingan konseling ditampuoleh satu guru. Ruang BK berada di lantai 3 dalam satu ruangan dengan ruang osis. BK mempunyai program tahunan, semesteran, bulanan, harian dan kunjungan rumah. guru BK melakukan pembinaan kepada peserta didik jika laporan dari guru wali kelas atau guru bidang studi lain tentang peserta didik, dan melakukan pembinaan didalam kelas namun guru BK juga menerima peserta didik yang ingin bercerita tentang masalah masalah yang dihadapi untuk mencari solusi atau nasehat dengan guru BK</p>	<p>Fasilitas yang terapat pada ruang BK sudah lengkapSelain itu juga terdapat ruang tamu, suasana di ruang BK juga cukup baik, namun ruang BK dirasa kurang sedikit mendapat keprivasian ruang karena menyatu dengan ruang osis yang hanya dibatasi oleh skat</p>
9.	Bimbingan Belajar	<p>Bimbingan belajar ditunjukkan pada siswa kelas 3 sebagai sarana pendalaman materi ujian akhir.</p>	<p>Bimbingan belajar juga difungsikan sebagai konsultasi dalam kesulitan belajar dan system yang digunakan bersifat fleksibel</p>

10.	Ektrakulikuler	Ekstrakuikuler yang ada di SMK Karya Rini YHI KOWANI yaitu wajib untuk AP adalah membuat dan conversation. Pramuka wajib untuk siswa kelas X dan XI	Ektrakulikuler yang ada di sekolah menjadi sarana peserta didik untuk mengembangkan bakat.
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada koordinasi pengurus OSIS, ada guru pembimbing khusus yang mendampingi OSIS, kegiatan OSIS kurang berjalan dengan baik, karena program OSIS kurang terorganisir dengan baik	Di dalam ruang OSIS hanya terdapat ruang rapat (meja, kursi). Mayoritas fasilitas yang ada di sekolah merupakan fasilitas penunjang kegiatan OSIS
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di sekolah ini sudah mempunyai ruang khusus, yang terdiri dari 2 tempat tidur, kotak obat, timbangan berat badan pengukur tinggi badan, tes mata. Setiap hari Kamis diadakan pemeriksaan oleh dokter, pengadaan dokter ini atas kerjasama sekolah dengan	Fasilitas UKS sangat baik, dengan adanya dokter yang menjaga UKS setiap hari Kamis sehingga kesehatan seluruh peserta didik, guru, maupun karyawan di

		<p>komite yang diketua oleh Dr. Soni. Walaupun mempunyai ruang khusus tetapi ruangan ini cukup sempit karena berada dalam satu ruangan dengan ruang guru dan karyawan. Ruangan-ruangan ini hanya dibatasi dengan penyekat saja.</p>	<p>sekolah terjaga kesehatannya.</p>
13.	<p>Administrasi (Karyawan, sekolah)</p>	<p>Administrasi data dan info terkait dengan peserta didik sudah lengkap dan tertata dengan rapi, serta meja karyawan sudah terdapat label keterangan</p>	<p>Kurang tenaga kerja dan beberapa meja dan kursi di sekolah masih belum dilabelkan</p>
14.	<p>Karya Tulis Ilmiah Remaja</p>	<p>Karya tulis ilmiah remaja di SMK Karya Rini sudah ada, tetapi belum berjalan dengan maksimal dikarenakan belum adanya pembimbing tetap</p>	<p>Belum berjalan karena belum adanya bimbingan yang intensif.</p>
15.	<p>Karya Ilmiah Guru</p>	<p>Karya tulis ilmiah guru sudah ada dan berjalan dengan</p>	<p>Pembuatan karya tulis ilmiah guru</p>

		<p>maksimal, itu terlihat dari sebagian besar guru ikut berpartisipasi dalam menulis karya tulis ilmiah baik dalam tingkat kota, provinsi, maupun nasional.</p>	<p>merupakan salah satu program kerja di SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta yang diadakan oleh dinas maupun dana tersendiri dari pihak sekolah.</p>
16.	Koperasi siswa	<p>Di SMK Karya Rini YHI KOWANI tidak terdapat koperasi siswa maupun diganti dengan warung sekolah yang didanai oleh sekolah maka dari itu tidak disebut koperasi karena dana yang diperoleh bukan dari koperasi melainkan dari sekolah.</p>	<p>Fasilitas dan barangbarang yang terjual tergolong lengkap.</p>

17.	Kesehatan Lingkungan	Keadaan lingkungan di sekitar sekolah tersebut cukup sehat, sudah terdapat beberapa tempat sampah dan TPS (tempat pembuangan sampah) namun jumlahnya masih belum memenuhi kebutuhan pada setiap tempat	Penghijauan disekitar lingkungan sekolah sudah cukup baik. Karena ketersediaan lahan yang kurangsehingga penghijauan hanya dilakukan seminimalisir mungkin sesuai dengan kondisi lahan namun terlihat nyama
18.	Fasilitas Olahraga	Sejauh obserasi tidak terdapat lapangan olah raga karena ketidak tersediaan lahan untuk kegiatan olahraga	Karena ketidaktersediaan lahan hingga tidak ditemuinya lapangan untuk olahraga baik untuk basket, volley atau yang lainnya
19.	Tempat Ibadah	Di sekolah tersebut terdapat sebuah tempat ibadah yaitu mushola, yang terletak di lantai 3 yang tadinya merupakan ruang IT	

		Ukurannya cukup luas Lingkungan di dalam maupun di luar mushola terbilang cukup bersih.	
--	--	---	--

Sleman, Oktober 2016

Koordinator PPL

Mahasiswa Praktikan

Rahayu Indriyani, S. Pd

NIP.19590308 198602 2 004

Selvana Heruka

NIM :13513244004

**LAMPIRAN 2. FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN  
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

**FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN  
DI KELAS DAN PESERTA DIDIK**

Nama Sekolah : SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta  
Alamat Sekolah : Jl. Laksana Adisucipto 86 Yogyakarta, Caturtunggal  
Yogyakarta  
Nama Mahasiswa : Selvana Heruka  
NIM : 13513244004  
Fak/Jur/Prodi : Teknik/PTBB/ PTB

<b>NO.</b>	<b>Aspek Yang Diamati</b>	<b>Diskripsi Hasil Pengamatan</b>
<b>A.</b>	Pengamatan Pelatihan / Pembelajaran	
<b>1.</b>	Kurikulum	Kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri atas tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus. Kurikulum yang dilaksanakan SMK Karya Rini YHI KOWANI Yogyakarta sudah sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Untuk tahun ajaran 2015/2016 telah berlaku kurikulum baru untuk kelas X dan kelas XI, dan kelas XII masih menggunakan kurikulum kurikulum KTSP
<b>2.</b>	Silabus	Rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok maya pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator,

		materi poko/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam materi/pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indicator pencapaian kompetensi untuk penialaian.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. RPP disusun untuk satu Kompetensi Dasar (KD).
<b>B.</b>	Proses Pelatihan / Pembelajaran	
1.	Membuka pelajaran	Dalam proses membuka pelajaran guru mengawali dengan salam. Disini guru juga sangat berperan aktif dalam mengulas kembali materi-materi yang telah diberikan sebelumnya,
2.	Penyajian Materi	Untuk proses KBM praktek materi diberikan dari awal yaitu berupa penjelasan-penjelasan tentang menggambar anatomi tubuh. Materi juga diberikan dalam ulasan kembali mengenai cara-cara pembuatan bagian-bagian tubuh. Disini sudah muali praktik,

		sehingga seterusnya diserahkan kepada siswa untuk mengerjakan tugas praktik mereka, jika ada yang kurang tau, siswa boleh bertanya kepada guru bagaimana solusi dalam masalah pengerjaan tugas mereka.
3.	Metode Pembelajaran	Metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan demonstrasi.
4.	Penggunaan Bahasa	Dalam proses KBM guru lebih baik dalam penggunaan bahasa. Mudah dipahami dan jelas. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi adalah Bahasa Indonesia
5.	Penggunaan Waktu	Waktu sangat efektif digunakan dalam pembelajaran
6.	Gerak	Siswa berperan aktif dan selalu terjadi komunikasi yang baik antar guru dan siswa
7.	Cara Memotivasi	Siswa Siswa sangat termotivasi dari benda-benda yang akan mereka kerjakan. Dan siswa diberi tanggung jawab masing-masing sehingga antusias dalam proses KBM.
8.	Teknik Bergaya	Guru menyampaikan ilustrasi dengan memberikan umpan/clue agar siswa dapat merespon pertanyaan tersebut.

<b>9.</b>	Teknik Penguasaan Kelas	Kelas terkondisikan dengan baik dari awal pembukaan pelajaran
<b>10.</b>	Penggunaan Media	Dalam penggunaan media untuk KBM praktik sudah cukup
<b>11.</b>	Bentuk dan Cara Evaluasi	Cara evaluasi dnegan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dan sesekali melihat hasil pekerjaan siswa.
<b>12.</b>	Menutup Mata	Pelajaran Dengan memberi tugas dan evaluasi sebentar tentang materi yang telah disampaikan sebelumnya.
<b>C.</b>	Prilaku Peserta Didik (Diklat)	
<b>1.</b>	Prilaku siswa dalam kelas	-Siswa sangat aktif dalam kelas malakukan pekerjaannya dengan baik - Terkadang siswa kurang memperhatikan guru karena asik mengerjakan tugas mereka masing masing, sehingga beberapa materi kurang tersampaikan
<b>2.</b>	Prilaku siswa diluar kelas	- Siswa senang bergaul dengan\ siapapun, tidak ada perbedaan antara kelas X, XI, dan XII. - Kurang ramah terhadap teman yang berbeda jurusan

		- Siswa sangat ramah, mudah untuk diajak ngobrol.
--	--	---

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd  
NIP. -

Sleman, Oktober 2016

Mahasiswa Praktikan

Selvana Heruka  
NIM :13513244004

## **Lampiran 3. Matriks**




4	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)</b>									
	a. Penerimaan Siswa Baru 2016/2017	24							24	
	b. Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah					1			1	
	c. Razia siswa					1			1	
5	<b>Kegiatan Sekolah</b>									
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1,5	1	1			1	1	1	6,5
	b. Senam Bersama Yayasan				1,5					1,5
	c. Bersih-bersih Lingkungan Sekolah				3					3
	d. Persiapan Lomba Upacara					5				5
	e. Lomba Perayaan Hari Kemerdekaan					8				8
	f. Perayaan Hari Raya Idul Adha							4		4
6	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>									
	<b>a. Persiapan</b>									
	1) Mempelajari buku panduan PPL 2015						3			3
	2) Mempelajari contoh laporan PPL						3			3
	<b>b. Pelaksanaan</b>									
	1) Membuat Laporan PPL		1							1
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>						4	10	10	24
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL								3	3
	Jumlah									276

Sleman, September 2016



Dosen Pembimbing Lapangan

  
Dr. Widjiningsih, M.Pd  
NIP. 19510702 197803 2 001

Mahasiswa

  
Selvana Heruka  
NIM.13513244004

## **Lampiran 4. Dana**



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL / MAGANG III  
TAHUN 2016

F01
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Seapan Dana ( Dalam Rupiah )			Jumlah	
			Swadaya / Sekolah	Mahasiswa	Pem Kam		Sponsor / Lbg Lain
1.	Penggandaan	RPP, Hand-out, job sheet, lembar kerja, dan jaawa siswa, daftar nilai dan daftar hadir siswa	-	Rp 150.00,00	-	-	Rp 150.000,0
2.	Bahan praktek	Kain strimin, payet, jarum sulaman	-	Rp 100.000,00	-	-	Rp 100.000,0
	<b>Total</b>						<b>Rp 250.000,00</b>



Kepala Sekolah

Suyatmin, S.E, M.MPar

NIP. -

Dosen Pembimbing

Dr. Widjiningih, M.Pd

NIP. 19510702 197803 2 001

Sleman, Oktober 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka

NIM. 13513244004

## **Lampiran 5. Laporan Mingguan**



**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III  
TAHUN 2016**

<b>F01</b>
<b>Untuk Mahasiswa</b>

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	SMK KARYA RINI	NAMA MAHASISWA	Selvana Heruka
ALAMAT SEKOLAH	Jl. Laksda Adisucipto No. 86 Yogyakarta	NO MAHASISWA	13513244004
GURU PEMBIMBING	Istiana, S.Pd	FAK/JUR/PRODI	FT/Pend. Teknik Busana
		DOSEN PEMBIMBING	Dr Widjningsih, M.Pd

NO	Hari / Tanggal	Materi / Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin 18 juli 2016	Upacara bendera dan penerimaan siswa baru	Upacara bendera hari senidan dilanjutkan penerimaan siswa baru SMK Karya Rini YHI Kowani.	Siswa banyak berbicara sendiri sehingga upacara kurang kondusif	Mahasiswa ppl beserta guru menertibkan siswa yang berbicara sendiri
2.	Selasa 19 dan 20 juli 2016	Masa orientasi siswa	Siswa tertib mengikuti MOS yang dilaksanakan oleh pihak sekolah		
3.	Senin 25 juli 2016	Mengajar	Siswa mengerti tentang macam-	Banyak siswa yang	Mahasiswa ppl

		menggambar busana	macam teknik mewarnai busana	tidak membawa buku gambar	memita agar yang tdk membawa memita teman yg memiliki
4.	Selasa 26 juli 2016	Menganalisis sejarah bentuk tubuh	Siswa mencoba menganalisis jenis bentuk tubuh teman dan gambar ygd tayangkan		
5.	Kamis 28 juli 2016	Menganalisis macam-macam serat tekstil	Siswa memahami jenis – jenis serat dalam tekstil		
6.	Kamis 4, 18 dan 25 agustus 2016	Menganalisis macam-macam serat tekstil	Siswa melakukan tes uji pembakaran	Terbatas lab kimia	praktek dilakukan dikelas tanpa menganbaikan k3lh
7	Selasa 9 agustus 2016	Menganalisis macam-macam serat tekstil	Siswa memahami jenis – jenis serat dalam tekstil		
8.	Rabu 10 agustus 2016	Dasar pola	Siswa mempelajari tentang bagaimana cara mengukur tubuh	Siswa malu untuk mengambil ukuran teman	Menggambarkan jika mereka memang bekerja dan harus melakukan kegiatan tersebut
9.	Senin 22 agustus 2016	Mengajar dasar teknologi menjahit	Siswa mempelajari teknik tusuk jahitan		

10.	Senin 29 agustus 2016	Mengajar dasar teknologi menjahit	Siswa mempelajari teknik sulam krustik dan sulam payet		
11.	Senin 5 oktober 2016	Mengajar dasar teknologi menjahit	Siswa mempelajari teknik sulam sulam payet		

Koordinator PPL

Rahayu Indriyani, S. Pd  
NIP.19590308 198602 2 004

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd  
NIP. -

Sleman, oktober 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka  
NIM. 13513244004

## **Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : DASAR POLA**  
**TINGKAT/SEMESTER : X**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK KARYA RINI  
Program Keahlian : TATA BUSANA  
Paket Keahlian : TATA BUSANA  
Mata Pelajaran : DASAR POLA  
Kelas/Semester : X/I  
Alokasi Waktu : 4 jam @45 menit(1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Menganalisis bentuk tubuh
- 4.1 Menentukan macam-macam bentuk tubuh

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.1.1 Menganalisis sejarah bentuk tubuh wanita
- 3.1.2 Menganalisis bentuk dasar tubuh
- 3.1.3 Menganalisis macam - macam bentuk tubuh
  
- 4.1.1 Menyiapkan alat tulis
- 4.1.2 Mampu membuat macam - macam bentuk tubuh

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Siswa dapat menganalisis sejarah bentuk tubuh wanita
- 2. Siswa dapat menganalisis bentuk dasar tubuh
- 3. Siswa dapat menganalisis macam – macam bentuk tubuh

### **E. Materi Pembelajaran**

Materi tentang sejarah bentuk tubuh wanita. Bentuk dasar tubuh, macam- macam bentuk tubuh. Contoh gambar tentang bentuk tubuh menurut sejarah, bentuk dasar tubuh, macam – macam bentuk tubuh

### **F. Pendekatan, Model dan Metode**

- 1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- 2. Model Pembelajaran : Discovery learning
- 3. Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi, Pemberian tugas

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</li> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang materi sejarah bentuk tubuh wanita, bentuk - bentuk tubuh.</li> <li>- Guru meminta siswa membaca macam – macam bentuk dasar tubuh yang ditayangkan</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Guru.</li> <li>- Siswa membaca macam – macam bentuk dasar tubuh yang ditayangkan.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi bentuk tubuh yang ditayangkan</li> <li>- Siswa mengidentifikasi bentuk tubuh yang ditayangkan</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk menentukan bentuk macam-macam tubuh</li> <li>- Siswa menggali informasi tentang penggolongan bentuk macam-macam tubuh</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mencoba melakukan bentuk macam-macam tubuh</li> <li>- Siswa mendiskusikan untuk menentukan bentuk macam-macam tubuh</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk menilai hasil bentuk macam-macam tubuh, menggunakan format penilaian.</li> <li>- Siswa menilai hasil bentuk macam-macam tubuh menggunakan format penilaian.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan kembali kesimpulan bentuk macam-macam tubuh</li> <li>- Siswa menjelaskan kembali kesimpulan bentuk macam-macam tubuh</li> </ul>	155 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Siswa menjawab salam</li> </ul>	

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrume dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis bentuk tubuh	3.1.1 Menganalisis sejarah bentuk tubuh wanita 3.1.2 Menganalisis bentuk dasar tubuh 3.1.3 Menganalisis macam - macam bentuk tubuh	1. Siswa dapat menganalisis sejarah bentuk tubuh wanita 2. Siswa dapat menganalisis bentuk dasar tubuh 3. Siswa dapat menganalisis macam – macam bentuk tubuh	Tes Tertulis	1. Dari beberapa gambar tokoh yang ditayangkan cobalah analisa termasuk dalam bentuk apakah bentuk tubuh mereka ? 2. Jelaskan, mengapa mereka termasuk dalam kategori tersebut !

#### Kunci Jawaban Soal:

1. Gambar: a. Jam pasir, b. Pear, c. Persegi
2. Karena gambar : a. Bahu dan panggul lebih besar dari pinggang sehingga bentuk tubuh menyerupai jam pasir, b. Bagian atas badan kecil membulat dan membesar pada panggul, c. Bagian bahu pinggang dan panggul sejajar.

#### Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

#### Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai
1.	1	75	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(75+80) / 2 = 77,5$
2.	2	80	
Jumlah		155	

## b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.1 Membuat gambar macam – macam bentuk tubuh	4.1.1 Menyiapkan peralatan untuk membuat gambar macam –macam bentuk tubuh  4.1.2 membuat gambar macam –macam bentuk tubuh	1. Peralatan membuat desain  2. membuat gambar macam –macam bentuk tubuh	Unjuk kerja  Unjuk kerja	Siapkan peralatan yang digunakan untuk membuat desain busana  Buatlah macam-macam bentuk tubuh

### Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)			Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI	
		Alat dan bahan	Nilai	Pembuatan gambar	Penyempurnaan gambar	Skor	Nilai	Hasil desain busana kerja	Skor	Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai		
1	A	80	8	90	90	90	36	80		80	24	80	8	80	8	84
dst	Dst															

### Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan - Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 – 100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80 – 89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70 – 79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60 – 69
2	Proses - Proses pembuatan gambar	Dalam membuat gambar dibuat mandiri dan sesuai dengan contoh	90 – 100
		Dalam membuat gambar dibuat mandiri namun	80 – 89

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
		kurang sesuai dengan contoh	
		Dalam membuat gambar dibuat mandiri namun tidak sesuai contoh	70 – 79
		Dalam membuat gambar dibuat dengan bantuan teman namun sesuai contoh	60 – 69
3	Hasil		
	- Hasil gambar bentuk badan	Gambar Rapi dan bersih	90 – 100
		Gambar Rapi tetapi kurang bersih	80 – 89
		Gambar Kurang rapi dan kurang bersih	70 – 79
		Gambar Tidak rapi dan tidak bersih	60 – 69
4	Sikap		
		Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90 – 100
		Mengikuti pelajaran dengan baik	80 – 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70 – 79
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60 – 69
5	Waktu		
		Membuat gambar selesai sebelum waktu habis	90 – 100
		Membuat gambar dengan tepat waktu	80 – 89
		Membuat gambar dengan tambahan waktu 1jam	70 – 79
		Membuat gambar dengan tambahan waktu lebih dari 1 jam	60 – 69

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.1 Menganalisis bentuk tubuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ulang materi yang belum paham</li> <li>Mengerjakan ulang No soal materi bentuk tubuh yang belum KKM untuk soal pengetahuan</li> </ul>	Memberi tugas untuk membaca referensi
4.1 Menentukan macam-macam bentuk tubuh		

### I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Powerpoint, LCD, Laptop
2. Alat : Alat tulis
3. Sumber Belajar :
  - Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk
  - Internet

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Sleman, 18 Juli 2016

Mahasiswa

Istiana, S.Pd  
NIP :-

Selvana Heruka  
NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : DASAR POLA**  
**TINGKAT/SEMESTER : X**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK KARYA RINI  
Program Keahlian : TATA BUSANA  
PaketKeahlian : TATA BUSANA  
Mata Pelajaran : DASAR POLA  
Kelas/Semester : X/I  
AlokasiWaktu : 4 jam @45 menit(1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.2. Menganalisis teknik mengukur tubuh  
4.2. Mengukur tubuh model (patung/boneka jahit)

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.2.1. Menganalisis teknik mengukur tubuh

- 4.2.1. Menyiapkan alat tulis  
4.2.2. Mampu mengukur badan model

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengukur badan model yang telah ada

### **E. Materi Pembelajaran**

Materi teknik mengukur

### **F. Pendekatan, Model dan Metode**

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik  
2. Model Pembelajaran : Discovery learning  
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi, Pemberian tugas

### **G. Kegiatan Pembelajaran**

#### **Pertemuan Kesatu**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</li> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang materi mengukur bagian tubuh</li> <li>- Guru meminta siswa mengurutkan gambar bagian tubuh yang akan di ukur</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Guru.</li> <li>- Siswa mengurutkan gambar bagian tubuh yang akan di ukur.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi bagian tubuh yang akan di ukur</li> <li>- Siswa mengidentifikasi bagian tubuh yang akan di ukur</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk menentukan bentuk macam-macam tubuh</li> <li>- Siswa menggali informasi tentang penggolongan bentuk macam-macam tubuh</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mencoba melakukan bentuk macam-macam tubuh</li> <li>- Siswa mendiskusikan untuk menentukan bentuk macam-macam tubuh</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk mengukur tubuh temannya</li> <li>- Siswa mengukur tubuh teman</li> </ul>	155 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Siswa menjawab salam</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrume dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.1 Menganalisis bentuk tubuh	3.1.1 Menganalisis sejarah bentuk tubuh wanita 3.1.2 Menganalisis bentuk dasar tubuh 3.1.3 Menganalisis macam - macam bentuk tubuh	1. Siswa dapat menganalisis sejarah bentuk tubuh wanita 2. Siswa dapat menganalisis bentuk dasar tubuh 3. Siswa dapat menganalisis macam – macam bentuk tubuh	Tes Tertulis	1. Dari beberapa gambar tokoh yang ditayangkan cobalah analisa termasuk dalam bentuk apakah bentuk tubuh mereka ? 2. Jelaskan, mengapa mereka termasuk dalam kategori tersebut !
<b>Kunci Jawaban Soal:</b> 1. Gambar: a. Jam pasir, b. Pear, c. Persegi 2. Karena gambar : a. Bahu dan panggul lebih besar dari pinggang sehingga bentuk tubuh menyerupai jam pasir, b. Bagian atas badan kecil membulat dan membesar pada panggul, c. Bagian bahu pinggang dan panggul sejajar.				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b> 1. Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban 2. Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban 3. Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban 4. Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai	
1.	1	75	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(75+80) / 2 = 77,5$	
2.	2	80		
Jumlah		155		

## b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.1 Membuat gambar macam – macam bentuk tubuh	4.1.1 Menyiapkan peralatan untuk membuat gambar macam –macam bentuk tubuh	1. Peralatan membuat desain 2. membuat gambar macam –macam bentuk tubuh	Unjuk kerja	Siapkan peralatan yang digunakan untuk membuat desain busana
	4.1.2 membuat gambar macam –macam bentuk tubuh		Unjuk kerja	Buatlah macam-macam bentuk tubuh

## Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)			Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	Nilai	Pembuatan gambar	Penyempurnaan gambar	Skor	Nilai	Hasil desain busana kerja	Skor	Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai	
1	A	80	8	90	90	90	36	80	80	24	80	8	80	8	84
dst	Dst														

### Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan - Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 – 100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80 – 89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70 – 79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60 – 69
2	Proses - Proses pembuatan gambar	Dalam membuat gambar dibuat mandiri dan sesuai dengan contoh	90 – 100
		Dalam membuat gambar dibuat mandiri namun kurang sesuai dengan contoh	80 – 89
		Dalam membuat gambar dibuat mandiri namun tidak sesuai contoh	70 – 79
		Dalam membuat gambar dibuat dengan bantuan teman namun sesuai contoh	60 – 69
3	Hasil - Hasil gambar bentuk badan	Gambar Rapi dan bersih	90 – 100
		Gambar Rapi tetapi kurang bersih	80 – 89

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
4	Sikap	Gambar Kurang rapi dan kurang bersih	70 – 79
		Gambar Tidak rapi dan tidak bersih	60 – 69
		Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90 – 100
		Mengikuti pelajaran dengan baik	80 – 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70 – 79
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60 – 69
5	Waktu	Membuat gambar selesai sebelum waktu habis	90 – 100
		Membuat gambar dengan tepat waktu	80 – 89
		Membuat gambar dengan tambahan waktu 1jam	70 – 79
		Membuat gambar dengan tambahan waktu lebih dari 1 jam	60 – 69

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.1 Menganalisis bentuk tubuh	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ulang materi yang belum paham</li> <li>Mengerjakan ulang No soal materi bentuk tubuh yang belum KKM untuk soal pengetahuan</li> </ul>	Memberi tugas untuk membaca referensi
4.1 Menentukan macam-macam bentuk tubuh		

### I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Powerpoint, LCD, Laptop
2. Alat : Alat tulis
3. Sumber Belajar :
  - Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk
  - Internet

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd  
NIP :-

Sleman, 18 Juli 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka  
NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : DASAR TEKNOLOGI  
MENJAHIT**  
**TINGKAT/SEMESTER : X**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK KARYA RINI  
Program Keahlian : TATA BUSANA  
PaketKeahlian : TATA BUSANA  
Mata Pelajaran : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT  
Kelas/Semester : X/I  
AlokasiWaktu : 7 jam @45 menit(1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.3 Menganalisis tusuk dasar hiasan
- 4.3 Membuat tusuk dasar hiasan

### **3. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.3.1 Menganalisis tusuk dasar hiasan
- 3.3.2 Menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan
  
- 4.3.1 Menyiapkan alat praktik
- 4.3.2 Menyiapkan bahan praktik
- 4.3.3 Mampu membuat macam-macam tusuk dasar hiasan

### **4. Tujuan Pembelajaran**

- i. Siswa dapat menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan
- ii. Siswa dapat membuat macam – macam tusuk dasar hiasan

### **5. Materi Pembelajaran**

Materi tentang tusuk dasar hiasan. Macam- macam tusuk dasar hiasan. Contoh gambar tentang macam- macam tusuk dasar hiasan.

### **6. Pendekatan, Model dan Metode**

- i. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- ii. Model Pembelajaran : Discovery learning
- iii. Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi, Pemberian tugas

## 7. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</li> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang macam- macam tusuk dasar hiasan</li> <li>- Guru meminta siswa mengamati macam –macam jenis tusuk dasar hiasan</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Guru.</li> <li>- Siswa membaca macam –macam tusuk dasar yang ditayangkan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis tusuk dasar hiasan</li> <li>- Siswa mengidentifikasi jenis tusuk dasar hiasan</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk menentukan bentuk macam-macam tubuh</li> <li>- Siswa menggali informasi tentang penggolongan bentuk macam-macam tubuh</li> <li>- Guru meminta siswa untuk mencoba membuat macam-macam tusuk dasar</li> <li>- Siswa mencoba membuat macam- macam tusuk dasar</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk menilai hasil pengelompokan macam-macam bentuk tubuh yang di tayangkan</li> <li>- Siswa menilai hasil pengelompokan macam-macam bentuk tubuh yang di tayangkan, menggunakan format penilaian.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk membuat hiasan dengan tusuk dasar yang telah di jelaskan</li> <li>- Siswa membuat hiasana yang di tugaskan siswa</li> </ul>	155 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Siswa menjawab salam</li> </ul>	10 menit

## 8. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrume dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Menganalisis tusuk dasar hiasan	3.3.1 Menganalisis tusuk dasar hiasan 3.3.2 Menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan	i. Siswa dapat menganalisis tusuk dasar hiasan ii. Siswa dapat menganalisis macam-macam tusuk dasar hiasan	Tes lisan	1. Sebutkan macam-macam jenis tusuk hiasan... 2. Jelaskan perbedaan tusuk jeluju dan tusuk tikam jejak...

#### Kunci Jawaban Soal:

1. Tusuk jeluju, tusuk tikam jejak, tusuk flanel, tusuk feston, tusuk silang.
2. Tusuk jeluju merupakan salah satu teknik tusuk yang dilakukan dari mulai tusukan sebelah kanan ke sebelah kiri. Fungsi dari tusuk jeluju ini adalah untuk membuat jahitan lebih rapi dan sempurna sedangkan tusuk tikam jejakbalik merupakan salah satu teknik dari macam-macam tusuk dasar. Tusuk tikam jejak /balik adalah tusuk jahitan dengan membuat bentuk jahitan yang jika dilihat dari bagian atas, tusukan jarum tersebut terlihat seperti jahitan mesin. Dan jika dilihat dari bagian bawah tusukan maka jahitan tersebut akan terlihat seperti jahitan yang dibuat rangkap.

#### Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 0-59 :jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

#### Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai
1.	1	75	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(75+80) / 2 = 77,5$
2.	2	80	
Jumlah		155	

**b. Keterampilan**

KompetensiDasar	Indikator	IndikatorSoal	JenisSoal	Soal
4.3 Membuat macam – macam tusuk dasar hiasan	4.3.1 Menyiapkan peralatan membuat tusuk dasar hiasan	1. Peralatan membuat macam- macam tusuk hiasan	Unjukkerja	1. Siapkan peralatan yang digunakan untuk membuat macam- macam tusuk hiasan
	4.3.2 Menyiapkan bahan membuat tusuk dasar hiasan	2. membuat macam- macam tusuk hiasan	Unjuk kerja	2. Buatlah macam- macam tusuk hiasan
	4.3.3 membuat macam – macam tusuk dasar hiasan			

**Lembar Penilaian Praktik**

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)			Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	Nilai	Pembuatan tusuk	Penyelesaian hasil	Skor	Nilai	Hasil tusuk dasar		Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai	
1	A	80	8	90	90	90	36	80		24	80	8	80	8	84
dst	Dst														

**Pedoman Penskoran**

Nilai = Nilai rerata

**Rubrik Penilaian Keterampilan**

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan - Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 – 100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80 – 89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70 – 79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60 – 69
2	Proses - Proses pembuatan macam- macam tusuk	Dalam membuat tusuk dibuat mandiri dan sesuai dengan contoh	90 – 100
		Dalam membuat tusuk dibuat mandiri namun kurang sesuai dengan contoh	80 – 89
		Dalam membuat tusuk dibuat mandiri namun tidak sesuai contoh	70 – 79
		Dalam membuat tusuk dibuat dengan bantuan teman namun sesuai contoh	60 – 69
3	Hasil		

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
	- Hasil macam-macam tusuk	Tusukan Rapi dan bersih	90 – 100
		Tusukan Rapi tetapi kurang bersih	80 – 89
		Tusukan Kurang rapi dan kurang bersih	70 – 79
		Tusukan Tidak rapi dan tidak bersih	60 – 69
4	Sikap	Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90 – 100
		Mengikuti pelajaran dengan baik	80 – 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70 – 79
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60 – 69
5	Waktu	Membuat gambar selesai sebelum waktu habis	90 – 100
		Membuat gambar dengan tepat waktu	80 – 89
		Membuat gambar dengan tambahan waktu 1jam	70 – 79
		Membuat gambar dengan tambahan waktu lebih dari 1 jam	60 – 69

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.1 Menganalisis macam-macam tusuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ulang materi yang belum paham</li> <li>Mengerjakan ulang contoh yang belum KKM untuk pengetahuan</li> </ul>	Memberi tugas untuk membaca referensi
4.4 Menentukan macam-macam tusuk		

### C. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Powerpoint, LCD, Laptop
2. Alat : Alat tulis, contoh macam- macam tusukan
3. Sumber Belajar :
  - Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk
  - Internet

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd  
NIP :-

Sleman, 4 agustus 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka  
NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : DASAR TEKNOLOGI  
MENJAHIT**  
**TINGKAT/SEMESTER : X**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK KARYA RINI  
Program Keahlian : TATA BUSANA  
Paket Keahlian : TATA BUSANA  
Mata Pelajaran : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT  
Kelas/Semester : X/I  
Alokasi Waktu : 7 jam @45 menit(1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.4 Menganalisis teknik sulaman hiasan  
4.4 Membuat teknik sulaman

### **3. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.4.1 Menganalisis teknik sulaman hiasan  
3.4.2 Menganalisis macam-macam sulaman hiasan
- 4.4.1 Menyiapkan alat praktik  
4.4.2 Menyiapkan bahan praktik  
4.4.3 Mampu membuat macam-macam sulaman hiasan  
4.4.4 Mampu membuat macam –macam sulam krustik

### **4. Tujuan Pembelajaran**

- i. Siswa dapat menganalisis macam-macam sulaman hiasan
- ii. Siswa dapat membuat macam – macam sulaman hiasan
- iii. Siswa dapat membuat sulaman krustik

### **5. Materi Pembelajaran**

Materi tentang macam-macam sulaman hiasan. Sulam krustik, sulam pita, sulam rapat.

### **6. Pendekatan, Model dan Metode**

- i. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- ii. Model Pembelajaran : Discovery learning
- iii. Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi, Pemberian tugas

## 7. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</li> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang macam- macam sulaman hiasan</li> <li>- Guru meminta siswa mengamati macam –macam sulaman hiasan</li>   <li>- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Guru.</li> <li>- Siswa mengamati macam –macam contoh sulaman</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi macam-macam sulaman hiasan</li> <li>- Siswa mengidentifikasi macam-macam sulaman hiasan</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk menentukan macam- macam sulaman hiasan</li> <li>- Siswa menggali informasi tentang macam-macam sulaman hiasan</li>   <li>- Guru meminta siswa untuk mencoba sulaman krustik</li> <li>- Siswa mencoba membuat sulaman krustik</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk menilai hasil macam-macam sulaman hiasan menggunakan format penilaian.</li> <li>- Siswa menilai hasil macam-macam sulaman hiasan menggunakan format penilaian.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk membuat sulaman hiasan dengan tusuk dasar yang telah di jelaskan</li> <li>- Siswa membuat hiasana yang di tugaskan oleh guru</li> </ul>	155 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Siswa menjawab salam</li> </ul>	

## 8. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrume dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Menganalisis macam-macam sulaman hiasan	3.4.1 Menganalisis teknik sulaman hiasan 3.4.2 Menganalisis macam-macam sulaman hiasan	i. Siswa dapat menganalisis macam-macam sulaman hiasan ii. Siswa dapat membuat macam – macam sulaman hiasan	Tes lisan	1. Sebutkan macam-macam jenis sulaman hiasan...

#### Kunci Jawaban Soal:

1. Sulaman krustik, sulaman pita, sulaman rapat

#### Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

#### Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai
1.	1	75	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(75+80) / 2 = 77,5$
2.	2	80	
Jumlah		155	

#### b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.4 Membuat teknik sulaman	4.4.1 Menyiapkan alat praktik 4.4.2 Menyiapkan	1. Peralatan membuat macam-macam	Unjukkerja	1. Siapkan peralatan yang digunakan untuk membuat

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
	4.4.3 bahan praktik Mampu membuat macam-macam sulaman hiasan	2. membuat macam-macam sulaman hiasan	Unjuk kerja	macam-macam tusuk hiasan 2. Buatlah sulaman hiasan krustik

### Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)			Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	Nilai	Pembuatan sulaman	Penyelesaian hasil	Skor	Nilai	Hasil sulaman krustik		Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai	
1	A	80	8	90	90	36	80		24	80	8	80	8	84	
dst	Dst														

### Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan - Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 – 100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80 – 89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70 – 79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60 – 69
2	Proses - Proses pembuatan macam- macam tusuk	Dalam membuat sulaman dibuat mandiri dan sesuai dengan contoh	90 – 100
		Dalam membuat sulaman dibuat mandiri namun kurang sesuai dengan contoh	80 – 89
		Dalam membuat sulaman dibuat mandiri namun tidak sesuai contoh	70 – 79
		Dalam membuat sulaman dibuat dengan bantuan teman namun sesuai contoh	60 – 69
3	Hasil - Hasil macam-macam tusuk	Tusukan Rapi dan bersih	90 – 100
		Tusukan Rapi tetapi kurang bersih	80 – 89
		Tusukan Kurang rapi dan kurang bersih	70 – 79
		Tusukan Tidak rapi dan tidak bersih	60 – 69

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
4	Sikap	Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90 – 100
		Mengikuti pelajaran dengan baik	80 – 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70 – 79
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60 – 69
5	Waktu	Membuat gambar selesai sebelum waktu habis	90 – 100
		Membuat gambar dengan tepat waktu	80 – 89
		Membuat gambar dengan tambahan waktu 1jam	70 – 79
		Membuat gambar dengan tambahan waktu lebih dari 1 jam	60 – 69

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.1 Menganalisis macam-macam tusuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ulang materi yang belum paham</li> <li>Mengerjakan ulang contoh yang belum KKM untuk pengetahuan</li> </ul>	Memberi tugas untuk membaca referensi
4.3 Menentukan macam-macam tusuk		

### C. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media : Powerpoint, LCD, Laptop, contoh hasil nyata
- Alat : Alat tulis, contoh macam- macam sulaman pada barang
- Sumber Belajar :
  - Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk
  - Internet

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd  
NIP :-

Sleman, 14 agustus 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka  
NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : DASAR TEKNOLOGI  
MENJAHIT**  
**TINGKAT/SEMESTER : X**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK KARYA RINI  
Program Keahlian : TATA BUSANA  
Paket Keahlian : TATA BUSANA  
Mata Pelajaran : DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT  
Kelas/Semester : X/I  
Alokasi Waktu : 7 jam @45 menit (1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.4 Menganalisis teknik sulaman hiasan
- 4.4 Membuat teknik sulaman

### **3. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.4.1 Menganalisis teknik sulaman hiasan
- 3.4.2 Menganalisis macam-macam sulaman hiasan
  - 4.4.1 Menyiapkan alat praktik
  - 4.4.2 Menyiapkan bahan praktik
  - 4.4.3 Mampu membuat macam-macam sulaman hiasan
  - 4.4.4 Mampu membuat macam-macam sulaman pada tenun rapat
  - 4.4.5 Mampu membuat sulaman payet

### **4. Tujuan Pembelajaran**

- i. Siswa dapat menganalisis macam-macam sulaman hiasan
- ii. Siswa dapat membuat macam – macam sulaman hiasan
- iii. Siswa dapat membuat sulaman payet

### **5. Materi Pembelajaran**

Materi tentang macam-macam sulanan hiasan sulam rapat.

### **6. Pendekatan, Model dan Metode**

- i. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- ii. Model Pembelajaran : Discovery learning
- iii. Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi, Pemberian tugas

## 7. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Ketiga

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</li> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menjelaskan tentang macam- macam sulaman hiasan</li> <li>- Guru meminta siswa mengamati macam –macam sulaman hiasan (sulaman payet)</li>   <li>- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Guru.</li> <li>- Siswa mengamati macam –macam contoh sulaman (sulaman payet)</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi macam-macam sulaman hiasan</li> <li>- Siswa mengidentifikasi macam-macam sulaman hiasan</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk menentukan macam- macam sulaman hiasan</li> <li>- Siswa menggali informasi tentang macam-macam sulaman hiasan</li>   <li>- Guru meminta siswa untuk mencoba sulaman payet</li> <li>- Siswa mencoba membuat sulaman payet</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk membuat sulaman hiasan dengan tusuk dasar yang telah di jelaskan</li> <li>- Siswa membuat hiasana yang di tugaskan oleh guru</li> </ul>	155 Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> </ul>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Siswa menjawab salam</li> </ul>	

## 8. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrume dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.4 Menganalisis macam-macam sulaman hiasan	3.4.1 Menganalisis teknik sulaman hiasan 3.4.2 Menganalisis macam-macam sulaman hiasan	i. Siswa dapat menganalisis macam-macam sulaman hiasan ii. Siswa dapat membuat macam – macam sulaman hiasan	Tes lisan	1. Sebutkan macam-macam jenis sulaman hiasan...

#### Kunci Jawaban Soal:

1. Sulaman krustik, sulaman pita, sulaman rapat

#### Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai

1. Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban
2. Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban
3. Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban
4. Nilai 0-59 : jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban

#### Contoh Pengolahan Nilai

IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai
1.	1	75	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(75+80) / 2 = 77,5$
2.	2	80	
Jumlah		155	

#### b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.4 Membuat teknik sulaman	4.4.1 Menyiapkan alat praktik	1. Peralatan membuat macam-macam sulama hiasan	Unjukkerja	1. Siapkan peralatan yang digunakan untuk membuat macam-macam tusuk hiasan
	4.4.2 Menyiapkan bahan praktik	2. membuat macam-macam		
	4.4.3 Mampu			

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
	membuat macam-macam sulaman hiasan	sulaman hiasan		

### Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)				Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	Nilai	Pembuatan sulaman	Penyelesaian hasil	Skor	Nilai	Hasil sulaman fantasi			Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai	
1	A	80	8	90	90	90	36	80			24	80	8	80	8	84
dst	Dst															

### Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan - Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 – 100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80 – 89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70 – 79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60 – 69
2	Proses - Proses pembuatan macam- macam tusuk	Dalam membuat sulaman dibuat mandiri dan sesuai dengan contoh	90 – 100
		Dalam membuat sulaman dibuat mandiri namun kurang sesuai dengan contoh	80 – 89
		Dalam membuat sulaman dibuat mandiri namun tidak sesuai contoh	70 – 79
		Dalam membuat sulaman dibuat dengan bantuan teman namun sesuai contoh	60 – 69
3	Hasil - Hasil macam-macam tusuk	Tusukan Rapi dan bersih	90 – 100
		Tusukan Rapi tetapi kurang bersih	80 – 89
		Tusukan Kurang rapi dan kurang bersih	70 – 79
		Tusukan Tidak rapi dan tidak bersih	60 – 69
4	Sikap	Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90 – 100
		Mengikuti pelajaran dengan baik	80 – 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70 – 79

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60 – 69
5	Waktu	Membuat gambar selesai sebelum waktu habis	90 – 100
		Membuat gambar dengan tepat waktu	80 – 89
		Membuat gambar dengan tambahan waktu 1jam	70 – 79
		Membuat gambar dengan tambahan waktu lebih dari 1 jam	60 – 69

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.1 Menganalisis macam-macam tusuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ulang materi yang belum paham</li> <li>Mengerjakan ulang contoh yang belum KKM untuk pengetahuan</li> </ul>	Memberi tugas untuk membaca referensi
4.3 Menentukan macam-macam tusuk		

### C. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media : Powerpoint, LCD, Laptop, contoh hasil nyata
- Alat : Alat tulis, contoh macam- macam sulaman pada barang
- Sumber Belajar :
  - Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk
  - Internet

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd  
NIP :-

Sleman, 2 september 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka  
NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : MENGGAMBAR BUSANA**  
**TINGKAT/SEMESTER : XI**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SEKOLAH** : SMK KARYA RINI SLEMAN  
**KOMPETENSI KEAHLIAN** : TATA BUSANA  
**NAMA MAHASISWA** : SELVANA HERUKA  
**MATA PELAJARAN** : MENGGAMBAR BUSANA  
**STANDART KOMPETENSI** : MENGGAMBAR BUSANA  
**TINGKAT/SEMESTER** : XI  
**TAHUN PELAJARAN** : 2016/2017

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **A. IDENTITAS:**

Nama Sekolah : SMK Karya Rini Depok Sleman  
Bidang Studi Keahlian : Seni Kerajinan Dan Pariwisata  
Program Studi Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 103 KK.01  
Kelas / Semester : XI / 3  
Alokasi Waktu : 15 X Pertemuan ( @ 2 X 45 menit )  
Standart Kompetensi : Menggambar Busana  
Kompetensi Dasar : Menerapkan Teknik Pembuatan Desain Busana

### **B. INDIKATOR**

1. Mengidentifikasi macam-macam busana sesuai kesempatan, usia, jenis kelamin
2. Teknik pembuatan desain busana
3. Mengidentifikasi teknik penyelesaian desain busana

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

1. Siswa mampu memahami macam-macam busana sesuai kesempatan, usia, jenis kelamin
2. Siswa mampu menjelaskan dan mempraktikan berbagai teknik pembuatan desain busana
3. Siswa mampu menjelaskan dan mempraktikan berbagai teknik penyelesaian desain busana
4. Siswa mampu mempraktikan teknik pewarnaan kering

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Macam-macam busana sesuai kesempatan, usia, jenis kelamin
  - a. Kesempatan pesta, kesempatan kerja,dll.
  - b. Usia tua, usia muda
  - c. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
2. Berbagai teknik pembuatan desain busana
  - a. Teknik pembuatan busana berteksture
  - b. Teknik pembuatan busana bermotif
  - c. Teknik pembuatan busana sesuai lekuk tubuh
  - d. Teknik pembuatan busana sesuai jatuh kain
3. Berbagai teknik penyelesaian desain busana
  - a. Teknik kering

### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. presentasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi
5. Penugasan
6. Praktek sekolah

### **F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

## Pertemuan I

No	Strategi Pembelajaran		Metode	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru:</p> <p>a. Salam Pembuka</p> <p>b. Presensi</p>	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab Salam</li> <li>• Merespon Pesensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	10 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Guru:</p> <p>a. Eksplorasi:</p> <p>Menggunakan beragam pendekatan dalam pembelajaran, media pembelajaran &amp; sumber belajar lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian Macam-macam busana sesuai kesempatan, jenis kelamin dan usia</li> </ul> <p>b. Elaborasi:</p> <p>Membiasakan peserta didik melalui Tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik tertulis maupun praktek.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• macam-macam busana sesuai kesempatan, jenis kelamin dan usia</li> </ul> <p>c. konfirmasi : memfasilitasi siswa</p>	<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mendengarkan penjelasan dan mencatat tentang macam-macam busana sesuai kesempatan, jenis kelamin dan usia</li> <li>• mengerjakan tugas yang diberikan tentang macam-macam busana sesuai kesempatan, jenis kelamin usia</li> </ul>		70 menit

	<p>melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menilai hasil tes siswa teori kejuruan</li> <li>• menilai hasil tes siswa teori praktek kejuruan</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan penilaian diri secara teori dan praktek</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>		
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesimpulan</li> <li>2. tes akhir</li> <li>3. salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mendengarkan</li> <li>2. menjawab tes</li> <li>3. menjawab salam</li> </ol>		10 menit
Total Jam				90 menit @ 45'

### G. Alat

1. Alat Tulis
2. Bahan Ajar
3. Buku Gambar

### H. Media

1. Contoh Desain
2. laptop /LCD

### I. Sumber Belajar

1. Menggambar Busan Dengan teknik kering, Afif Ghurub Bestari, 2011.
2. Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk
3. Modul alat dan bahan menggambar Poespo,2000, tehnik menggambar Busana Kanisius

### J. Penilaian

tes penilaian praktek

## **K. PENILAIAN**

soal: buatlah desain busana pesta malam dengan ukuran proporsi badan  $8 \frac{1}{2}$  x tinggi kepala, beri warna dengan teknik kering.

<b>KATEGORI</b>	<b>SKOR</b>
<b>Kerapian</b>	<b>25%</b>
<b>Kebersihan</b>	<b>25%</b>
<b>Kesesuaian dengan pewarnaan</b>	<b>25%</b>
<b>Hasil jadi</b>	<b>25%</b>

Sleman, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd

NIP :-

Mahasiswa

Selvana Heruka

NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : MENGGAMBAR BUSANA**  
**TINGKAT/SEMESTER : XI**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SEKOLAH** : SMK KARYA RINI SLEMAN  
**KOMPETENSI KEAHLIAN** : TATA BUSANA  
**NAMA MAHASISWA** : SELVANA HERUKA  
**MATA PELAJARAN** : MENGGAMBAR BUSANA  
**STANDART KOMPETENSI** : MENGGAMBAR BUSANA  
**TINGKAT/SEMESTER** : XI  
**TAHUN PELAJARAN** : 2016/2017

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **A. IDENTITAS:**

Nama Sekolah : SMK Karya Rini Depok Sleman  
Bidang Studi Keahlian : Seni Kerajinan Dan Pariwisata  
Program Studi Keahlian : Tata Busana  
Kompetensi Keahlian : Busana Butik  
No. Kode : 103 KK.01  
Kelas / Semester : XI / 3  
Alokasi Waktu : 15 X Pertemuan ( @ 2 X 45 menit )  
Standart Kompetensi : Menggambar Busana  
Kompetensi Dasar : Menerapkan Teknik Pembuatan Desain Busana

### **B. INDIKATOR**

1. Mengidentifikasi macam-macam busana sesuai kesempatan, usia, jenis kelamin
2. Teknik pembuatan desain busana
3. Mengidentifikasi teknik penyelesaian desain busana

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

1. Siswa mampu memahami macam-macam busana sesuai kesempatan, usia, jenis kelamin
2. Siswa mampu menjelaskan dan mempraktikan berbagai teknik pembuatan desain busana
3. Siswa mampu menjelaskan dan mempraktikan berbagai teknik penyelesaian desain busana
4. Siswa mampu mempraktikan teknik pewarnaan kering

### **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Macam-macam busana sesuai kesempatan, usia, jenis kelamin
  - a. Kesempatan pesta, kesempatan kerja,dll.
  - b. Usia tua, usia muda
  - c. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
2. Berbagai teknik pembuatan desain busana
  - a. Teknik pembuatan busana berteksture
  - b. Teknik pembuatan busana bermotif
  - c. Teknik pembuatan busana sesuai lekuk tubuh
  - d. Teknik pembuatan busana sesuai jatuh kain
3. Berbagai teknik penyelesaian desain busana
  - a. Teknik kering

### **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

1. presentasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Demonstrasi
5. Penugasan
6. Praktek sekolah

### **F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

## Pertemuan II

No	Strategi Pembelajaran	Metode	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>Guru:</p> <p>a. Salam Pembuka</p> <p>b. Presensi</p>	<p>Siswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjawab Salam</li> <li>• Merespon Pesensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul> <p>10 menit</p>
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Guru:</p> <p>a. Eksplorasi:</p> <p>Menggunakan beragam pendekatan dalam pembelajaran, media pembelajaran &amp; sumber belajar lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian Macam-macam busana sesuai kesempatan, jenis kelamin dan usia</li> </ul> <p>b. Elaborasi:</p> <p>Membiasakan peserta didik melalui Tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi untuk memunculkan gagasan baru baik tertulis maupun praktek.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• macam-macam busana sesuai kesempatan, jenis kelamin dan usia</li> <li>• teknik pewarnaan dengan bahan berkilau</li> </ul>	<p>Siswa :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mendengarkan penjelasan dan mencatat tentang macam-macam busana sesuai kesempatan, jenis kelamin dan usia</li> <li>• mengerjakan tugas yang diberikan tentang macam-macam busana sesuai kesempatan, jenis kelamin usia</li> <li>• membuat desain busana pesta dengan teknik pewarnan bahan</li> </ul>	<p>70 menit</p>

	<p>c. konfirmasi :</p> <p>memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menilai hasil tes siswa teori kejuruan</li> <li>• menilai hasil tes siswa teori praktek kejuruan</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	<p>berkilau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• melakukan penilaian diri secara teori dan praktek</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>		
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesimpulan</li> <li>2. tes akhir</li> <li>3. salam</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mendengarkan</li> <li>2. menjawab tes</li> <li>3. menjawab salam</li> </ol>		10 menit
Total Jam				90 menit @ 45'

### G. Alat

1. Alat Tulis
2. Bahan Ajar
3. Buku Gambar

### H. Media

1. Contoh Desain
2. laptop /LCD

### I. Sumber Belajar

1. Menggambar Busan Dengan teknik kering, Afif Ghurub Bestari, 2011.
2. Tata Busana Jilid 2, Ernawati dkk

3. Modul alat dan bahan menggambar Poespo,2000, tehnik menggambar Busana Kanisius

**J. Penilaian**

tes penilaian praktek

**K. PENILAIAN**

soal: buatlah desain busana pesta malam dengan ukuran proporsi badan 8 ½ x tinggi kepala, beri warna dengan teknik kering.

<b>KATEGORI</b>	<b>SKOR</b>
<b>Kerapian</b>	<b>25%</b>
<b>Kebersihan</b>	<b>25%</b>
<b>Kesesuaian dengan pewarnaan</b>	<b>25%</b>
<b>Hasil jadi</b>	<b>25%</b>

Sleman, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd

NIP :-

Mahasiswa

Selvana Heruka

NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : TEKSTIL**  
**TINGKAT/SEMESTER : X**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK KARYA RINI  
Program Keahlian : TATA BUSANA  
PaketKeahlian : TATA BUSANA  
Mata Pelajaran : TEKSTIL  
Kelas/Semester : X/I  
AlokasiWaktu : 3 jam @45 menit (1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.1 Menganalisis macam-macam serat  
4.1 Mengkategorikan macam-macam serat

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.1.1 Mengidentifikasi macam-macam serat  
3.1.2 Mengidentifikasi jenis-jenis serat
- 4.1.1 Mengkategorikan macam-macam serat  
4.1.2 Mengkategorikan jenis-jenis serat

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam serat
2. Siswa dapat menganalisis macam-macamserat
3. Siswa dapat menganalisis jenis-jenis serat

### **E. Materi Pembelajaran**

Materi tentang macam-macam serat takstil

### **F. Pendekatan, Model dan Metode**

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi, Pemberian tugas

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li><li>- Guru mengabsen siswa</li><li>- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</li><li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</li><li>- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li><li>- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li></ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang materi macam-macam serat tekstil</li><li>- Guru meminta siswa membaca pengertian serat</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Guru.</li><li>- Siswa membaca pengertian serat</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi jenis serat</li> <li>- Siswa mengidentifikasi jenis serat</li></ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru meminta siswa untuk berdiskusi menganalisis perbedaan macam – macam serat</li><li>- Siswa menggali informasi tentang macam-macam serat</li></ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan perbedaan jenis serat</li><li>- Siswa menjelaskan perbedaan jenis serat</li></ul>	110Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li><li>- Guru melakukan penilaian</li><li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li><li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Siswa menjawab salam</li></ul>	10 menit

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrume dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.3 Mengidentifikasi kasi macam-macam pola	3.3.1 Mengidentifikasi kasi macam-macam pola  3.3.2 Menganalisis tanda-tanda pola  3.3.3 Menganalisis macam - macam pola konstruksi	1.Siswa dapat Mengidentifikasi macam- macam pola  2.Siswa dapat Menganalisis tanda-tanda pola  3.Siswa dapat Menganalisis macam - macam pola konstruksi	Tes Tertulis	Sebutkan arti benang lungsi dan benang pakan ...
<b>Kunci Jawaban Soal:</b>				
1. benang lusi : Benang yang terletak searah dengan panjang kain atau sejajar dengan pinggir kain benang pakan : Benang yang terletak searah dengan lebar kain atau sejajar dengan lebar kain				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b>				
1. Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban 2. Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban 3. Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban 4. Nilai 0-59 :jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai	
1.	1	75	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(75+80) / 2 = 77,5$	
2.	2	80		
Jumlah		155		

**b. Keterampilan**

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.3 Membuat maping macam-macam serat	4.3.1 Menyiapkan alat tulis 4.3.2 Mampu membuat maping macam – macam serat	1. Peralatan membuat maping 2. membuat macam-macam serat	Unjuk kerja  Unjuk kerja	Siapkan peralatan yang digunakan untuk membuat maping  Buatlah maping macam-macam serat

**Lembar Penilaian Praktik**

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)				Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	Nilai	Pembuatan maping			Nilai	Hasil maping			Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai	
1	A	80	8	90			36	80			24	80	8	80	8	84
dst	Dst															

**Pedoman Penskoran**

Nilai = Nilai rerata

**Rubrik Penilaian Keterampilan**

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan - Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 – 100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80 – 89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70 – 79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60 – 69
2	Proses - Proses pembuatan gambar	Dalam membuat maping dibuat mandiri	85 – 100
		Dalam membuat maping dibuat mandiri namun kurang sesuai penjelasan	75 – 84
		Dalam membuat maping dibuat dengan bantuan teman	65 – 74
3	Hasil - Hasil gambar bentuk badan	Rapi dan bersih	90 – 100
		Rapi tetapi kurang bersih	80 – 89
		Kurang rapi dan kurang bersih	70 – 79
		Tidak rapi dan tidak bersih	60 – 69
4	Sikap	Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90 – 100

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
		Mengikuti pelajaran dengan baik	80 – 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70 – 79
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60 – 69
5	Waktu	Membuat mading selesai sebelum waktu habis	90 – 100
		Membuat mading dengan tepat waktu	80 – 89
		Membuat mading dengan tambahan waktu 1jam	70 – 79
		Membuat mading dengan tambahan waktu lebih dari 1 jam	60 – 69

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.3 Menganalisis macam-macam pola	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan ulang materi yang belum paham</li> <li>Mengerjakan ulang No soal materi bentuk tubuh yang belum KKM untuk soal pengetahuan</li> </ul>	Memberi tugas untuk membaca referensi
4.3 Menggambar tanda-tanda pola		

### I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Powerpoint, LCD, Laptop
2. Alat : Alat tulis
3. Sumber Belajar :
  - Internet
  - Pengantar Ilmu Tekstil

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd

Sleman, 9 agustus 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka  
NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : TEKSTIL**  
**TINGKAT/SEMESTER : X**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK KARYA RINI  
Program Keahlian : TATA BUSANA  
PaketKeahlian : TATA BUSANA  
Mata Pelajaran : TEKSTIL  
Kelas/Semester : X/I  
AlokasiWaktu : 3 jam @45 menit (1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.2 Menganalisis serat protein  
4.2 Melakukan pengujian serat protein

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.2.1 Mengidentifikasi serat protein  
3.2.2 Mengidentifikasi macam-macam serat protein
- 4.2 melakukan pengujian serat protein

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menganalisis serat protein
2. Siswa dapat menganalisis macam-macam serat protein
3. Siswa dapat membedakan hasil pembakaran

### **E. Materi Pembelajaran**

Materi tentang macam-macam serat takstil

### **F. Pendekatan, Model dan Metode**

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi, Pemberian tugas

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</li> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang materi macam-macam serat tekstil</li> <li>- Guru meminta siswa membaca pengertian serat</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Guru.</li> <li>- Siswa membaca pengertian serat</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk melakukan uji pembakaran serat</li> <li>- Siswa melakukan uji pembakaran serat, dan menganalisa</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk berdiskusi menganalisis perbedaan macam – macam serat protein</li> <li>- Siswa menggali informasi tentang macam-macam serat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan perbedaan jenis serat</li> <li>- Siswa menjelaskan perbedaan jenis serat</li> </ul>	110Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Siswa menjawab salam</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrume dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Mengidentifikasi macam-macam serat protein	3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam serat 3.2.2 Melakukan uji pembakaran	1.Siswa dapat Mengidentifikasi macam- macam serat protein 2.Siswa dapat Menganalisis hasil pembakaran	Tes Tertulis	Sebutkan arti benang lungsi dan benang pakan ...
<b>Kunci Jawaban Soal:</b> 1. benang lusi : Benang yang terletak searah dengan panjang kain atau sejajar dengan pinggir kain benang pakan : Benang yang terletak searah dengan lebar kain atau sejajar dengan lebar kain				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b> 1. Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban 2. Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban 3. Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban 4. Nilai 0-59 :jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai	
1.	1	75	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(75+80) / 2 = 77,5$	
2.	2	80		
Jumlah		155		

#### b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.3 Melakukan uji pembakaran	4.3.1 Menyiapkan alat tulis 4.3.2 Mampu menganalisa jenis dari hasil pembakaran	1. Peralatan uji pembakaran	Unjuk kerja	Siapkan peralatan yang digunakan untuk melakukan ijo pembakaran

## Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)				Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	Nilai	Uji pembakaran			Nilai	Hasil uji pembakaran			Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai	
1	A	80	8	90			36	80			24	80	8	80	8	84
dst	Dst															

### Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan - Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 – 100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80 – 89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70 – 79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60 – 69
2	Proses - Proses pembuatan gambar	Dalam membuat maping dibuat mandiri	85 – 100
		Dalam membuat maping dibuat mandiri namun kurang sesuai penjelasan	75 – 84
		Dalam membuat maping dibuat dengan bantuan teman	65 – 74
3	Hasil - Hasil gambar bentuk badan	Rapi dan bersih	90 – 100
		Rapi tetapi kurang bersih	80 – 89
		Kurang rapi dan kurang bersih	70 – 79
		Tidak rapi dan tidak bersih	60 – 69
4	Sikap	Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90 – 100
		Mengikuti pelajaran dengan baik	80 – 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70 – 79
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60 – 69
5	Waktu	Membuat maping selesai sebelum waktu habis	90 – 100
		Membuat maping dengan tepat waktu	80 – 89
		Membuat maping dengan tambahan waktu 1jam	70 – 79
		Membuat maping dengan tambahan waktu lebih dari 1 jam	60 – 69

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.3 Menganalisis macam-macam pola	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan ulang materi yang belum paham</li><li>• Mengerjakan ulang No soal materi bentuk tubuh yang belum KKM untuk soal pengetahuan</li></ul>	Memberi tugas untuk membaca referensi
4.3 Menggambar tanda-tanda pola		

### I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Powerpoint, LCD, Laptop
2. Alat : Alat tulis
3. Sumber Belajar :
  - Internet
  - Pengantar Ilmu Tekstil

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd

Sleman, 12 agustus 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka  
NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : TEKSTIL**  
**TINGKAT/SEMESTER : X**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK KARYA RINI  
Program Keahlian : TATA BUSANA  
PaketKeahlian : TATA BUSANA  
Mata Pelajaran : TEKSTIL  
Kelas/Semester : X/I  
AlokasiWaktu : 3 jam @45 menit (1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.3 Menganalisis serat selulosa  
4.3 Melakukan pengujian serat selulosa

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.2.1 Mengidentifikasi serat selulosa  
3.2.2 Mengidentifikasi macam-macam serat selulosa
- 4.2 melakukan pengujian serat selulosa

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menganalisis serat selulosa
2. Siswa dapat menganalisis macam-macam serat selulosa
3. Siswa dapat membedakan hasil pembakaran

### **E. Materi Pembelajaran**

Materi tentang macam-macam serat takstil

### **F. Pendekatan, Model dan Metode**

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi, Pemberian tugas

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</li> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang materi macam-macam serat tekstil</li> <li>- Guru meminta siswa membaca pengertian serat</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Guru.</li> <li>- Siswa membaca pengertian serat</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk melakukan uji pembakaran serat</li> <li>- Siswa melakukan uji pembakaran serat, dan menganalisa</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk berdiskusi menganalisis perbedaan macam – macam serat protein</li> <li>- Siswa menggali informasi tentang macam-macam serat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan perbedaan jenis serat</li> <li>- Siswa menjelaskan perbedaan jenis serat</li> </ul>	110Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Siswa menjawab salam</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrume dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Mengidentifikasi macam-macam serat selulosa	3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam serat 3.2.2 Melakukan uji pembakaran	1.Siswa dapat Mengidentifikasi macam- macam serat selulosa 2.Siswa dapat Menganalisis hasil pembakaran	Tes Tertulis	Sebutkan arti benang lungsi dan benang pakan ...
<b>Kunci Jawaban Soal:</b> 1. benang lusi : Benang yang terletak searah dengan panjang kain atau sejajar dengan pinggir kain benang pakan : Benang yang terletak searah dengan lebar kain atau sejajar dengan lebar kain				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b> 1. Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban 2. Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban 3. Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban 4. Nilai 0-59 :jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai	
1.	1	75	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK (75+80) / 2 = 77,5	
2.	2	80		
Jumlah		155		

#### b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.3 Melakukan uji pembakaran	4.3.1 Menyiapkan alat tulis 4.3.2 Mampu menganalisa jenis dari hasil pembakaran	1. Peralatan uji pembakaran	Unjuk kerja	Siapkan peralatan yang digunakan untuk melakukan ijo pembakaran

## Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)				Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	Nilai	Uji pembakaran			Nilai	Hasil uji pembakaran			Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai	
1	A	80	8	90			36	80			24	80	8	80	8	84
dst	Dst															

### Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan - Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 – 100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80 – 89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70 – 79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60 – 69
2	Proses - Proses pembuatan gambar	Dalam membuat maping dibuat mandiri	85 – 100
		Dalam membuat maping dibuat mandiri namun kurang sesuai penjelasan	75 – 84
		Dalam membuat maping dibuat dengan bantuan teman	65 – 74
3	Hasil - Hasil gambar bentuk badan	Rapi dan bersih	90 – 100
		Rapi tetapi kurang bersih	80 – 89
		Kurang rapi dan kurang bersih	70 – 79
		Tidak rapi dan tidak bersih	60 – 69
4	Sikap	Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90 – 100
		Mengikuti pelajaran dengan baik	80 – 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70 – 79
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60 – 69
5	Waktu	Membuat maping selesai sebelum waktu habis	90 – 100
		Membuat maping dengan tepat waktu	80 – 89
		Membuat maping dengan tambahan waktu 1jam	70 – 79
		Membuat maping dengan tambahan waktu lebih dari 1 jam	60 – 69

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.3 Menganalisis macam-macam pola	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan ulang materi yang belum paham</li><li>• Mengerjakan ulang No soal materi bentuk tubuh yang belum KKM untuk soal pengetahuan</li></ul>	Memberi tugas untuk membaca referensi
4.3 Menggambar tanda-tanda pola		

### I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Powerpoint, LCD, Laptop
2. Alat : Alat tulis
3. Sumber Belajar :
  - Internet
  - Pengantar Ilmu Tekstil

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd

Sleman, 12 agustus 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka  
NIM: 13513244004

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**DISUSUN OLEH :**

**NAMA MAHASISWA : SELVANA HERUKA**  
**PROGRAM KEAHLIAN : TATA BUSANA**  
**STANDART KOMPETENSI : TEKSTIL**  
**TINGKAT/SEMESTER : X**  
**TAHUN PELAJARAN : 2016/2017**

**SMK KARYA RINI YHI KOWANI YOGYAKARTA**

**Jl. LAKSDA ADI SUCIPTO NO.86 DEPOK, SLEMAN**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMK KARYA RINI  
Program Keahlian : TATA BUSANA  
PaketKeahlian : TATA BUSANA  
Mata Pelajaran : TEKSTIL  
Kelas/Semester : X/I  
AlokasiWaktu : 3 jam @45 menit (1x pertemuan)

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
- KI 4 Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 3.3 Menganalisis serat buatan  
4.3 Melakukan pengujian serat buatan

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.2.1 Mengidentifikasi serat buatan  
3.2.2 Mengidentifikasi macam-macam serat buatan
- 4.2 melakukan pengujian serat buatan

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menganalisis serat selulosa
2. Siswa dapat menganalisis macam-macam serat selulosa
3. Siswa dapat membedakan hasil pembakaran

### **E. Materi Pembelajaran**

Materi tentang macam-macam serat tekstil

### **F. Pendekatan, Model dan Metode**

1. Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
2. Model Pembelajaran : Discovery learning
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, demonstrasi, Pemberian tugas

## G. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan Kesatu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>- Guru mengabsen siswa</li> <li>- Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan</li> <li>- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan</li> <li>- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan</li> </ul>	15 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan tentang materi macam-macam serat tekstil</li> <li>- Guru meminta siswa membaca pengertian serat</li> <li>- Siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh Guru.</li> <li>- Siswa membaca pengertian serat</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk melakukan uji pembakaran serat</li> <li>- Siswa melakukan uji pembakaran serat, dan menganalisa</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan Informasi/eksperimen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta siswa untuk berdiskusi menganalisis perbedaan macam – macam serat protein</li> <li>- Siswa menggali informasi tentang macam-macam serat</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menugaskan siswa untuk menjelaskan perbedaan jenis serat</li> <li>- Siswa menjelaskan perbedaan jenis serat</li> </ul>	110Menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan</li> <li>- Guru melakukan penilaian</li> <li>- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>- Guru memberikan salam</li> <li>- Siswa menjawab salam</li> </ul>	10 menit

## H. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

### 1. Instrume dan Teknik Penilaian

#### a. Pengetahuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
3.2 Mengidentifikasi macam-macam serat buatan	3.2.1 Mengidentifikasi macam-macam serat 3.2.2 Melakukan uji pembakaran	1.Siswa dapat Mengidentifikasi macam- macam serat buatan 2.Siswa dapat Menganalisis hasil pembakaran	Tes Tertulis	Sebutkan arti benang lungsi dan benang pakan ...
<b>Kunci Jawaban Soal:</b> 1. benang lusi : Benang yang terletak searah dengan panjang kain atau sejajar dengan pinggir kain benang pakan : Benang yang terletak searah dengan lebar kain atau sejajar dengan lebar kain				
<b>Penskoran Jawaban dan Pengolahan Nilai</b> 1. Nilai 90-100 : jika sesuai kunci jawaban dan ada pengembangan jawaban 2. Nilai 75-89 : jika jawaban sesuai kunci jawaban 3. Nilai 60-74 : jika jawaban kurang sesuai dengan kunci jawaban 4. Nilai 0-59 :jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban				
<b>Contoh Pengolahan Nilai</b>				
IPK	No Soal	SkorPenilaian 1	Nilai	
1.	1	75	Nilai perolehan KD pengetahuan : rerata dari nilai IPK $(75+80) / 2 = 77,5$	
2.	2	80		
Jumlah		155		

#### b. Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jenis Soal	Soal
4.3 Melakukan uji pembakaran	4.3.1 Menyiapkan alat tulis 4.3.2 Mampu menganalisa jenis dari hasil pembakaran	1. Peralatan uji pembakaran	Unjuk kerja	Siapkan peralatan yang digunakan untuk melakukan ijo pembakaran

## Lembar Penilaian Praktik

NO.	NAMA	Persiapan (10%)		Proses (40%)				Hasil (30%)				Sikap (10%)		Waktu (10%)		NILAI
		Alat dan bahan	Nilai	Uji pembakaran			Nilai	Hasil uji pembakaran			Nilai	Sikap dikelas	Nilai	Waktu	Nilai	
1	A	80	8	90			36	80			24	80	8	80	8	84
dst	Dst															

### Pedoman Penskoran

Nilai = Nilai rerata

### Rubrik Penilaian Keterampilan

No	Komponen Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor
1	Persiapan - Persiapan alat dan bahan	Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan dan standar	90 – 100
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan tetapi tidak sesuai standar	80 – 89
		Peralatan dan bahan disiapkan sesuai standar tetapi tidak sesuai kebutuhan	70 – 79
		Peralatan dan bahan disiapkan tidak sesuai kebutuhan dan standar	60 – 69
2	Proses - Proses pembuatan gambar	Dalam membuat maping dibuat mandiri	85 – 100
		Dalam membuat maping dibuat mandiri namun kurang sesuai penjelasan	75 – 84
		Dalam membuat maping dibuat dengan bantuan teman	65 – 74
3	Hasil - Hasil gambar bentuk badan	Rapi dan bersih	90 – 100
		Rapi tetapi kurang bersih	80 – 89
		Kurang rapi dan kurang bersih	70 – 79
		Tidak rapi dan tidak bersih	60 – 69
4	Sikap	Mengikuti pelajaran dengan sangat baik	90 – 100
		Mengikuti pelajaran dengan baik	80 – 89
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan	70 – 79
		Mengikuti pelajaran tetapi tidak memperhatikan dan mengobrol dengan teman	60 – 69
5	Waktu	Membuat maping selesai sebelum waktu habis	90 – 100
		Membuat maping dengan tepat waktu	80 – 89
		Membuat maping dengan tambahan waktu 1jam	70 – 79
		Membuat maping dengan tambahan waktu lebih dari 1 jam	60 – 69

## 2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

KOMPETENSI DASAR	RENCANA REMIDI	RENCANA PENGAYAAN
3.3 Menganalisis macam-macam pola	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menjelaskan ulang materi yang belum paham</li><li>• Mengerjakan ulang No soal materi bentuk tubuh yang belum KKM untuk soal pengetahuan</li></ul>	Memberi tugas untuk membaca referensi
4.3 Menggambar tanda-tanda pola		

### I. Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media : Powerpoint, LCD, Laptop
2. Alat : Alat tulis
3. Sumber Belajar :
  - Internet
  - Pengantar Ilmu Tekstil

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Istiana, S.Pd

Sleman, 12 Agustus 2016

Mahasiswa

Selvana Heruka  
NIM: 13513244004

## **Lampiran 7. Job Sheet dan Hand Out**

# UJI PEMBAKARAN SERAT-SERAT TEKSTIL

## UJI PEMBAKARAN

Pada uji pembakaran, dalam menganalisa serat yang terbakar harus seteliti mungkin, bila tidak teliti maka analisa tentang serat tersebut akan salah. Bahan awal serat dan jenis serat yang menjadi bahan dasarnya sangat berpengaruh dan dapat diketahui melalui pembakaran ini. Dan dari data percobaan yang diperoleh maka dapat disimpulkan :

- Apabila serat berbau seperti kertas terbakar, maka menunjukkan serat selulosa.
- Apabila serat berbau seperti rambut terbakar, maka menunjukkan serat protein.
- Apabila serat berbau seperti plastik terbakar, maka menunjukkan serat buatan

### • Uji pembakaran

#### - Kapas

Bau : Seperti kertas terbakar.

Asap : Putih

Sisa pembakaran : Abunya hitam, halus, rapuh, mudah meneruskan pembakaran.

#### - Rayon viskosa

Bau : Seperti kertas terbakar.

Asap : Putih.

Sisa pembakaran : Abunya hitam, halus, rapuh, cepat meneruskan pembakaran.

#### - Rami

Bau : Seperti kertas terbakar.

Asap : Putih.

Sisa pembakaran : Abunya hitam, halus, rapuh, mudah meneruskan pembakaran

#### - Wool

Bau : Seperti rambut terbakar.

Asap : Putih.

Sisa pembakaran : Abunya hitam, halus, rapuh, dan tidak meneruskan Pembakaran

- **Sutera**

Bau : Seperti rambut terbakar.

Asap : Putih.

Sisa pembakaran : Abunya hitam, rapuh, menggumpal, kasar, tidak meneruskan pembakaran.

- **Polyester**

Bau : Seperti plastik terbakar.

Asap : Hitam.

Sisa pembakaran : Abu-abu, kasar, menggumpal, mudah terbakar dan meneruskan pembakaran

- **Polyamida/ nylon**

Bau : Seperti plastik terbakar.

Asap : Putih.

Sisa pembakaran : Lelehan putih, menggumpal, keras, mudah terbakar.dan tidak meneruskan pembakaran

- **Polyakrilat**

Bau : Seperti plastik terbakar.

Asap : Putih.

Sisa pembakaran : Lelehan hitam, menggumpal, cepat terbakar dan meneruskan pembakaran

- **Polyester kapas**

Bau : Seperti plastik terbakar.

Asap : Hitam.

Sisa pembakaran : Abunya keras, kasar, menggumpal, mudah terbakar dan meneruskan pembakaran

- **Polyester rayon**

Bau : Seperti plastik terbakar.

Asap : Hitam.

Sisa pembakaran : Abu hitam, kasar, meneruskan pembakaran

- **Polyester woll**

Bau : Seperti rambut terbakar.

Asap : putih

Sisa pembakaran : Lelehan hitam, menggumpal, keras, mudah terbakar dan meneruskan pembakaran.

## **UJI PEMBAKARAN**

### **1. MAKSUD DAN TUJUAN**

Dapat mengidentifikasi dan membedakan jenis-jenis serat dengan cara dibakar

### **2. TEORI DASAR**

Uji pembakaran serat adalah cara yang dilakukan untuk menggolongkan atau menentukan serat.

Untuk memperkirakan golongan serat secara umum digunakan uji pembakaran, tetapi untuk serat – serat campuran cara ini dianggap kurang meyakinkan karena hasilnya kurang dapat dipertanggung jawabkan. Uji pembakaran ini biasanya meliputi hal – hal sebagai berikut :

- pengamatan cara terbakarnya
- pengamatan bau
- pengamatan warna dari asap yang terbentuk
- pengamatan sisa pembakarannya.

Berdasarkan pengamatan diatas tentunya cara uji pembakaran tidak dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan meneliti serat secara khusus.

Kriteria tentang uji pembakaran yaitu dapat dilihat sebagai berikut :

- Apabila serat terbakar cepat dan meninggalkan abu berbentuk serat dan berbau seperti kertas terbakar, maka ciri ini menunjukkan bahwa serat tersebut termasuk serat selulosa.
- Apabila serat meleleh dan meninggalkan bulatan kecil diujungnya dan disertai dengan bau menyengat seperti bau asam cuka maka keadaan ini menunjukkan serat rayon asetat.
- Apabila serat terbakar tanpa meninggalkan abu dan berbau seperti rambut terbakar serta meninggalkan bulatan kecil diujungnya, maka ciri tersebut menunjukkan bahwa serat tersebut termasuk serat protein.
- Apabila sewaktu terbakar mengeluarkan bau seperti plastik terbakar dan meninggalkan abu yang berbentuk bulatan kecil yang tak teratur maka ciri – ciri tersebut merupakan ciri – ciri serat poliamida, serat poliester dan serat poliakrilat.

### **3. ALAT DAN BAHAN**

#### **a. Alat**

- Pembakar Bunsen
- Pinset
- Selotif
- Gunting

## **b. Bahan**

Bermacam - macam jenis SERAT

-Kapas	- Wool	- Polieser: kapas
-Rayon viskosa	- Poliester	- Poliester: wol
-Rami	- Poliakrilat	- Poliester: rayon
-Sutera	- Poliamida/ nylon	

## **4. CARA KERJA**

- Beberapa helai serat yang akan diperiksa dipuntir kira-kira sebesar batang korek api dengan panjang 4-5cm
- Contoh serat didekatkan pada nyala api dari samping dengan perlahan-lahan waktu serat dekat nyala api diamati apakah bahan meleleh, menggulung atau terbakar
- Pada saat serat menyala, perhatikan dimana terjadinya nyala api, bila api segera padam begitu dijauhkan maka segera amati bau gas dari serat yang terbakar tersebut
- Jika api terus menyala, api dimatikan dengan cara ditiup kemudian diamati bau yang dikeluarkan serat tersebut

## **5. DATA PENGAMATAN**

## **6. DISKUSI**

## **7. KESIMPULAN**

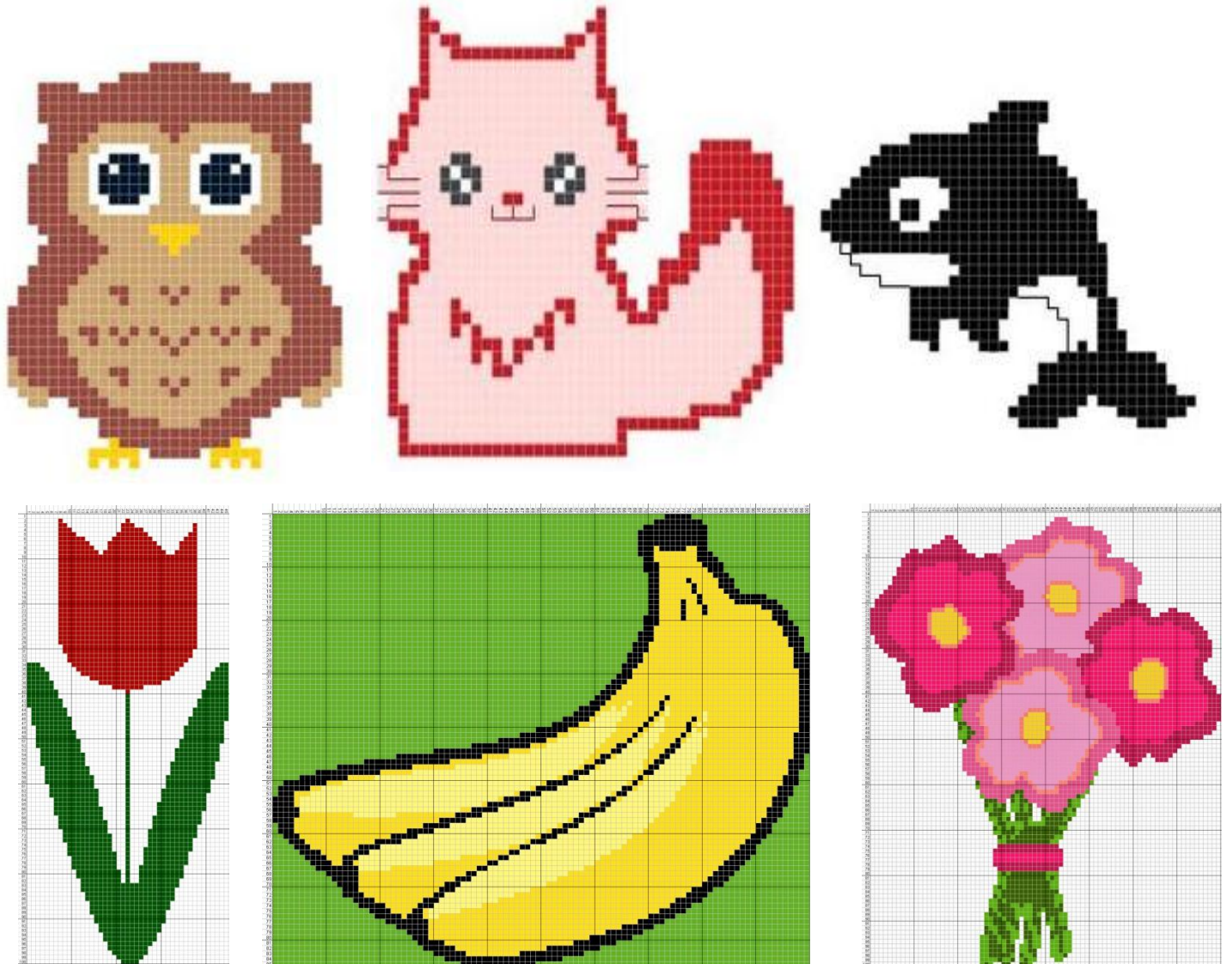
kita dapat menganalisa berbagai jenis serat dengan cara pembakaran, serat alami baunya seperti kertas terbakar, serat protein baunya seperti rambut terbakar, serat buatan baunya seperti plastic terbakar.

## **8. DAFTAR PUSTAKA**

- <http://serattekstil.blogspot.com/2010/03/uji-pembakaran.html>
- Pedoman praktis identifikasi serat tekstil

### Tugas !!!

1. Buatlah kelompok, masing-masing kelompok 7 orang. Masing-masing kelompok cari macam-macam sulaman, tulis pengertian dan ciri karakteristiknya “sumber boleh internet atau buku di perpustakaan, sumber materi di cantumkan”. Setelah itu masing-masing kelompok presentasi didepan.
2. Buatlah sulaman krustik, boleh seperti contoh dibawah ini, atau sesuai dengan kreativitas kalian masing-masing. Ukuran kain disesuaikan dengan sulaman yang diinginkan.



TEKSTİL

# PENGERTIAN TEKSTIL

- ▣ Tekstil adalah material fleksibel yang terbuat dari tenunan benang. Tekstil dibentuk dengan cara penyulaman, penjahitan, pengikatan, dan cara *pressing*. Istilah tekstil dalam pemakaiannya sehari-hari sering disamakan dengan istilah kain. Namun ada sedikit perbedaan antara dua istilah ini, tekstil dapat digunakan untuk menyebut bahan apapun yang terbuat dari tenunan benang, sedangkan kain merupakan hasil jadinya, yang sudah bisa digunakan.

# Tekstil dikelompokkan menurut jenisnya yaitu

- ▣ 1. Berdasarkan jenis product/bentuknya: serat staple, serat filamen, dan benang kain product jadi
- ▣ 2. berdasarkan jenis bahannya: serat alam, serat sintetis dan serat campuran
- ▣ 3. berdasarkan jenis warna/motifnya: putih, berwarna, bermotif/bergambar
- ▣ 4. berdasarkan jenis konstruksinya: tenun, rajut, renda, kempa, benang tunggal, benang gintir



Indonesia Kreatif



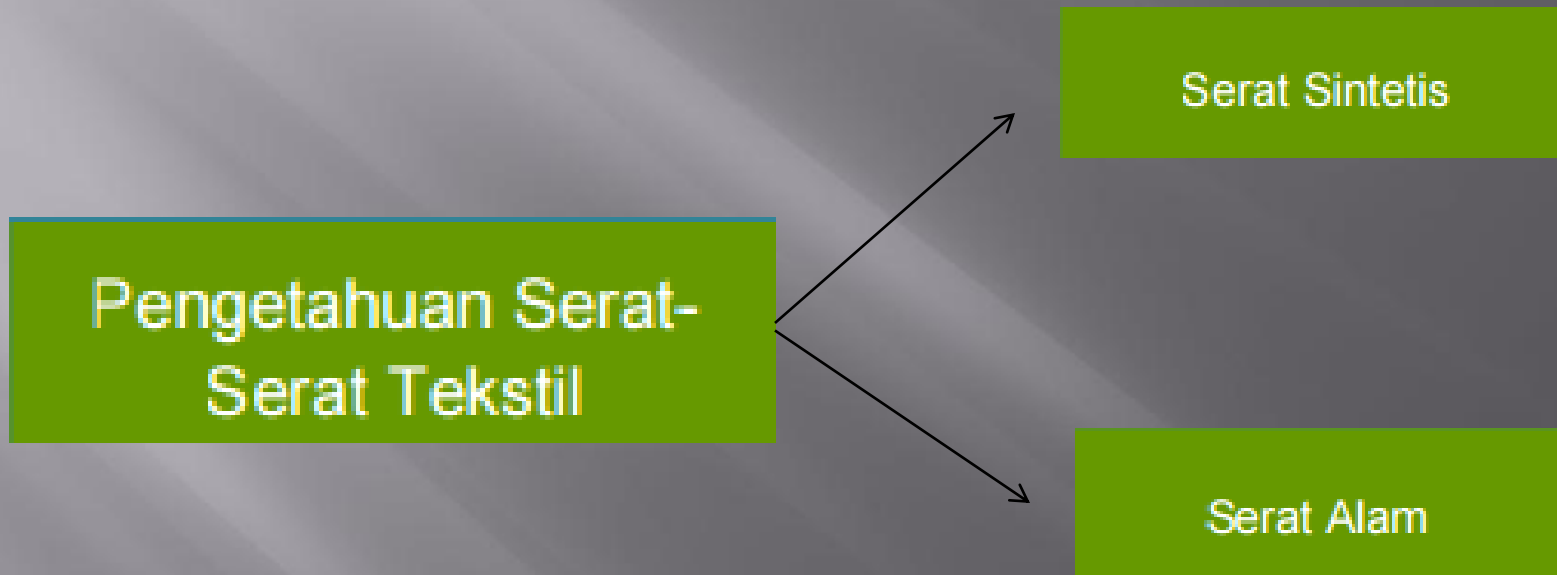


KONTAN / Daniel Prabowo

# PENGERTIAN SERAT

Serat (Inggris: *fiber*) adalah suatu jenis bahan berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh. Contoh serat yang paling sering dijumpai adalah serat pada kain. Material ini sangat penting dalam ilmu Biologi baik hewan maupun tumbuhan sebagai pengikat dalam tubuh. Manusia menggunakan serat dalam banyak hal: untuk membuat tali, kain, atau kertas

# Macam- Macam Serat



# SERAT ALAM

# SERAT ALAM



# PENGERTIAN SERAT ALAM

Serat alam adalah serat yang meliputi serat yang dihasilkan oleh tanaman, hewan, dan proses geologis. Serat jenis ini dapat mengalami pelapukan.

# SERAT-SERAT ALAM

SELULOSA

PROTEIN

MINERAL

Biji

kapas  
kapok

Batang

flax  
rami  
jute  
henep  
kenaf

Daun

manila  
sisal

Bulu

woi  
mohair  
kasmir  
angora  
vicuna

Rambut

lhama  
alpaka  
unta

Kokon

sutera

asbes

# PENGGOLONGAN JENIS SERAT

- ▣ Serat tumbuhan: biasanya tersusun atas selulosa, hemiselulosa, dan kadang-kadang mengandung lignin. Contoh dari serat jenis ini yaitu katun dan serat rami.
- ▣ Serat kayu, berasal dari tumbuhan berkayu.
- ▣ Serat hewan, umumnya tersusun atas protein tertentu. Contoh dari serat hewan yang dimanfaatkan oleh manusia adalah sutera dan bulu domba (wol).
- ▣ Serat mineral, umumnya dibuat dari asbestos. Saat ini asbestos adalah satu-satunya mineral yang secara alami terdapat dalam bentuk serat panjang.

# ASAL USUL SERAT ALAM

Kapas	Biji buah kapas	Selulosa
Kapuk	Kapuk	Cellulose
Linen	Tangkai lenan	Cellulose
Goni	Tangkai rami	Selulosa
Hemp	Tangkai hemp atau Abaca	Selulosa
Rami	Rumput Rhea dan Cina	Selulosa
Sisal	Daun agave	Selulosa
Sabut	Sabut kelapa	Cellulose
Pina	Daun nanas	Selulosa
Wol	Domba	Protein
Sutra	Ulat sutra	Protein
Bulu	Hewan berbulu	Protein
Asbes	Varietas batu	Silikat Magnesium dan Kalsium

# SERAT SELULOSA

# Cotton/ Katun





Berasal dari tanaman kapas, dan lebih dikenal dengan nama jenis kain katun. Jenis kain katun lebih mudah didapat dan harganya terjangkau,seratnya nyaman dan bisa dipakai disemua kalangan masyarakat. Serat kapas sangat penting di industri tekstil karena bahannya mudah didapat, sangat kuat. Sifat kapas yg kurang kenyal yang menyebabkan kapas mudah kusut. Kapas itu dipintal dan kemudian manjadi benang,akhirnya ditenun menjadi kain. industri tekstil banyak mengandalkan kapas menjadi bahan utama.

# RAMI





Serat rami diperoleh dari batang tanaman boehmeria nivea. Rami berkembang di Indonesia sudah sejak masa penjajahan belanda. Serat rami juga telah digunakan sebagai pembungkus mumi dari 5000 tahun SM. Di Jepang serat rami digunakan sebagai bahan pembuat kimono. Serat rami tahan bakteri maupun jamur. Ciri fisik serat rami adalah warnanya yang putih dan berkilau serta tidak mudah berubah warna. Serat rami sangat digemari oleh perancang karena teksturnya yang nyaman dan baik digunakan untuk busana apapun

# LINEN





Yaitu serat dari sejenis alang-alang. Linen adalah jenis kain yang pertama kali dibuat oleh manusia mulai zaman prasejarah 500-1000SM. Jenis kain linen cenderung kaku dan tebal dan sering digunakan sebagai kain sprei, serbet, tirai, terpal. Bahan kain ini digunakan pada zaman Mesir Kuno untuk membungkus mumi karena dianggap sebagai lambang kesucian dan cahaya. Saat ini penggunaan bahan linen sering digantikan dengan jenis kain bahan katun karena lebih mudah didapatkan.

# Karakteristik bahan katun

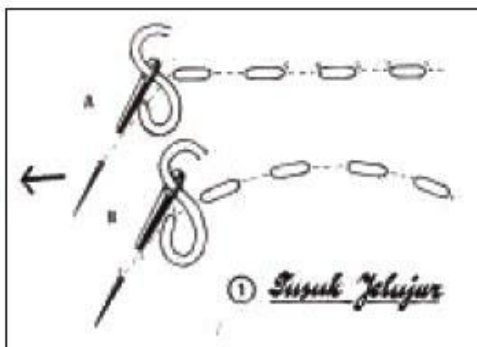
## Teknik Teknik Tusuk Dasar Menjahit Menggunakan Tangan

Tusuk dasar menjahit yaitu teknik tusukan yang biasa digunakan dalam merajut atau menjahit yang menggunakan jarum sebagai alatnya. Ada beberapa tusuk dasar yang biasa digunakan dalam menjahit busana, antara lain adalah sebagai berikut:

### 1. Tusuk Jelujur

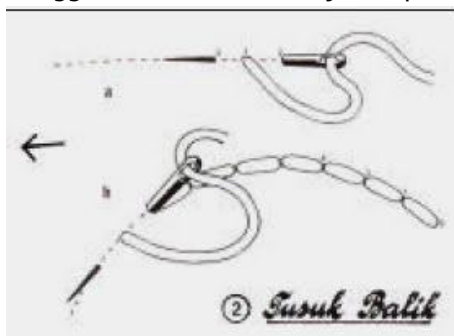
Tusuk jelujur merupakan salah satu teknik tusuk yang dilakukan dari mulai tusukan sebelah kanan ke sebelah kiri. Fungsi dari tusuk jelujur ini adalah untuk membuat jahitan lebih rapi dan sempurna. Dalam perkembangannya, tusuk jelujur ini dibedakan menjadi beberapa bentuk, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Tusuk jelujur biasa, tusuk jelujur yang satu ini dilakukan dengan menggunakan jarak yang tidak sama alias secara sembarangan.
- Tusuk jelujur dengan jarak tertentu, tusuk jelujur ini merupakan tusukan yang dibuat dengan jarak sama atau konsisten. Jenis tusuk jelujur ini berguna untuk tusukan sementara.
- Tusuk jelujur renggang, tusuk jelujur ini juga biasa disebut dengan tusuk renggang, yaitu tusuk jelujur ini menggunakan satu spasi. Tusukan jelujur renggang ini biasanya digunakan sebagai tanda ketika menjahit pakaian. Tusuk ini dibuat dengan menggunakan rangkap benang yang nantinya akan digunting, sehingga bekas tusukan tersebut akan meninggalkan jarak dari benang yang digunakan sebagai tanda dalam menjahit pakaian.



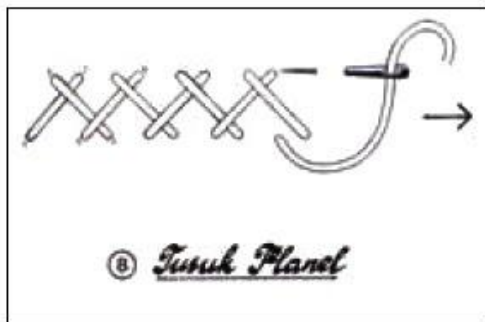
### 2. Tusuk Tikam Jejak/Balik

Tusuk tikam jejak/balik merupakan salah satu teknik dari macam-macam tusuk dasar. Tusuk tikam jejak /balik adalah tusuk jahitan dengan membuat bentuk jahitan yang jika dilihat dari bagian atas, tusukan jarum tersebut terlihat seperti jahitan mesin. Dan jika dilihat dari bagian bawah tusukan maka jahitan tersebut akan terlihat seperti jahitan yang dibuat rangkap. Jarak tusuk jahitan di bagian bawah terlihat dua kali jarak dari tusukan bagian atas. Teknik menjahit yang digunakan pada tusukan ini adalah dengan tusukan langkah maju sebelum nantinya akan dibuat tusukan mundur dengan jarak yang sama. Dalam perkembangannya, tusuk tikam jejak ini sangat berguna untuk menggantikan teknik tusuk jarum pada mesin jahit



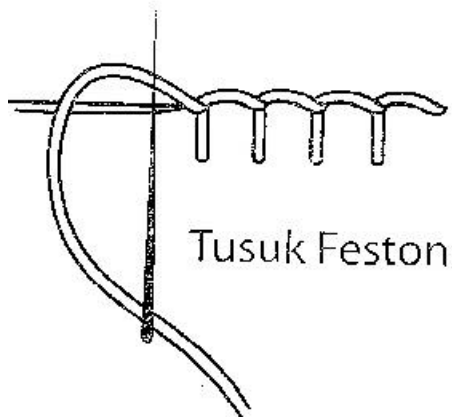
### 3. Tusuk Flanel

Tusuk flanel biasa digunakan untuk mengelim pinggiran busana yang diobras. Tusuk flanel sering digunakan, terutama untuk busana yang dibuat dari bahan yang harganya mahal, di samping itu tusuk flanel juga dapat digunakan sebagai hiasan, sebagai tusuk dasar dan sulaman bayangan, untuk sulaman bayangan dengan jarak yang lebih rapat (dirapatkan) dan dapat juga mengikuti motif dekonasi. Caranya, jelujur kain yang sudah diobras 3-4 cm langkah tusukannya mundur 0,75 cm turun ke bawah, tusuk jarum ke kanan selanjutnya mundur lagi 0,5 cm tusuk lagi ke atas seperti tusukan pertama demikian seterusnya sampai selesai. Untuk mendapatkan hasil tusukan yang halus pada bagian bawah busana (pada rok) atau di mana pun tusuk flanel digunakan, lakukan dengan halus/tipis waktu menusukkan jarum ke bahan busana, dengan demikian hasil yang didapatkan juga halus dan tipis bila dilihat dari bagian balik (bagian buruk busana).



### 4. Tusuk Feston

Tusuk feston berfungsi untuk penyelesaian tiras seperti tiras lingkaran kerung lengan atau pada pinggiran pakaian bayi. Tusuk feston juga dapat berfungsi sebagai hiasan bila benang yang digunakan adalah benang hias atau benang sulam dengan kombinasi warna yang serasi.



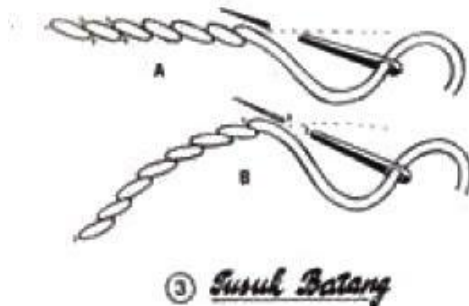
### 5. Tusuk Balut

Tusuk balut berfungsi untuk menyelesaikan tiras pada kampuh untuk klim rol. Tusuk balut juga dapat digunakan untuk penyelesaian pinggir teknik aplikasi. Teknik menjahitnya dimulai dari kiri ke kanan atau sebaliknya kanan ke kiri kesan benang dari tusukan agak miring.



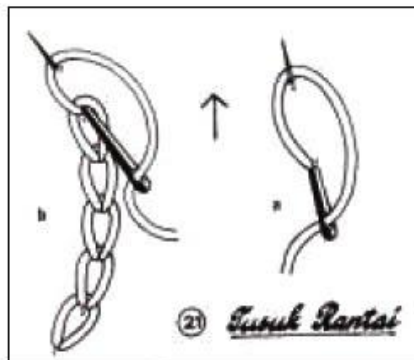
## 6. Tusuk Batang atau Tusuk Tangkai

Tusuk batang dibuat untuk hiasan, teknik menjahitnya dengan langkah mundur  $\approx$  0,5 cm dan mengaitkan 5 atau 6 benang pada bahan, jarum ditarik ke luar akan menghasilkan tusuk tangkai dan seterusnya tusuk mundur lagi seperti yang pertama begitu seterusnya sampai selesai. Untuk membuat tangkai yang lebih besar maka jarak tusukan dirapatkan dan mengaitkan kain lebih banyak (besar).



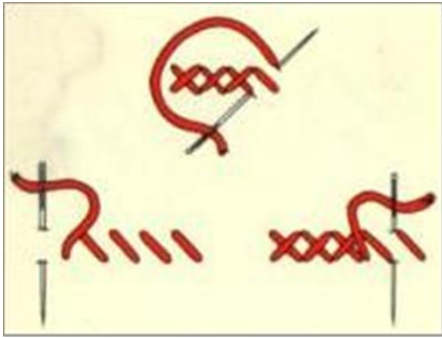
## 7. Tusuk Rantai

Tusuk rantai fungsinya untuk membuat hiasan tekniknya dengan langkah maju, dengan memasukkan jarum dari bawah ke atas, kemudian tusukan kembali pada lubang tempat jarum dilingkarkan pada jarum, ditarik sehingga benang yang melingkar berada di lubang kedua selanjutnya jarum kembali menusuk lubang tempat jarum ke luar dan ekor benang melingkar pada jarum seperti semula, begitu seterusnya sampai selesai dengan mengikuti motif hiasannya.



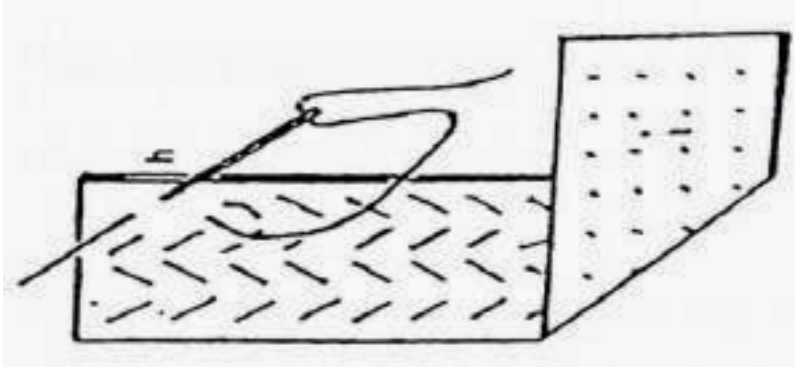
## 8. Tusuk Silang

Tusuk silang ini berfungsi untuk membuat hiasan. Teknik pengerjaannya dengan langkah sebagai berikut: dimulai dari kanan atas ke kiri bawah, terus ke kanan bawah (tusukan pertama). Kemudian tusuk kedua di mulai dari kanan bawah terus ke kiri atas, letak tusukan sejajar baik tusukan bagian atas maupun tusukan bagian bawah, (tusukan yang terlihat menyilang di atas kain) dan seterusnya sampai selesai.



### 9. Tusuk Piqar

Tusuk piqar merupakan teknik tusukan yang berfungsi sebagai jahitan yang dapat memasang bahan yang berbulu pada matel, jaket, atau jas. Selain itu, tusuk piqar juga dapat digunakan sebagai teknik tusuk hiasan pada beberapa jenis busana. Teknik-teknik tusuk dasar tersebut menjadi teknik dasar dalam teknik menjahit pakaian. Untuk itu, teknik ini banyak diketahui oleh para penjahit pada umumnya.



# TABEL UJI PEMBAKARAN SERAT

KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

NO.	BAHAN	NAMA BAHAN	BAU	ASAP	SISA PEMBAKARAN	JENIS SERAT	KETERANGAN
1							
2							
3							
4							
5							

6							
7							
8							
9							
10							

## UJI PEMBAKARAN SERAT

Uji pembakaran serat adalah cara yang dilakukan untuk menggolongkan atau menentukan serat.

Untuk memperkirakan golongan serat secara umum digunakan uji pembakaran, tetapi untuk serat – serat campuran cara ini dianggap kurang meyakinkan karena hasilnya kurang dapat dipertanggung jawabkan. Uji pembakaran ini biasanya meliputi hal – hal sebagai berikut :

- pengamatan cara terbakarnya
- pengamatan bau
- pengamatan warna dari asap yang terbentuk
- pengamatan sisa pembakarannya.

### KETERANGAN :

Pada uji pembakaran, dalam menganalisa serat yang terbakar harus seteliti mungkin, bila tidak teliti maka analisa tentang serat tersebut akan salah. Bahan awal serat dan jenis serat yang menjadi bahan dasarnya sangat berpengaruh dan dapat diketahui melalui pembakaran ini. Dan dari data percobaan yang diperoleh maka dapat disimpulkan :

- Apabila serat terbakar cepat dan meninggalkan abu berbentuk serat dan berbau seperti kertas terbakar, maka ciri ini menunjukkan bahwa serat tersebut termasuk serat selulosa.
- Apabila serat meleleh dan meninggalkan bulatan kecil diujungnya dan disertai dengan bau menyengat seperti bau asam cuka maka keadaan ini menunjukkan serat rayon asetat.
- Apabila serat terbakar tanpa meninggalkan abu dan berbau seperti rambut terbakar serta meninggalkan bulatan kecil diujungnya, maka ciri tersebut menunjukkan bahwa serat tersebut termasuk serat protein.
- Apabila sewaktu terbakar mengeluarkan bau seperti plastik terbakar dan meninggalkan abu yang berbentuk bulatan kecil yang tak teratur maka ciri – ciri tersebut merupakan ciri – ciri serat poliamida, serat poliester dan serat poliakrilat.

## CARA KERJA

- Beberapa helai serat yang akan diperiksa dipuntir kira-kira sebesar batang korek api dengan panjang 4-5cm
- Contoh serat didekatkan pada nyala api dari samping dengan perlahan-lahan waktu serat dekat nyala api diamati apakah bahan meleleh, menggulung atau terbakar
- Pada saat serat menyala, perhatikan dimana terjadinya nyala api, bila api segera padam begitu dijauhkan maka segera amati bau gas dari serat yang terbakar tersebut
- Jika api terus menyala, api dimatikan dengan cara ditiup kemudian diamati bau yang dikeluarkan serat tersebut

# Sulaman Pada Tenun Rapat

# Sulaman Dengan Macam Tusuk

- Teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas
- Teknik sulaman aplikasi.

# Sulaman Putih

- Sulaman Inggris
- Sulaman Perancis
- Sulaman Richelieu
- Sulaman bayangan

# Sulaman Dengan Melekatkan

- Benang
- Bis ban
- Biku-biku
- Pita
- Renda
- Payet

# Sulaman Dengan Macam Tusuk

# Teknik Sulaman Fantasi Atau Sulaman Bebas

- Teknik sulaman fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias.
- Menggunakan bermacam-macam warna.
- Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias.
- Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.
- Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hiasnya, misalnya untuk garis lengkung atau gelombang mudah dikerjakan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk tikam jejak, tusuk jelujur, dan tusuk feston.





# Teknik Sulaman Aplikasi

- Teknik sulaman aplikasi adalah teknik menghias kain yang menggunakan perca kain atau lekapan yang dilekatkan dengan tusuk hias.
- Tusuk hias yang digunakan untuk melekatkan adalah tusuk hias feston
- Keindahan dari teknik sulaman terletak pada komposisi bentuk dan warna dari perca kain.
- Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan tersebut. Tusuk hias yang digunakan antara lain tusuk feston, tusuk rantai, tusuk tangkai, dan tusuk pipih.
- Benda yang dapat dihias dengan teknik ini antara lain perlengkapan rumah tangga, pakaian anak, pakaian orang dewasa.
- Syarat ragamnya, hindari ragam hias yang runcing dan terlalu kecil terutama untuk perca kain yang banyak tirasnya, bentuk dan sifat ragam disesuaikan dengan bentuk dan fungsi benda.





Hany Von Gillern  
[www.pojok-utak-atik.blogspot.com](http://www.pojok-utak-atik.blogspot.com)

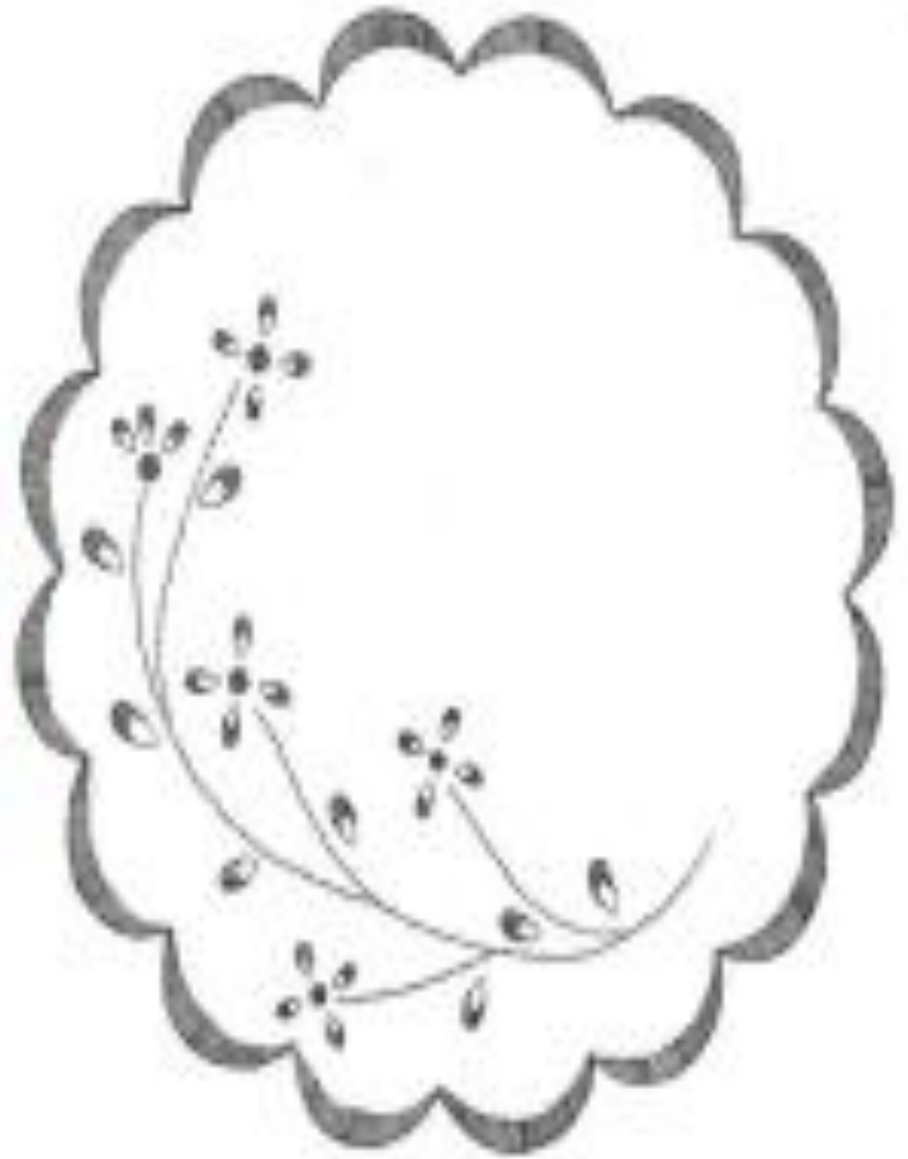


[Http://KucintaHandmade.Blogspot.Com](http://KucintaHandmade.Blogspot.Com)  
0857.2727.4354

# Sulaman Putih

# Teknik Sulaman Inggris

- sulaman Inggris termasuk kelompok sulaman putih
- Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula.
- Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas / sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong dan bentuk tetes air.
- Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit-ringgit.



# Teknik Sulaman Richelieu

- Sulaman Richelieu ciri khasnya adalah berlubang dan mempunyai penghubung untuk tiap tepi ragam. Penghubung ini disebut *brides*. Brides ini berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya. Brides tersebut dapat berada di luar atau di dalam ragam.
- Hiasan ini sama dengan sulaman Inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis pada tepi ragam hias. Ragam hias dari teknik sulaman ini diselesaikan dengan tusuk feston. Syarat ragam hiasnya dapat direngga dari bentuk alam, tempat brides harus tepat, jangan diletakkan pada ujung ragam yang runcing, bentuk ragam hias harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut.





# Teknik Sulaman Perancis

Sulaman Perancis termasuk teknik sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul (*relief*). Efek timbulnya diperoleh dari tusuk pengisi atau penebal, tusuk pengisi biasanya digunakan dengan tusuk jelujur penuh atau tusuk rantai dan tepi motifnya diberi tusuk jelujur rapat kemudian diselesaikan dengan tusuk pipih, tusuk kordon.

Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya. Biasanya teknik sulaman ini dipergunakan untuk ragam hias monogram, simbol atau ragam alam yang sederhana. Monogram adalah singkatan huruf atau lambang suatu nama dan biasanya digunakan untuk tanda sebuah benda seperti handuk, sapu tangan dan barang nyamu. Syarat ragamnya berupa batang, garis-garis, bulatan dan lain-lain.

# Teknik Sulaman Bayangan

Sesuai dengan nama teknik sulamannya yaitu sulaman bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam. Untuk mengisi bentuk hiasannya digunakan tusuk flanel dengan tusuk tangkai atau tusuk tikam jejak. Tusuk flanel dikerjakan pada bagian buruk kain sedangkan tusuk tangkainya dapat dikerjakan pada bagian baik atau buruk kain. Sulaman ini dikerjakan pada kain yang tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua. Sulaman ini harus yang lembut baik motif maupun warnanya. Teknik sulaman ini dapat digunakan untuk menghias kerudung, vitrage, kebaya, blus atau gaun pengantin. Syarat ragam hiasnya dapat berupa renggaan bentuk alam maupun bentuk geometris, ragamnya jangan terlalu besar atau lebar karena tusuk hiasnya akan mudah tersangkut



# Sulaman Lekatan

# Teknik Sulaman Melekatkan

Hiasan melekatkan ini ada berbagai macam yaitu teknik melekatkan benang, bisban, pita, biku-biku. Hiasan dengan teknik melekatkan adalah sebagai alat untuk menciptakan ragam hias. Teknik sulaman melekatkan ini menggunakan bahan sebagai ragam hiasnya harus yang panjang dan tidak putus-putus dan ini merupakan syarat . Agar tetap ragam hias teknik melekatkan menggunakan tusuk hias yang berfungsi sebagai alat pelekat yang fungsinya untuk memberi keindahan ragam hias tersebut.

Oleh sebab itu pilihlah tusuk hias yang memenuhi kedua fungsi tersebut yaitu sebagai pelekat dan sebagai pemberi keindahan. Keindahan ragam hias ini tidak hanya terletak pada benang, bis ban, pita, atau biku-biku dan tusuk hias saja tetapi kombinasi warna juga ikut menentukan. Tusuk hias yang digunakan untuk teknik sulaman melekatkan ini bermacam-macam seperti tusuk jeruji, tusuk bunga, tusuk rantai terbuka dan lain-lain. Bentuk ragamnya geometris atau bentuk renggaan alam, bentuk ragam tersebut hendaknya disesuaikan dengan kegunaan serta bentuk benda itu sendiri.



# SERAT SELULOSA

# Cotton/ Katun





Berasal dari tanaman kapas, dan lebih dikenal dengan nama jenis kain katun. Jenis kain katun lebih mudah didapat dan harganya terjangkau,seratnya nyaman dan bisa dipakai disemua kalangan masyarakat. Serat kapas sangat penting di industri tekstil karena bahannya mudah didapat, sangat kuat. Sifat kapas yg kurang kenyal yang menyebabkan kapas mudah kusut. Kapas itu dipintal dan kemudian manjadi benang,akhirnya ditenun menjadi kain. industri tekstil banyak mengandalkan kapas menjadi bahan utama.

# RAMI





Serat rami diperoleh dari batang tanaman boehmeria nivea. Rami berkembang di Indonesia sudah sejak masa penjajahan belanda. Serat rami juga telah digunakan sebagai pembungkus mumi dari 5000 tahun SM. Di Jepang serat rami digunakan sebagai bahan pembuat kimono. Serat rami tahan bakteri maupun jamur. Ciri fisik serat rami adalah warnanya yang putih dan berkilau serta tidak mudah berubah warna. Serat rami sangat digemari oleh perancang karena teksturnya yang nyaman dan baik digunakan untuk busana apapun

# LINEN





Yaitu serat dari sejenis alang-alang. Linen adalah jenis kain yang pertama kali dibuat oleh manusia mulai zaman prasejarah 500-1000SM. Jenis kain linen cenderung kaku dan tebal dan sering digunakan sebagai kain sprei, serbet, tirai, terpal. Bahan kain ini digunakan pada zaman Mesir Kuno untuk membungkus mumi karena dianggap sebagai lambang kesucian dan cahaya. Saat ini penggunaan bahan linen sering digantikan dengan jenis kain bahan katun karena lebih mudah didapatkan.

# Kekuranga da kelebihan bahan katun

## ▣ Lembut

Katun lembut dan nyaman. Hal ini hypoallergenic dan tidak akan mengiritasi kulit atau menyebabkan alergi sensitif. Serat yang berputar erat menjadi benang yang tidak akan mengiritasi kulit atau menyebabkan listrik statis. Untuk alasan ini, barang-barang yang sering dan dekat Anda pakai untuk tubuh Anda, seperti :

T-shirt dan celana, biasanya terbuat dari katun. Kapas alami dan tidak mengandung bahan kimia. Kain alami seperti bahan katun sangat bernapas dan memungkinkan sirkulasi udara yang menghambat jamur dari tumbuh dalam gelap, lingkungan lembab. Kain sintetis tidak menawarkan ventilasi tersebut, dan pakaian constrictive bahan buatan dapat mendorong ragi untuk berkembang. Kapas sangat cocok untuk memakai di musim panas, karena dapat dengan mudah menyerap kelembaban tubuh dan membantu Anda tetap kering dengan menggambar itu jauh dari kulit di mana ia menguap di udara di sekitar Anda. Kapas juga mampu menarik panas dari kulit Anda, membuat Anda sejuk dan nyaman dalam cuaca panas.

▣ Kuat,

Kapas kuat, tahan lama dan tahan abrasi. Semua katun pakaian yang bisa dicuci dengan mesin dan dapat berdiri untuk dicuci berulang-ulang dalam air panas..

## ▣ Penyusutan dan Kerutan

kapas memiliki elastisitas yang buruk dan tidak akan memiliki banyak memberi. Pakaian katun Anda rentan terhadap menyusut setelah pencucian, bahkan pra-menyusut pakaian katun. Dan karena kapas juga memiliki ketahanan yang kurang, yang berarti kain tidak akan kembali ke bentuk semula setelah diubah. Semua katun seperti kemeja dan blus kerut dengan mudah dan memerlukan papan atau menekan setelah lama memakai atau kemasan untuk menjaga mereka tampak rapih.

## ▣ Kerusakan

Karena kapas adalah serat alami, sangat beresiko dengan kerusakan dari jamur. Mudah rapuh dernga pengaruh cuaca. Akan mudah pudar jika sering di jemur dibawah sinar matahari langsung, maka untuk membantu menjaga warna terlihat cerah dengan cara mencuci dengan baik dan jangan di jemur pada sinar matahari langsung.

# Kekuranga dan kelebihan bahan rami

- ▣ Sifat fisika serat rami dalam keadaan standar adalah sebagai berikut :
- ▣ Kekuatan : 33 – 99 gr/tex rata-rata 67 – 78 gr/tex
- ▣ Mulur : 2 – 10 % rata-rata 3 – 4 %
- ▣ Kehalusan : 0,5 – 1,16 tex rata-rata 0,66 – 0,77 tex
- ▣ Moisture regain : 12 %
- ▣ Berat jenis : 1,50 – 1,55 rata-rata 1,51

Kelebihannya adalah serat lebih panjang, kekuatan lebih besar, daya serap air juga lebih besar. Serat rami yang dicampur dengan serat sintesis (polyester dan rayon) dan dijadikan kain, apabila dipakai akan terasa dingin, tahan kusut, dan mudah menyerap keringat. Berdasarkan sifat yang dimiliki, dalam batas tertentu serat rami dapat digunakan sebagai suplemen serat kapas untuk bahan campuran poliester. Akan tetapi serat rami lebih kasar dan daya mulur lebih rendah dibandingkan karakter 169 yang dimiliki serat kapas. Oleh karena itu dalam sistem pemintalan untuk dibuat benang atau tekstil, campuran antara serat rami dan serat kapas atau bahan baku tekstil yang lain seperti poliester dan rayon dengan menggunakan perbandingan tertentu adalah untuk memadukan sifat kelebihan dan kekurangan serat rami dengan serat kapas atau serat bahan baku tekstil yang lain. Biaya pengolahan mulai dari *blowing* dalam proses pemintalan, kemudian proses pertenunan, dan selanjutnya untuk proses penyempurnaan kain praktis sama dengan biaya pengolahan serat campuran poliester-kapas (Suratman *et al.*, 1993).

**Keunggulan serat rami dibanding serat kapas adalah :**

- a. Memiliki kekuatan tarik (Tensile Strength) lebih besar dari serat kapas
- b. Daya serapnya (Absorbancy) tinggi hingga 12 % sedang serta kapas hanya 8 %
- c. Memiliki warna dan kilap yang lebih tinggi
- d. Lebih cepat kering
- e. Daya tahan kusutnya lebih baik dari pada kapas

- ▣ Pengaruh asam. Serat rami dapat turun kekuatannya atau rusak dalam beberapa kondisi Asam kuat. Adanya asam akan menghidrolisa selulosa menghasilkan Hidroselulosa.
- ▣ Pengaruh Alkali. Serat rami tahan terhadap Alkali, larutan alkali encer tidak mempengaruhi serat meskipun pada suhu mendidih apabila tidak ada udara. Oksigen dari udara dapat menyebabkan terjadinya Oksiselulosa.
- ▣ Pengaruh Panas. Serat rami mempunyai ketahanan yang baik terhadap panas. Warna serat akan berubah kekuning-kuningan bila dipanaskan pada suhu  $120^{\circ}\text{C}$  selama  $\pm 5$  jam. Sedangkan dalam waktu beberapa menit dengan suhu  $240^{\circ}\text{C}$  serat akan rusak.
- ▣ Pengaruh Bakteri dan Jamur
- ▣ Serat rami sangat tahan terhadap bakteri dan jamur.

# Kekuranga dan kelebihan bahan linen

Kain linen yang disukai oleh semua orang. Orang-orang seperti menggunakan kain linen untuk berbagai keperluan dari perabot rumah untuk pakaian. Ada ekspansi pasti dan pertumbuhan dalam berbagai pakaian linen yang tersedia. Kain linen pernah digunakan secara luas untuk pakaian laki-laki karena teksturnya yang lembut dan halus. Namun selama periode waktu pakaian linen mengungkapkan banyak kegunaan yang berbeda kepada masyarakat.

## ▣ Keuntungan

Beberapa positif menggunakan linen-pakaian adalah bahwa hal itu menambah pesona dan trendiness untuk pakaian apapun. Menjadi kain gaya Anda dapat membeli pakaian pola baik dicetak dan terlihat sangat modis. Banyak desainer sekarang menampilkan pakaian linen yang sangat disukai oleh orang-orang sekitar.

Pola pakaian memiliki kilau alami. Linen-pakaian dapat bertahan lebih lama karena karakteristiknya seperti kekuatan tinggi dan daya tahan. Tekstur pakaian terbuat dari serat rami yang kuat yang berarti bahwa itu tersedia dalam berbagai tekstur.

Linen-pakaian ini bisa dikenakan dalam setiap jenis cuaca. Bahkan dapat dipakai dalam cuaca panas dan lembab karena sangat penyerap. Pola pakaian membuat Anda merasa segar karena tidak lengket dan menghilangkan perspirations kulit. Pakaian Linen dapat disesuaikan tanpa kesulitan apapun.

Pakaian Linen dapat dicuci dan dikeringkan dengan mudah. Ia bahkan bisa menjadi tangan-dicuci. Bahkan mencuci pakaian membuat kain lembut namun pastikan Anda menggunakan air lunak. Ini tidak meregang atau memanjang namun tetap dalam bentuk bahkan setelah mencuci rutin tergantung dan menyetrika. Pakaian Linen dapat dicetak selesai dan dirancang mudah.

## ▣ Kekurangan

Dengan sejumlah kain linen keuntungan dilengkapi dengan berbagai kelemahan juga namun mereka tidak banyak jumlahnya. Pakaian Linen bisa kehilangan pesona jika dicuci dengan air keras. Oleh karena itu Anda harus ekstra hati-hati saat mencuci pakaian tekstur dengan bahan kimia dan deterjen. Tekstur pakaian dibatasi pada rentang kecil warna menyediakan berbagai tidak banyak.

Ini keriput dan lipatan yang mudah dapat membuat Anda terlihat berantakan. Cara terbaik adalah untuk tidak melipat pakaian linen untuk penyimpanan Anda harus menggantungnya. Kerugian lain adalah bahwa pakaian pola sedikit lebih mahal daripada kapas membuat produk kapas lebih diinginkan.

## POLA

Dalam menjahit atau desain busana, **pola** adalah potongan-potongan kertas yang merupakan prototipe bagian-bagian pakaian atau produk jahit-menjahit. Pola dijadikan contoh agar tidak terjadi kesalahan sewaktu menggunting kain. Selain memakai pola buatan sendiri, orang dapat menjahit di rumah dengan memakai pola siap pakai (pola jadi) yang diterbitkan majalah wanita.

Sewaktu membuat pakaian, pola disesuaikan dengan ukuran-ukuran bentuk badan dan model pakaian. Untuk pakaian yang dijahit menurut pesanan, sebelum pola dibuat, bagian-bagian tertentu dari tubuh pemakai diukur satu demi satu dengan pita ukur. Bagian-bagian tubuh yang diukur mulai dari ukuran lingkar leher, lebar dada, panjang dada, hingga lingkar pinggang dan panjang punggung. Sebelum digambar dalam ukuran sebenarnya, rancangan pola juga dapat digambar dalam ukuran kecil berdasarkan skala di dalam buku kostum.

## POLA DASAR

Pola dasar untuk berbagai jenis busana seperti blus, rok, gaun, atau kemeja sudah dapat dijadikan contoh untuk menjahit, namun belum memiliki model. Rok dari pola dasar misalnya, hanya dapat dilengkapi ritsleting di bagian belakang, tapi belum memiliki model, lipit, atau kerut. Sewaktu dibuat, ukuran pola dasar disesuaikan dengan ukuran badan pemakai atau dipakai ukuran standar badan yang umum (S, M, L) untuk pria, wanita, atau anak-anak.

Pola dasar pakaian wanita misalnya, terdiri dari:

- Pola dasar badan muka dan belakang (pola badan bagian atas, dari **bahu** hingga **pinggang**)
- Pola dasar rok muka dan belakang (pola badan bagian bawah, dari pinggang hingga **lutut** atau **mata kaki**)
- Pola dasar lengan (dari bahu terendah hingga siku atau pergelangan tangan)
- Pola dasar gaun (pola badan atas yang disatukan dengan pola badan bawah).<sup>[1]</sup>

Ada dua teknik utama dalam membuat pola dasar<sup>[2]</sup>:

- Konstruksi datar (pola datar, **bahasa Inggris: flat pattern-drafting**).

Konstruksi datar adalah menggambar pola di atas kertas dengan memakai pengukuran-pengukuran yang akurat. Penggambar pola harus dapat membayangkan hasil akhir bila pola telah dipindahkan ke atas kain, dan selesai dijahit sebagai pakaian. Dalam menggambar pola dengan teknik konstruksi datar dikenal metode-metode yang diberi nama berdasarkan nama penciptanya, misalnya: Danckaerts, Cuppens Geurs, Meyneke, Dressmaking, dan So-En.

- Konstruksi padat (pola draping, **bahasa Inggris: blocks**)  
Pola dibuat dengan cara menyampirkan kain **muslin** atau **belacu** di **boneka jahit** atau langsung di atas badan pemakai. Kain disematkan dengan **jarum pentol** sambil diatur agar sesuai dengan bentuk tubuh boneka jahit. Kain di bagian kerung lengan, kerung leher, dan bagian pinggang digunting sesuai desain pakaian yang diinginkan. Bila dibuat dari kain, potongan-potongan pola sudah selesai dapat dijahit

untuk dijadikan prototipe pakaian. Setelah pakaian selesai dijahit, boneka jahit kembali dipakai untuk mengepas pakaian dan melihat jatuhnya jahitan.

## **PENGEMBANGAN POLA DASAR**

Pecah pola (pecah model, [bahasa Inggris: \*pattern drafting\*](#)) adalah proses mengubah pola dasar menjadi pola yang sesuai dengan model busana. Caranya antara lain dengan memindahkan lipit, memotong, menyambung, atau memanjangkan dan memendekkan (menambahkan atau mengurangi ukuran) pada bagian-bagian tertentu pada pola dasar.

Pola dasar [rok](#), misalnya, dapat diubah menjadi pola rok berbagai macam model. Pola dasar rok yang dikurangi lebar bagian bawah akan menjadi pola rok span. Begitu pula halnya dengan jenis-jenis pakaian yang lain. Bagian bawah pola dasar [celana panjang](#) bila dipendekkan hingga beberapa sentimeter di atas lutut akan menjadi pola [celana bermuda](#).

Sebelum kain digunting, potongan-potongan pola disusun di atas kain. Garis-garis seperti batas kampuh atau garis kupnat dijiplak ke atas bagian buruk kain dengan memakai [rader](#) dan [karbon jahit](#). [Kapur jahit](#) dipakai untuk menuliskan tanda-tanda sementara di atas kain yang tidak dapat dibuat memakai rader.

## **TANDA – TANDA POLA**

Sejumlah tanda-tanda (simbol) dipakai pada pola untuk memberi instruksi sewaktu menggunting kain dan menjahit. Dengan

memakai tanda-tanda pada pola, pembuat pola juga dapat menyampaikan instruksi kepada orang lain.

Tanda-tanda di antaranya dapat dipakai untuk memberi tahu posisi corak kain, cara menggunting kain, cara menyatukan bagian-bagian pakaian, jenis jahitan, garis-garis saku, dan posisi lubang kancing. Garis dengan pensil hitam berarti garis tepi untuk pola asli, garis merah berarti garis tepi pola bagian muka, dan garis biru berarti garis tepi pola bagian belakang.

## SEJARAH POLA

Pelopor pola siap pakai yang dijual secara komersial adalah Ebenezer Butterick dari Massachusetts, Amerika Serikat. Pada tahun 1863, Butterick dan istri menciptakan pola komersial dalam berbagai ukuran. Sebelum ada kertas pola dari Butterick, pola hanya tersedia dalam satu ukuran, dan penjahit harus membesarkan atau mengecilkan pola sesuai ukuran badan pemakai.<sup>[3]</sup> Pola kertas dari Butterick menjadi sangat populer pada tahun 1864.<sup>[4]</sup>

Aenne Burda dan majalah mode *Burda Moden* memopulerkan pola siap pakai di Jerman. Sejak tahun 1952, Burda mulai menerbitkan pola pakaian. Setiap bulan Januari dan Juli, Burda menerbitkan katalog terpisah berisi pola siap pakai untuk lebih dari 600 model pakaian dewasa dan anak-anak.<sup>[5]</sup> Selain berisi informasi langkah demi langkah yang mendetail tentang cara menjahit pakaian, pola-pola tersebut juga dirancang untuk dipahami mulai dari penjahit pemula hingga penjahit berpengalaman.<sup>[5]</sup>

Di Jepang, sistem So-En dari **Bunka Fashion College** dan sistem Dressmaking dari Dressmaker Jogakuin (sekarang **Dressmaker Gakuin**) mendominasi metode menggambar pola.<sup>[6]</sup> Hingga tahun 2005, majalah *So-En* diterbitkan sebagai majalah yang memuat pola baju dan cara menjahit pakaian. Pesaingnya adalah majalah *Dressmaking* yang pertama kali terbit tahun 1949, namun berhenti terbit sejak Mei 1993.<sup>[7]</sup>

## **ALAT MEMBUAT POLA**

- Buku pola (buku kostum)
- Boneka pengepas (boneka jahit)
- Pita ukuran (meteran)
- Kertas
- Pensil (warna hitam, merah, biru)
- Penghapus
- Penggaris (penggaris siku, penggaris lengkung, penggaris lurus)
- Pita ukur
- Rader
- Kapur jahit
- Karbon jahit
- Jarum pentul
- Gunting





<http://desacilembu.blogspot.com>





# MENGGAMBAR BUSANA

# Macam-macam busana sesuai kesempatan

- Busana Pesta adalah busana yang digunakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya
- Busana rekreasi adalah busana yang digunakan untuk rekreasi. Busana rekreasi sifatnya sederhana, warnanya tidak terlalu mencolok, modelnya tidak terlalu glamor.
- Busana kerja adalah busana yang dipakai dapat mencerminkan kepribadian dan status sosial sipemakai. yang digunakan untuk kesempatan kerja.
- Busana kegiatan sehari-hari adalah busana yang di pakai dalam kegiatan keseharian, yang pakaian nya bersifat santai , tidak terlalu glamor.



Foto: [www.bahutria.jc.org](http://www.bahutria.jc.org)



# Teknik pembuatan desain busana

1. Tekstur kain adalah sifat permukaan kain pada saat disentuh, apakah dia kasar, halus, tipis, tebal, kasar, licin. Dalam Mewarnai desain busana, hal ini harus menjadi perhatian, karena pada sketsa desain hal ini harus nampak. Bahan yang tebal tentu memiliki teknik pewarnaan yang berbeda dengan bahan yang tipis. Begitu pula bahan yang kasar berbeda teknik pewarnaannya berbeda dengan bahan yang halus.
2. Motif kain adalah hiasan yang nampak di atas permukaan kain, yang sifatnya menghiasi kain tersebut. Misalnya gambar bunga, binatang, benda-benda geometris, kotak, polkadot, benda abstrak dan lain sebagainya. Dalam membuat motif pada sketsa desain perlu diperhatikan besar kecilnya motif pada sketsa. Bentuk garis dan kotak pada sketsa tidak mesti lurus seperti menggunakan penggaris, tetap dibuat terputus-putus, terlebih jika motif kotaknya melewati bagian tubuh yang memiliki lekukan.
3. Lekuk Tubuh. Dalam membuat sketsa busana perlu diperhatikan bagian tubuh yang menonjol dan cekung. Misalnya pada bagian dada sebagai bagian yang menonjol diberi pewarnaan yang lebih terang, sedangkan pada bagian lekukan yang cekung diberi warna lebih gelap. Sedangkan pada bagian yang datar atau rata diberi warna yang sebenarnya.
4. Jatuhnya Busana Pada dasarnya jatuhnya busana pada tubuh dapat dibagi menjadi dua bagian, yakni busana yang jatuhnya lembut pada tubuh (melangcai) atau busana yang terlihat kaku pada tubuh. Hal ini tergantung pada bahan utama yang digunakan. Jika bahannya lembut maka jatuhnya busana pada sketsa akan terlihat ada lekukan-lekukan atau gelombang. Di sini gradasi warna akan lebih banyak digunakan. Sedangkan pada sketsa busana yang menggunakan bahan yang kaku maka lekukan atau gelombang pada busana tidak akan terlalu banyak nampak.
5. Cahaya, Jika kita cermat memperhatikan jika seseorang dalam berbusana, akan nampak bagian-bagian yang kelihatan lebih terang dan bagian lain terlihat lebih gelap. Hal ini dipengaruhi oleh efek cahaya yang menimpa tubuh. Demikian pula halnya dalam pembuatan sketsa busana, pewarnaannya harus memperhatikan efek cahaya tersebut. Pada bagian yang diperkirakan tertimpa cahaya diberi warna lebih terang, sedangkan bagian yang tidak tertimpa cahaya diberi warna lebih gelap.

# Langkah-Langkah Mewarnai Sketsa Busana

Teknik dalam mewarnai busana dilakukan sesuai dengan kondisi yang akan diinginkan oleh seorang desainer. Secara umum ada 11 teknik mewarnai yang dapat dilakukan pada sebuah sketsa disain busana, yaitu :

1. Teknik penyelesaian bahan berkilau
2. Teknik Penyelesaian bahan Tebal
3. Teknik penyelesaian bahan tembus pandang
4. Teknik penyelesaian bahan berbulu
5. Teknik Penyelesaian bahan berkotak
6. Teknik Penyelesaian bahan bermotif
7. Teknik Penyelesaian bahan bergaris
8. Teknik Penyelesaian bahan brokat
9. Teknik Penyelesaian bahan quilting
10. Teknik Penyelesaian bahan berpayet
11. Teknik Penyelesaian bahan rajutan

# Teknik Mewarnai Sketsa Busana Dari Bahan Berkilau

- Pertegas garis-garis sketsa yang memang membutuhkan hal demikian
- Bagian kulit dan wajah diwarnai terlebih dahulu
- Lakukan mewarnai busana dengan warna yang tipis. Pensil warna jangan ditekan saat digunakan
- Bagian cekung diwarnai lebih gelap, bagian menonjol diberi warna lebih terang
- Pada bagian tertentu dapat dipertegas dengan pena.

- 1. Teknik Mewarnai Bahan Tebal :
- a. Pertegas garis-garis pada sketsa yang memang membutuhkan hal demikian.
- b. Dahulukan mewarnai bagian kulit dan kepala.
- c. lalu warnai busana dan pelengkapanya, mulai dari bagian gelap pada bagian cekung, terlipat dan bagian yang tidak terkena cahaya
- d. Dalam memberikan warna awali dengan garis-garis tipis kemudian lakukan pengulangan pada setiap coretan agar kesan tebal dapat muncul
- e. Gambarlah bagian tertentu dengan pena untuk lebih memperjelas detail busana

3. Teknik Mewarnai bahan tembus pandang
  - a. Pertegas garis-garis sketsa yang memang membutuhkan hal demikian
  - b. Warnailah bagian wajah dan kulit terlebih dahulu
  - c. warnai sketsa sesuai warna yang diinginkan dengan cara memberi warna lebih gelap pada daerah yang cekung dan bergelombang dan warna lebih muda pada daerah yang menonjol dan terkena cahaya
  - d. warnai busana bagian luar tipis-tipis saja dan berikan gradasi warna
  - e. Ratakan garis warna arsiran
  - f. lanjutkan dengan melengkapi warna pada aksesoris jika ada
  - g. Pertegas garis dengan pena jika memang diperlukan

- 4. Teknik Penyelesaian Bahan Berbulu
- a. Pertegas garis-garis sketsa yang membutuhkan hal demikian
- b. Bagian busana yang berbulu dibuatkan garis bergerigi pada tepi sepanjang bagian yang dibutuhkan
- c. Warnailah kulit kepala dengan gradasi dari tegas ke ringan
- d. Lanjutkan mewarnai bagian-bagian lain sesuai yang telah direncanakan sebelumnya. Perhatikan efek pencahayaan dan permukaan badan yang cekung dan menonjol serta rata.
- f. Beri warna pada bagian berbulu. Pada bagian yang terkena cahaya dibuat lebih muda sementara pada bagian yang tidak terkena cahaya dibuat lebih gelap. Buat garis efek bulu pada beberapa bagian.
- g. Warnai aksesoris lalu lanjutkan dengan penyempurnaan warna pada bagian yang dianggap perlu
-

- 5. Teknik Mewarnai Bahan Berkotak/bergaris
  - a. Tentukan garis dengan memperlihatkan lekuk dan lipatan busana
  - b. Garis atau kotak yang terletak pada lekukan atau tonjolan dapat di buat tidk utuh
  - c. Pertegas garis rancangan yang diinginkan
  - d. Warnai kulit dan kepala dengan teknik gradasi warna
  - e. Warnai garis atau kotak di atas proporsi
  - f. Warnai busana sesuai keinginan dengan memperhatikan bagian yang terkena cahaya, lekukan, tonjolan dan yang datar
  - g. Pertegas garis atau kotak, lalu arsir samar-samar bagian diluar garis/kotak
  - h. Warnai aksesoris dan lakukan penyempurnaan pada bagian yang perlu.
-

## MACAM-MACAM POLA BUSANA

Pola dasar adalah pola yang masih asli, belum mengalami perubahan. Pola yang dibuat menurut ukuran badan atau anggota badan tanpa mengalami perubahan

Macam-macam pola dasar :

1. Pola dasar badan
2. Pola dasar lengan
3. Pola dasar rok
4. Pola dasar celana pria, wanita
5. Pola dasar kerah.

Ada beberapa macam pola yang dapat digunakan dalam membuat busana, diantaranya ialah pola konstruksi dan pola standar. Masing-masing pola ini digambar dengan cara yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu:

### 1. Pola Konstruksi

Pola konstruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan sipemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing. Pembuatan pola konstruksi lebih rumit dari pada pola standar disamping itu juga memerlukan waktu yang lebih lama, tetapi hasilnya lebih baik dan sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai. Ada beberapa macam pola konstruksi antara lain : pola sistem Dressmaking, pola sistem So-en , pola sistem Charmant, pola sistem Aldrich, pola sistem Meyneke dan lain-lain sebagainya.

Keuntungan dan kekurangan dalam menggunakan pola konstruksi :

1. Keuntungan pola konstruksi
  - a. Ukuran dan bentuk pola sesuai bentuk badan
  - b. Dapat digunakan untuk membuat berbagai model sesuai desain
  - c. Kemungkinan kesalahan kecil, apabila pola dibuat dengan cermat dan teliti.
2. Kekurangan pola konstruksi
  - a. tidak praktis, pola dibuat harus mengukur seseorang.
  - b. Memerlukan banyak waktu dan tenaga.
  - c. Hanya dapat digunakan untuk satu orang yang telah diukur.

### 2. Pola Standar

Pola standar adalah pola yang dibuat berdasarkan daftar ukuran umum atau ukuran yang telah distandarkan, seperti ukuran Small (S), Medium (M), Large (L), dan Extra Large (XL). Pola standar di dalam pemakaiannya kadang diperlukan penyesuaian menurut ukuran sipemakai. Jika sipemakai bertubuh gemuk atau kurus, harus

menyesuaikan besar pola, jika sipemakai tinggi atau pendek diperlukan penyesuaian panjang pola. Menyesuaikan pola standar tidak dapat dilakukan dengan hanya mengecilkan pada sisi badan atau pada sisi rok, atau menggunting pada bagian bawah pola, pada pinggang atau bagian bawah rok, karena hal tersebut akan membuat bentuk pola tidak seimbang atau akan menyebabkan bentuk pola tidak sesuai dengan proporsinya masing-masing. Cara yang paling mudah dan cepat untuk menyesuaikan pola standar, adalah dengan cara mengetahui ukuran badan sendiri dan memilih pola standar yang ukurannya hampir mendekati dengan ukuran badan dengan mempedomani ukuran lingkar badan, kemudian membuat daftar ukuran badan seseorang dan ukuran pola standar dalam bentuk tabel. Daftar ukuran tersebut ialah sejumlah ukuran yang diambil dari badan seseorang (ukuran sebenarnya). Bagi seseorang yang baru belajar menyesuaikan pola standar, cukup menggunakan ukuran yang penting, misalnya ukuran lingkar badan, lingkar pinggang, panjang muka dan panjang punggung.

Disamping hal di atas seseorang yang ingin menyesuaikan pola standar dengan ukurannya, mesti dapat memilih pola yang ukurannya mendekati dengan ukuran badannya.

### **3. Pola Draping**

Draping dapat disebut juga dengan “memulir”. Memulir berasal dari bahasa Jawa Kuno yaitu “pulir” yang berarti memutar, mengayunkan, memilin, menjalin, meremas, memeras, dan memintal. Teknik draping atau memulir adalah teknik memutar, mengayunkan, memilin, menjalin, dan meremas selembar kain di atas dress form untuk mewujudkan suatu pola busana yang pas di badan serta sesuai dengan model yang diinginkan. Untuk membuat pakaian dengan teknik ini membutuhkan lebih banyak bahan. Jika mempunyai dress form dengan ukuran badan sendiri, maka membuat pakaian dengan cara ini sangat menguntungkan, karena tidak perlu mengepas dan hasilnya lebih memuaskan. Bahan yang digunakan dalam pembuatan pola dengan teknik draping adalah kain blacu atau kertas singkong, sedangkan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola dengan teknik konstruksi adalah kertas pola. Pola dengan teknik draping dibuat langsung pada tiruan badan manusia (dummy, dress form, atau paspop), sedangkan pola dengan teknik konstruksi dibuat dengan meja datar. Pola dengan teknik draping berbentuk tiga dimensi, sedangkan pola dengan teknik konstruksi berbentuk dua dimensi. Pembuatan pola dengan teknik draping dan teknik konstruksi akan sama-sama menghasilkan pola dasar, tetapi pada teknik draping pecah pola sesuai model dapat dibuat langsung di atas dress form tanpa membuat pola dasar terlebih dahulu, sedangkan pada teknik konstruksi pecah pola sesuai model dibuat dari hasil pengembangan pola dasar berdasarkan ukuran badan seseorang yang telah dibuat sebelumnya.

#### 4. Pola Di Atas Kain

Pola di atas kain adalah teknik pembuatan pola secara langsung pada kain yang akan dibuat busana sesuai model yang diinginkan, dalam hal ini biasanya untuk model yang sederhana, misalnya kemeja, celana pendek/panjang dan bebe rumah

#### 5. Pola Busana Dengan Teknik Kombinasi

Membuat pola busana dengan teknik kombinasi merupakan salah satu cara pembuatan pola dengan mengombinasikan teknik konstruksi A dengan teknik konstruksi B, misalnya menggabungkan antara teknik konstruksi dengan teknik drapping. Tujuan dari teknik kombinasi adalah untuk membuat busana dengan desain-desain yang sulit seperti desain busana pesta

#### 6. Pola Jadi

**Pola jadi** adalah Pola yang siap untuk dipakai sesuai dengan model tertentu. Contoh **Macam-macam pola jadi yaitu:**

##### 1. Pola Rader

adalah lembaran kertas yang berisi macam-macam pola dengan model atau desain busana yang digambar secara bertumpukkan dalam satu halaman.

##### 2. Pola Cetak

adalah pola yang dibuat dengan jalan dicetak. Pola ini terdiri satu stel pola untuk satu model pakaian untuk anak maupun untuk orang dewasa. Pola cetak ini ada yang dimasukkan amplop siap untuk dipakai, dalam satu amplop terdapat lembaran-lembaran pola dari satu model pakaian. Pola ini juga dilengkapi dengan keterangan mengenai ukuran, arah benang, tengah muka, tengah belakang dan tempat memasang lengan. Pada pola cetak tercantum hal-hal sbb :

1. nomor /code
2. ukuran standar yang digunakan,
3. langkah mengerjakan
4. bentuk potongan pola dan jumlah/komponen pola
5. desain / mode busana
6. tabel ukuran
7. keterangan model
8. penggunaan kain/bahan

Keuntungan menggunakan pola cetak :

- lebih praktis karena dapat langsung digunakan tanpa mengukur terlebih dahulu
- mempermudah bagi orang yang baru belajar menjahit
- menghemat waktu dan tenaga

- dapat digunakan untuk membuat pakaian dalam jumlah yang banyak seperti pada konveksi.

Kekurangan menggunakan pola cetak :

- Hasil pakaian tidak selamanya pas di badan
- Model busana terbatas
- Harus merubah kembali pola sesuai dengan bentuk badan seseorang.

Diposkan oleh Yantis di 09.21

# Macam- Macam Sulaman Hiasan

# Macam- Macam Sulaman Hiasan

Sulaman hiasan ada bermacam-macam yaitu:

1. Sulaman hiasan pada tenunan rapat
2. Sulaman hiasan pada tenunan bagi
3. Hiasan Mengubah corak.
4. Hiasan Smock.
5. Hiasan Terawang.
6. Hiasan teknik sulaman inkrustasi.

# Sulaman Hiasan Pada Tenunan

## Rapat

1. Hiasan dengan teknik macam-macam tusuk hias:
  - a) Hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas.
  - b) Hiasan teknik sulaman aplikasi.
  
2. Hiasan untuk sulaman putih:
  - a) Sulaman Inggris.
  - b) Sulaman Perancis.
  - c) Sulaman Richelieu.
  - d) Sulaman bayangan.
  
3. Hiasan untuk teknik melekatkan.
  - a) Benang.
  - b) Bis ban.
  - c) Biku-biku.
  - d) Pita.
  - e) Renda.
  - f) Payet/mote.

# Sulaman Hiasan Pada Tenunan Bagi

1. Hiasan untuk teknik tusuk silang (Kruisteeek).
2. Hiasan Sulaman Holbein.

# Hiasan Teknik Sulaman Fantasi

## Atau Sulaman Bebas

1. Teknik sulaman fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias, paling sedikit tiga macam tusuk hias.
  - a) Menggunakan bermacam-macam warna.
  - b) Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias.
  - c) Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.
2. Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hiasnya, misalnya untuk garis lengkung atau gelombang mudah dikerjakan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk tikam jejak, tusuk jelujur, dan tusuk feston.

# Hiasan Teknik Sulaman Aplikasi

1. Teknik sulaman aplikasi adalah teknik menghias kain yang menggunakan perca kain atau lekapan yang dilekatkan dengan tusuk hias.
  - a. Tusuk hias yang digunakan untuk melekatkan adalah tusuk hias feston
  - b. Keindahan dari teknik sulaman terletak pada komposisi bentuk dan warna dari perca kain.
  - c. Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan tersebut. Tusuk hias yang digunakan antara lain tusuk feston, tusuk rantai, tusuk tangkai, dan tusuk pipih.
  - d. Benda yang dapat dihias dengan teknik ini antara lain perlengkapan rumah tangga, pakaian anak, pakaian orang dewasa.
  - e. Syarat ragamnya, hindari ragam hias yang runcing dan terlalu kecil terutama untuk perca kain yang banyak tirasnya, bentuk dan sifat ragam disesuaikan dengan bentuk dan fungsi benda.

# Hiasan Teknik Sulaman Inggris

Sulaman Inggris termasuk kelompok sulaman putih :

1. Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
2. Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula.
3. Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas / sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong dan bentuk tetes air.
4. Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit-ringgit. Contoh bentuk ragam hias yang digunakan untuk hiasan sulaman Inggris sebagai ciri khas.

# Hiasan Teknik Sulaman Richelieu

Desain hiasan sulaman Richelieu ciri khasnya adalah :

1. Berlubang dan mempunyai penghubung untuk tiap tepi ragam.
2. Penghubung ini disebut *brides*. Brides ini berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya. Brides tersebut dapat berada di luar atau di dalam ragam.
3. Desain hiasan ini sama dengan sulaman Inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis pada tepi ragam hias.
4. Ragam hias dari teknik sulaman ini diselesaikan dengan tusuk feston. Syarat ragam hiasnya dapat direngga dari bentuk alam, tempat brides harus tepat, jangan diletakkan pada ujung ragam yang runcing, bentuk ragam hias harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut.

# Hiasan Teknik Sulaman Perancis

Sulaman Perancis termasuk teknik sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul (*relief*). Efek timbulnya diperoleh dari tusuk pengisi atau penebal, tusuk pengisi biasanya digunakan dengan tusuk jelujur penuh atau tusuk rantai dan tepi motifnya diberi tusuk jelujur rapat kemudian diselesaikan dengan tusuk pipih, tusuk kordon.

Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya. Biasanya teknik sulaman ini dipergunakan untuk ragam hias monogram, simbol atau ragam alam yang sederhana. Monogram adalah singkatan huruf atau lambang suatu nama dan biasanya digunakan untuk tanda sebuah benda seperti handuk, sapu tangan dan barang nyamu. Syarat ragamnya berupa batang, garis-garis, bulatan dan lain-lain.

# Hiasan Teknik Sulaman Bayangan

Sesuai dengan nama teknik sulamannya yaitu sulaman bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam. Untuk mengisi bentuk hiasannya digunakan tusuk flanel dengan tusuk tangkai atau tusuk tikam jejak. Tusuk flanel dikerjakan pada bagian buruk kain sedangkan tusuk tangkainya dapat dikerjakan pada bagian baik atau buruk kain. Sulaman ini dikerjakan pada kain yang tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua. sulaman ini harus yang melembut baik motif maupun warnanya. Teknik sulaman ini dapat digunakan untuk menghias kerudung, vitrage, kebaya, blus atau gaun pengantin. Syarat ragam hiasnya dapat berupa renggaan bentuk alam maupun bentuk geometris, ragamnya jangan terlalu besar atau lebar karena tusuk hiasnya akan mudah tersangkut.

# Hiasan Teknik Inkrustasi

Teknik sulaman inkrustasi adalah semacam teknik melekatkan bahanm pada bahan lain, pada tempat dimana lekapan itu ditempelkan bahan dasarnya dihilangkan. Kalau aplikasi bahan untuk lekapannya diletakkan di atas, tetapi pada teknik inkrustasi bahan lekapannya diletakkan di bagian buruk bahan. Teknik ini baik dikerjakan pada kain tang tipis atau agak tipis. Bahan lekapan yang digunakan adalah bahan tula dengan jumlah satu helai atau dua rangkap. Menggunakan tusuk feston untuk melekatkan lekapannya dan sebagai pelengkap dapat menggunakan tusuk hias lainnya.

# Hiasan Teknik Sulaman

## Melekatkan

Desain hiasan melekatkan ini ada berbagai macam yaitu teknik melekatkan benang, bisban, pita, biku-biku. Desain hiasan dengan teknik melekatkan adalah sebagai alat untuk menciptakan ragam hias. Teknik sulaman melekatkan ini menggunakan bahan sebagai ragam hiasnya harus yang panjang dan tidak putus-putus dan ini merupakan syarat . Agar tetap ragam hias teknik melekatkan menggunakan tusuk hias yang berfungsi sebagai alat pelekat yang fungsinya untuk memberi keindahan ragam hias tersebut. Oleh sebab itu pilihlah tusuk hias yang memenuhi kedua fungsi tersebut yaitu sebagai pelekat dan sebagai pemberi keindahan. Keindahan ragam hias ini tidak hanya terletak pada benang, bis ban, pita, atau biku-biku dan tusuk hias saja tetapi kombinasi warna juga ikut menentukan. Tusuk hias yang digunakan untuk teknik sulaman melekatkan ini bermacam-macam seperti tusuk jeruji, tusuk bunga, tusuk rantai terbuka dan lain-lain. Bentuk ragamnya geometris atau bentuk renggaan alam, bentuk ragam tersebut hendaknya disesuaikan dengan kegunaan serta bentuk benda itu sendiri.

# Hiasan Sulaman Tusuk Silang ( Kruissteek )

Teknik sulaman dengan tusuk silang ini dikenal dengan nama sulaman *kruissteek* yang dilakukan pada bahan strimin. Desain hiasan tusuk silang digambar pada kertas berkotak, dapat digunakan untuk hiasan dinding, busana dan barang nyamu.

# Hiasan Teknik Sulaman Holbein

Desain hiasan dengan teknik sulaman Holbein dikenal dengan sulaman yang menggunakan tusuk-tusuk lurus yang membentuk segi empat dan biku-biku. Desain hiasan sulaman tersebut banyak digunakan untuk benda tirai, sarung bantal kursi, barang nyamu. dapat juga untuk hiasan busana. Syarat ragamnya terdiri dari garis-garis kecil yang bersambungan, tiap garis kecil panjangnya satu kotak, ragam geometris yang dibentuk menjadi suatu hiasan sesuai keperluan. Hiasan bisa diletakkan sebagai hiasan pinggiran atau hiasan tengah sesuai kegunaannya.

# Hiasan Sulaman Mengubah Corak

Desain hiasan dengan Teknik sulaman mengubah corak adalah mengubah corak kain sedemikian rupa sehingga corak atau desain kain menjadi berubah. Mengubah corak dikerjakan pada kain bergaris, berkotak dan berbintik. Tusuk hias yang digunakan adalah tusuk hias jelujur, tusuk silang, tusuk rantai terbuka, tusuk biku, tusuk tangkai, tusuk pipih dan lainlain. Tusuk hiasnya menggunakan warna yang ada pada warna corak

bahan tersebut. penggunaan warna tidak perlu terlalu banyak, cukup dua macam warna yang sewarna dengan corak bahan. Mengubah corak ini dapat diterapkan pada busana maupun barang nyamu.

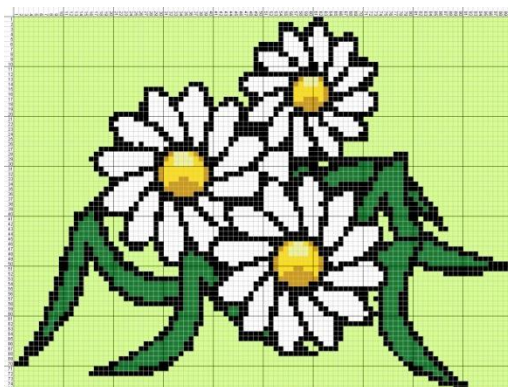
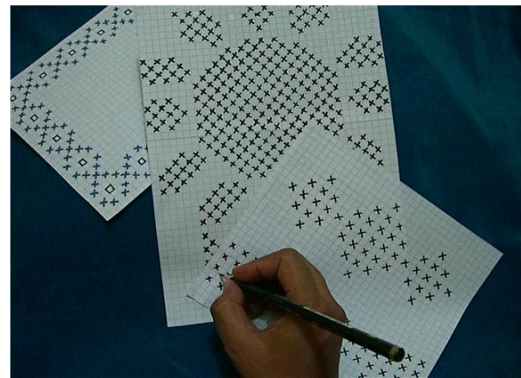
## SULAMAN KRUSTIK

### A. Pengertian

Sulaman kruistik merupakan jenis sulaman yang keseluruhan motifnya dikerjakan dengan menggunakan tusuk silang. Sulaman kruistik menggunakan beberapa warna benang sesuai keinginan pembuat sulaman.

Dalam mendesain motif untuk sulaman kruistik perlu diperhatikan penggunaan warna yang cukup kontras untuk setiap bidang, sehingga warna yang ditampilkan menarik dan garis-garis batas antar bagian motif akan tampak jelas. Sumber ide untuk sulaman kruistik bebas, dapat berupa bunga, binatang, manusia, pemandangan atau lainnya

Gambar desain untuk sulaman kruistik dikerjakan dengan cara, memberi warna dasar pada gambar desain, kemudian setiap bagian motif hias dapat di blok dengan warna yang diinginkan.





Contoh kain



benang sulam lokal

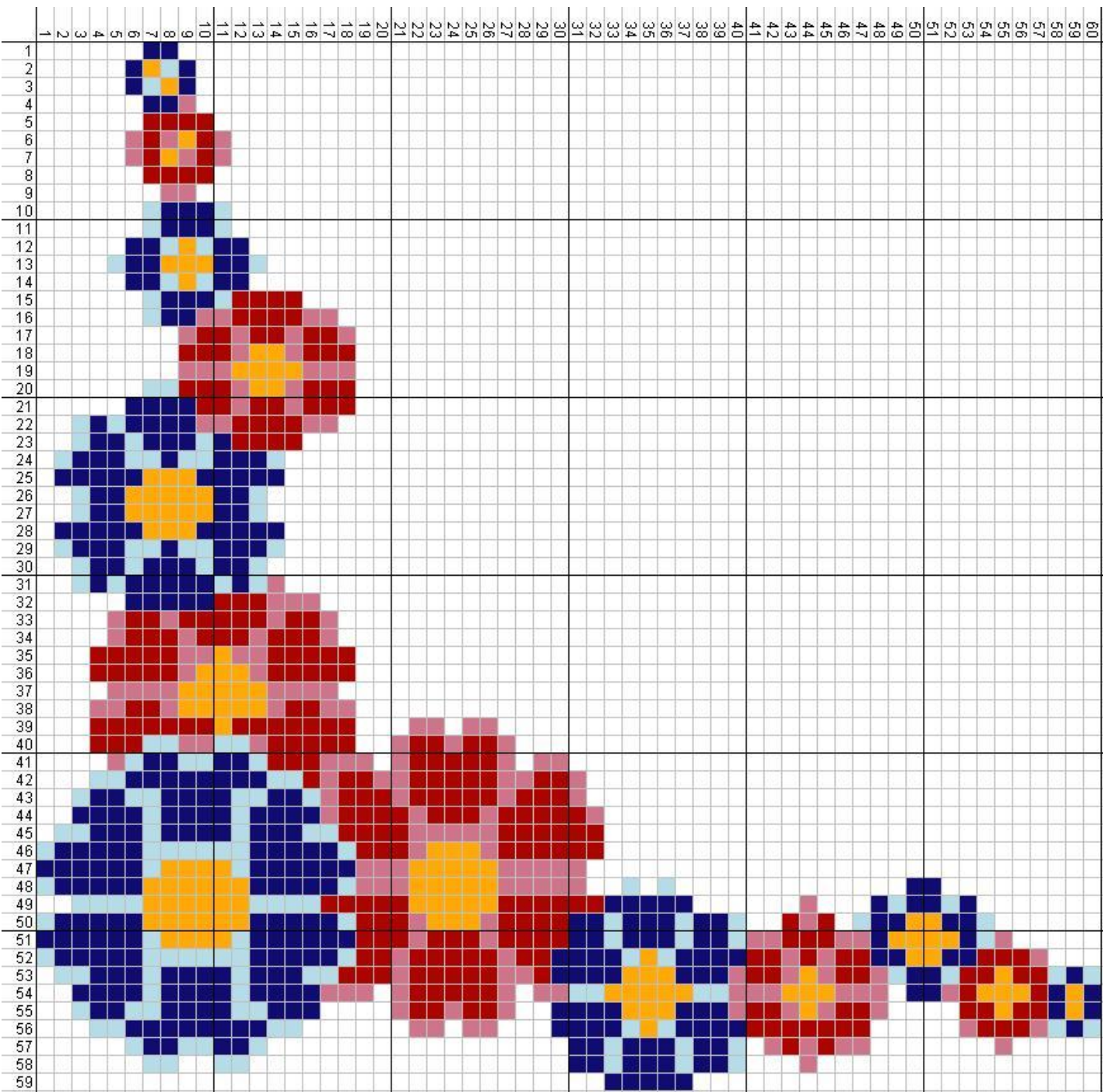


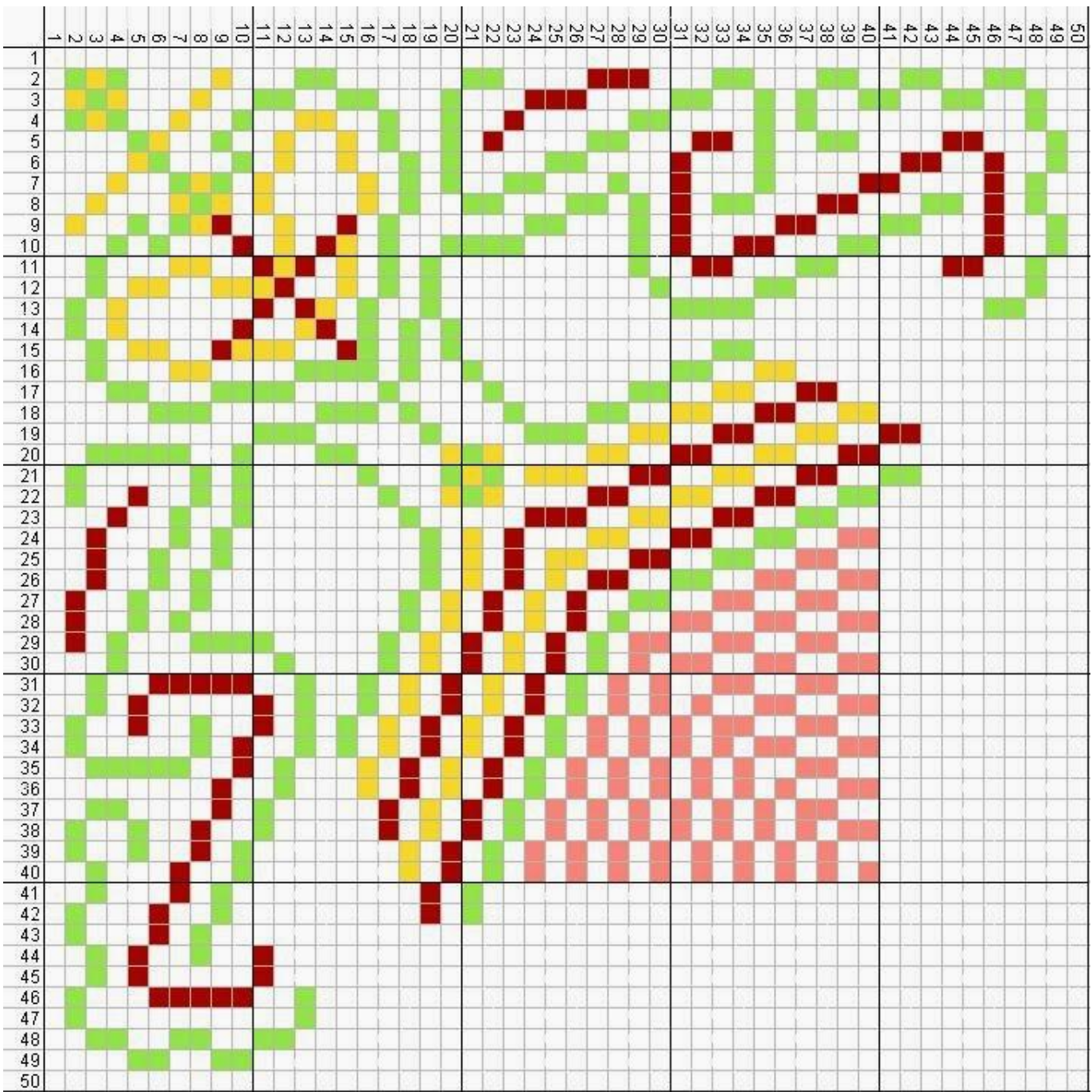
benang sulam impor



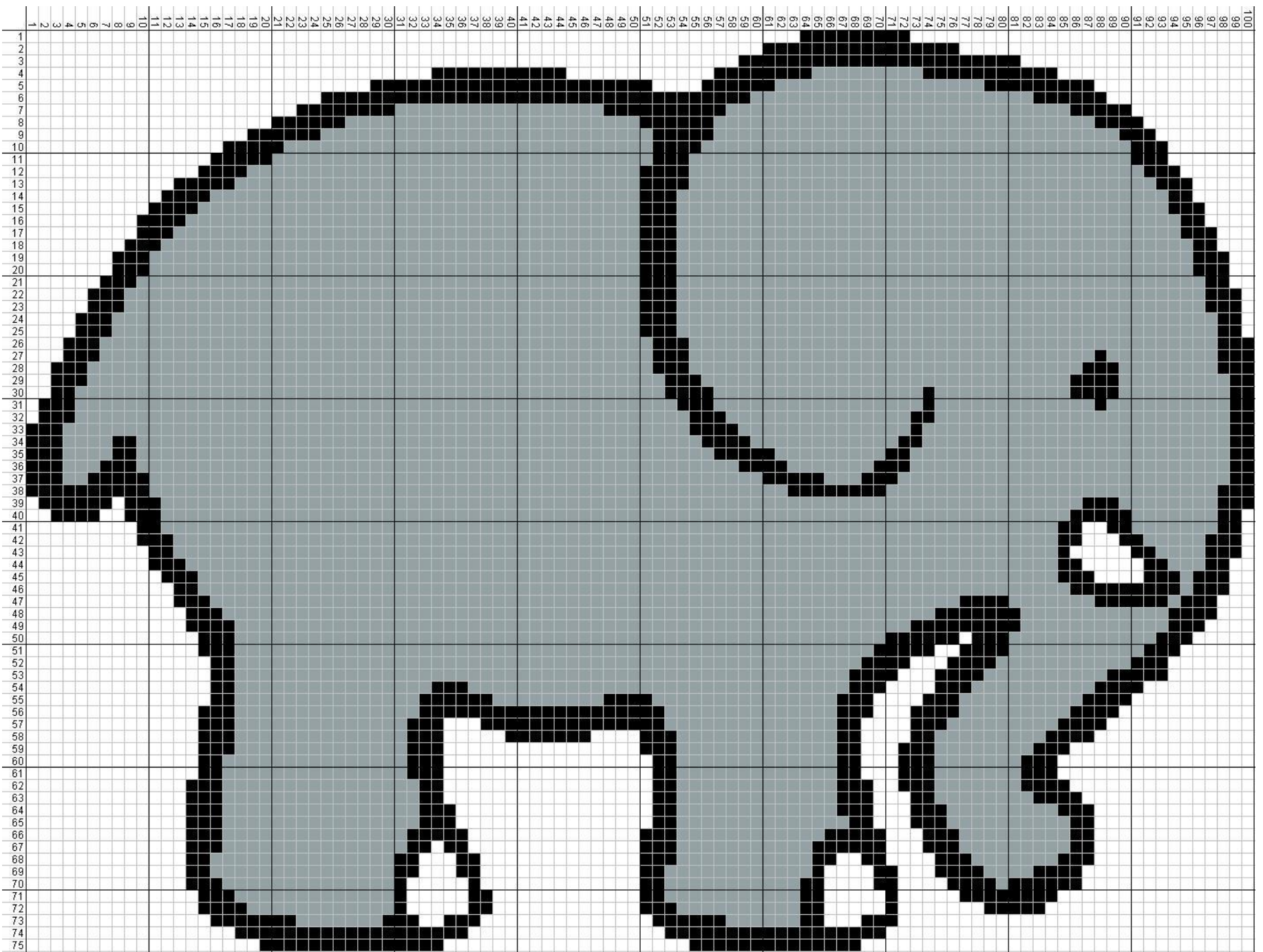
benang wol

Contoh benang













# DASAR POLA

# DASAR POLA

MACAM-MACAM BENTUK TUBUH

TEKNIK MENGAMBIL UKURAN BADAN

MACAM-MACAM POLA

POLA DASAR KONSTRUKSI

MERUBAH POLA DASAR

MEMINDAHKAN LIPIT PANTAS

TANDA-TANDA PADA PENOMORAN PADA POLA

TEKNIK MENYIMPAN POLA

MEMBUAT POLA DRAPPING

# PENGERTIAN

**Dasar Pola** adalah langkah awal atau kompetensi awal yang paling mendasar yang harus dikuasai bagi seseorang yang akan mempelajari pembuatan pola baik pola dasar, maupun pola busana sesuai desain, khususnya pola busana wanita.

# ISTILAH-ISTILAH DALAM DASAR

## POLA


Ada beberapa istilah dan kata-kata sulit yang sering digunakan pada bahan ajar ini yang akan diberikan penjelasan pada daftar istilah berikut ini: Istilah Keterangan

<i>Draping</i> Teknik	Pembuatan pola tiga dimensi dengan cara menggunting langsung pada tubuh model/dummy
<i>Drafting</i> Teknik	Membuat/menggambar pola dengan cara di gambar di atas kertas pola
<i>Draperie</i> Teknik	Pembuatan pola tiga dimensi dengan cara memulir dengan cara melangsakan bahan langsung pada tubuh model/dummy <i>Flats pattern</i> Pembuatan pola pada bidang datar (pola datar)
Teknik	Cara yang dilakukan untuk membuat pola
Pola	Potongan kertas atau bahan tenunan yang dipakai sebagai contoh/pedoman atau cetakan dalam menggunting bahan sebelum dijahit menjadi pakaian.

# TUJUAN

Dasar Pola adalah agar Anda menguasai tentang hal-hal apa saja yang mendasari dan yang mempengaruhi agar dapat menghasilkan pola yang bagus, benar, tepat dan sesuai dengan bentuk tubuh seseorang atau model.

Dengan mempelajari dasar pola secara pengetahuan diharapkan anda akan mampu memecahkan masalah yang ditemui pada saat pembuatan pola.

- 
- Sebutkan pengertian dasar pola ?
  - Sebutkan istilah dalam dasar pola, jelaskan !
  - Apakah tujuan dalam mempelajari dasar pola



# MENGANALISA BENTUK TUBUH

# SEJARAH BENTUK TUBUH WANITA YANG DIANGGAP SEMPURNA

Di tahun 1639, seorang seniman bernama Pieter Paul Rubens melukis tiga wanita cantik. Tubuh ketiga wanita itu sangat berisi bahkan cenderung bergelambir. Namun di masa itu, sosok wanita itu seperti itulah yang dianggap seksi dan sempurna.

Di tahun 1751, seniman Prancis, Francois Boucher, menciptakan lukisan yang berjudul 'The Resting Maide'. Ia menggambarkan wanita yang sempurna lewat lukisannya. Wanita itu mungkin jika hidup di jaman ini akan disebut wanita chubby atau kelebihan berat badan. Tapi di masanya, ia sempurna. Sampai dengan di awal abad 19.



DI abad 19, Wanita dengan pinggul besar dan ukuran pinggang kecil mulai menjadi perhatian para pria.

# A New Era

Di awal abad 20- wanita yang disebut seksi masih wanita yang memiliki tubuh berisi.





Pada tahun 1950-perang sudah berakhir. Wanita yang ideal saat itu adalah ibu rumah tangga yang memasak dan mengurus anak di rumah. Wanita juga memiliki waktu untuk berdandan dan menata rambutnya.

# The End of An Era?



Marilyn Monroe adalah gambaran wanita sempurna di masanya. Di awal kemunculannya, bentuk tubuhnya berisi dan montok. Tapi di tahun 60-an, tubuhnya mulai mengurus. Saat itulah tren bentuk tubuh wanita mulai mengalami perubahan.

Dan saat ini, inilah bentuk tubuh yang dianggap ideal. Tubuh kurus layaknya supermodel. Industri fashion lebih memilih menggunakan para model yang kurus dengan tubuh tipis untuk model mereka. Manekin pun dibuat serupa. Tubuh wanita penuh lekukan seperti yang dikagumi di masa lalu seringkali justru menjadi obyek gurauan dan cacian. Walau kini telah banyak pihak yang menyerukan gaya hidup sehat dan tak sedikit industri fashion yang memilih model bertubuh berisi, namun tak sedikit pula wanita yang masih terobsesi dengan tubuh kurus.



# BENTUK DASAR TUBUH

Bentuk dasar tubuh dibagi menjadi 3 macam yaitu:

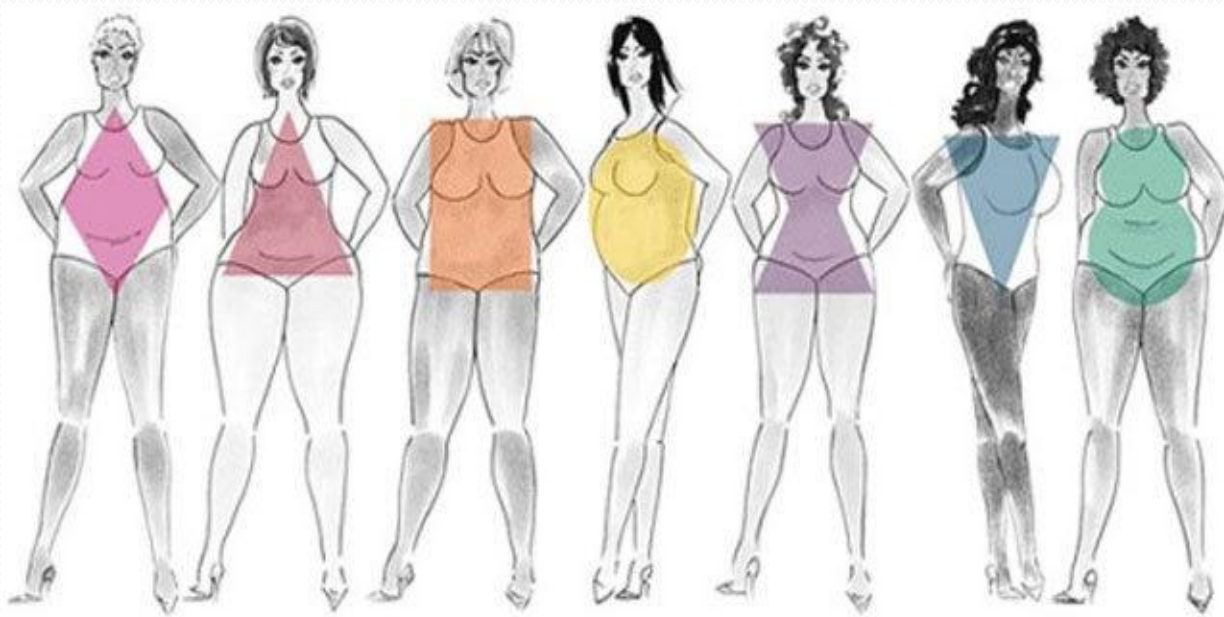
- 1. **Ideal**, merupakan bentuk tubuh yang diinginkan setiap wanita, karena perbandingan antara tinggi dan berat badannya seimbang. Berdasarkan rumus berat badan untuk model = tinggi badan - 110.
- 2. **Kurus**, seseorang dikatakan memiliki bentuk tubuh kurus, jika berat badannya kurang 10 % dari berat ideal.
  - Tinggi kurus
  - Pendek kurus
- 3. **Gemuk**, seseorang dikatakan memiliki bentuk tubuh gemuk, jika berat badannya (sesuai dengan rumus) lebih dari berat ideal.
  - Tinggi gemuk
  - Pendek gemuk

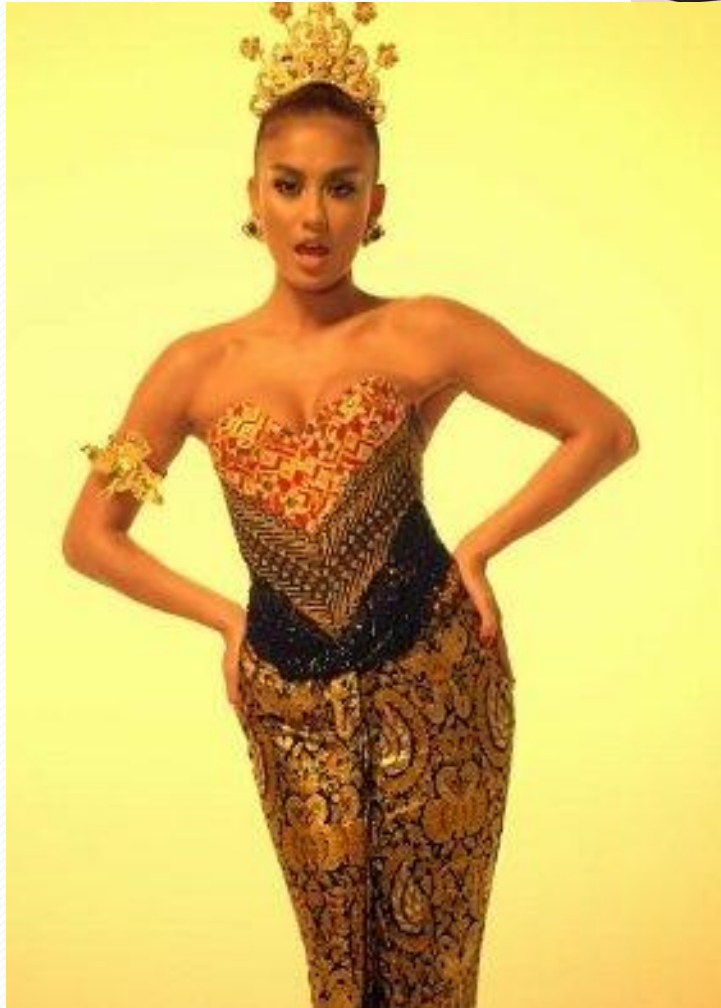




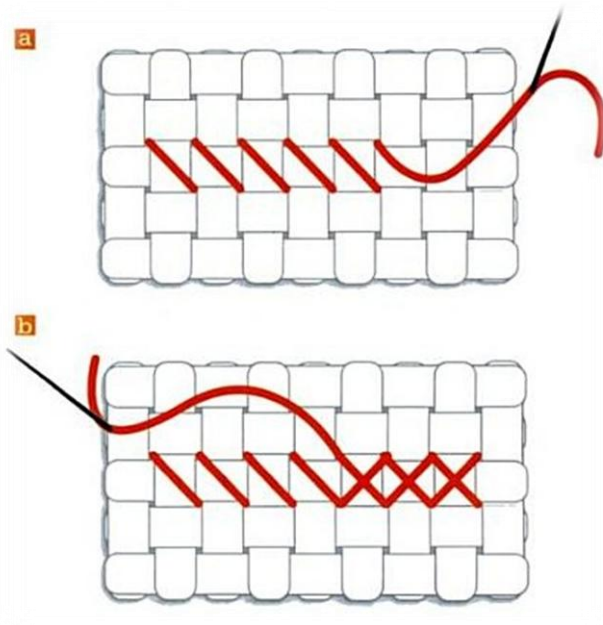
# MACAM- MACAM BENTUK TUBUH

1. Bentuk Tubuh Persegi
2. Bentuk Tubuh Pir
3. Bentuk Tubuh Apel
4. Bentuk Tubuh Jam Pasir
5. Bentuk Tubuh Bulat
6. Bentuk Tubuh Segitiga Terbalik
7. Bentuk Tubuh Diamond

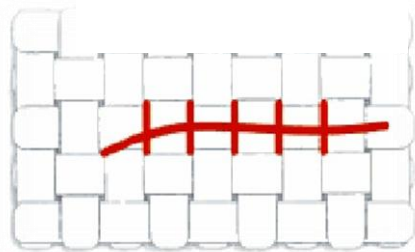




# TEKNIK SULAMAN KRUSTIK



Tampak Depan



Tampak Belakang

## Hal yang harus disiapkan

1. **Kain strimin**
2. **Benang woll katun**
3. **Jarum**
4. **Gunting**

## CONTOH



## **Lampiran 8. Daftar Nilai Siswa**

DAFTAR NILAI KELAS X BUSANA (MENGANALISIS BENTUK TUBUH)

DASAR POLA

NO	NAMA	PRETEST	POSTEST
1	Afifah Putri Aditya		75
2	Agita Febrizqina Agil		80
3	Alfera Marliana		80
4	Alvina Nur Fitriani		80
5	Amanah Fajri Ramadhani		75
6	Andiny Rachmadianti		78
7	Annisa Sononia Gustami		75
8	Arifah Sekar arum		80
9	Ayu Septiani Nurrohrawati		80
10	Cahya Ningrum		78
11	Dewi Sekar Amartya		80
12	Evina Setyawati		80
13	Fahma Itsnaini Azzahra		80
14	Fildzah Nabilah		82
15	Jauharah Hakimah R		82
16	Maharani Putri Kinanti		80
17	Melita Sari		73
18	Mickey Desy Megawati		80
19	Mila Prehadin		80
20	Modifita Nadila Wira Ardiana		80
21	Nabila Rahmadani Putri		73
22	Ninda Rachmayanti		82
23	Nony Purnamaning Diyah		80
24	Noverika Megananda		78
25	Novita nur Yanti		80
26	Novita Prasetyawati		80
27	Nurul Ulfa Ainunnisa		80
28	Qurrota A'yunina Ridlo		75
29	Rakisa Anindya		80

30	Rika Septianingrum		80
31	Roro Prawesti Arumita		80
32	Safa Maika Salsabela		78
33	Shelly Puspitasari		78
34	Tri Rahayu Ningsih		82
35	Vanesa Frisillia Yohanes		80
36	Widasari Nurjanah		80
37	Yuliana Lisa Riani		78

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA

DASAR TEKNOLOGI MENJAHIT

NO.	NAMA	MACAM- MACAM TUSUK	SULAM KRUSTIK	SULAM PAYET
1	Afifah Putri Aditya	85	90	90
2	Agita Febrizqina Agil	82	85	80
3	Alfera Marlina	70	95	95
4	Alvina Nur Fitriani	84	90	90
5	Amanah Fajri Ramadhani	70	70	70
6	Andiny Rachmadiani	83	80	80
7	Annisa Sononia Gustami	87	90	90
8	Arifah Sekar arum	70		
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	70	80	70
10	Cahya Ningrum	85	90	90
11	Dewi Sekar Amartya	85	90	80
12	Evina Setyawati	85	90	85
13	Fahma Itsnaini Azzahra	85	85	85
14	Fildzah Nabilah	90	95	95
15	Jauharah Hakimah R	87	90	85
16	Maharani Putri Kinanti	95	95	95

17	Melita Sari	60	75	70
18	Mickey Desy Megawati	88	90	90
19	Mila Prehatin	85	90	95
20	Modifita Nadila Wira Ardiana	88	70	80
21	Nabila Rahmadani Putri	80	95	95
22	Ninda Rachmayanti	95	85	80
23	Nony Purnamaning Diyah	92	70	70
24	Noverika Megananda	85	85	70
25	Novita nur Yanti	88	85	85
26	Novita Prasetyawati	88	95	90
27	Nurul Ulfa Ainunnisa	95	75	70
28	Qurrota A'yunina Ridlo	85	80	70
29	Rakisa Anindya	89	90	90
30	Rika Septianingrum	85	80	70
31	Roro Prawesti Arumita	87	75	90
32	Safa Maika Salsabela	85	90	95
33	Shelly Puspitasari	90	80	90
34	Tri Rahayu Ningsih	88	90	80
35	Vanesa Frisillia Yohanes	88	90	85
36	Widasari Nurjanah	90	90	80
37	Yuliana Lisa Riani	75	75	70

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA PEMBAKARAN SERAT SELULOSA DAN PROTEIN

TEKSTIL

NO.	NAMA	PERSIAPAN	PROSES	HASIL	SIKAP	JUMLAH
1	Afifah Putri Aditya	8.0	32	32	12	84
2	Agita Febrizqina Agil	8.0	35	30	12	80
3	Alfera Marlina	8.0	33	35	12	88
4	Alvina Nur Fitriani	8.0	30	30	12	80
5	Amanah Fajri Ramadhani	8.0	35	35	12	90
6	Andiny Rachmadianti	8.0	32	32	12	84
7	Annisa Sononia Gustami	8.0	33	35	12	88
8	Arifah Sekar arum	8.0	35	30	12	80
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	8.0	33	35	12	88
10	Cahya Ningrum	8.0	30	30	12	80
11	Dewi Sekar Amartya	8.0	35	30	12	80
12	Evina Setyawati	8.0	35	30	12	80
13	Fahma Itsnaini Azzahra	8.0	35	30	12	80
14	Fildzah Nabilah	8.0	35	30	12	80
15	Jauharah Hakimah R	8.0	35	35	12	90
16	Maharani Putri Kinanti	8.0	33	35	12	88
17	Melita Sari	8.0	30	35	12	85

18	Mickey Desy Megawati	8.0	35	35	12	90
19	Mila Prehatin	8.0	30	35	12	85
20	Modifita Nadila Wira Ardiana	8.0	30	30	12	80
21	Nabila Rahmadani Putri	8.0	32	32	12	84
22	Ninda Rachmayanti	8.0	35	30	12	80
23	Nony Purnamaning Diah	8.0	30	35	12	85
24	Noverika Megananda	8.0	30	30	12	80
25	Novita nur Yanti	8.0	30	35	12	85
26	Novita Prasetyawati	8.0	35	30	12	80
27	Nurul Ulfa Ainunnisa	8.0	32	32	12	84
28	Qurrota A'yunina Ridlo	8.0	32	32	12	84
29	Rakisa Anindya	8.0	35	35	12	90
30	Rika Septianingrum	8.0	32	32	12	84
31	Roro Prawesti Arumita	8.0	30	35	12	85
32	Safa Maika Salsabela	8.0	30	30	12	80
33	Shelly Puspitasari	8.0	30	30	12	80
34	Tri Rahayu Ningsih	8.0	35	30	12	80
35	Vanesa Frisillia Yohanes	8.0	35	30	12	80
36	Widasari Nurjanah	8.0	35	35	12	90
	Yuliana Lisa Riani	8.0	33	35	12	88

DAFTAR NILAI KELAS XI BUSANA PEMBAKARAN SERAT BUATAN

TEKSTIL

NO.	NAMA	PERSIAPAN	PROSES	HASIL	SIKAP	JUMLAH
1	Afifah Putri Aditya	8	32	30	12	82
2	Agita Febrizqina Agil	8	35	30	12	85
3	Alfera Marlina	8	32	30	12	82
4	Alvina Nur Fitriani	8	30	30	12	80
5	Amanah Fajri Ramadhani	8	30	30	12	80
6	Andiny Rachmadiani	8	32	30	12	82
7	Annisa Sononia Gustami	8	32	30	12	82
8	Arifah Sekar arum	8	32	30	12	82
9	Ayu Septiani Nurrohrawati	8	32	30	12	82
10	Cahya Ningrum	8	30	30	12	80
11	Dewi Sekar Amartya	8	35	35	12	90
12	Evina Setyawati	8	35	35	12	90
13	Fahma Itsnaini Azzahra	8	35	35	12	90
14	Fildzah Nabilah	8	35	35	12	90
15	Jauharah Hakimah R	8	30	30	12	80
16	Maharani Putri Kinanti	8	32	30	12	82
17	Melita Sari	8	35	30	12	85

18	Mickey Desy Megawati	8	30	30	12	80
19	Mila Prehatin	8	30	30	12	80
20	Modifta Nadila Wira Ardiana	8	30	30	12	80
21	Nabila Rahmadani Putri	8	35	30	12	85
22	Ninda Rachmayanti8	8	32	30	12	82
23	Nony Purnamaning Diyah	8	35	30	12	85
24	Noverika Megananda	8	30	30	12	80
25	Novita nur Yanti	8	35	30	12	85
26	Novita Prasetyawati	8	35	35	12	90
27	Nurul Ulfa Ainunnisa	8	35	30	12	85
28	Qurrota A'yunina Ridlo	8	35	30	12	85
29	Rakisa Anindya	8	30	30	12	80
30	Rika Septianingrum	8	35	30	12	85
31	Roro Prawesti Arumita	8	35	30	12	85
32	Safa Maika Salsabela	8	30	30	12	80
33	Shelly Puspitasari	8	30	30	12	80
34	Tri Rahayu Ningsih	8	35	35	12	90
35	Vanesa Frisillia Yohanes	8	30	30	12	80
36	Widasari Nurjanah	8	30	30	12	80
37	Yuliana Lisa Riani	8	32	30	12	82

## **LAMPIRAN 9. DOKUMENTASI**



GAMBAR 1



GAMBAR 2



GAMBAR 3



GAMBAR 4

iket:

GAMBAR 1 dan 2 praktik uji pembakaran serat

GAMBAR 3 dan 4 praktik teknik sulaman hiasan